

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI :

SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

Jl. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman,

Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun Oleh :

Nama : Aji Wicaksono

NIM : 12405244019

Fak/Jur/Prodi : FIS/ Pendidikan Geografi

PUSAT PENGEMBANGAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PP PPL dan PKL) LPPMP
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan

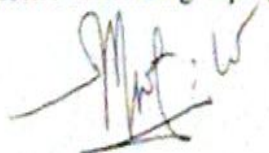
Nama : Aji Wicaksono
NIM : 12405244019
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL UNY 2015 di SMA Negeri Cangkringan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan individu PPL UNY 2015 ini.

Cangkringan, 14 September 2015

Mengetahui :

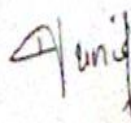
Dosen Pembimbing Lapangan,



Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd.

NIP. 19580520 198603 2 001

Guru Pembimbing,



Susi Juniatur, S.Pd.

NIP. 19720621 199802 2 006

Menyetujui :

Kepala SMA Negeri 1 Cangkringan

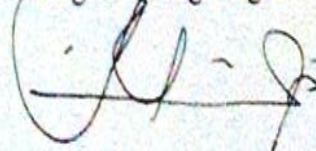


Maryono, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19681101 199203 1 003

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Cangkringan



Yunan Helmi Subroto, S.Pd.

NIP. 19701206 199403 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga pelaksanaan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 1 Cangkringan yang dihitung sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan individu kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Laporan ini disusun untuk dapat memberikan gambaran secara lengkap rangkaian kegiatan PPL UNY 2015 yang dilaksanakan di SMA N 1 Cangkringan.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL UNY 2015 membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya,
2. Pihak LPPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan pelaksanaan PPL,
3. Tim PPL UNY yang telah memberikan pembekalan PPL,
4. Ibu Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan dorongan moriil dan arahnya demi lancarnya kegiatan PPL UNY 2015,
5. Bapak Maryono, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SMA N 1 Cangkringan yang telah berkenan menerima Mahasiswa praktikan dan memberikan kesempatan serta fasilitas selama kegiatan PPL berlangsung di SMA N 1 Cangkringan,
6. Bapak Yunan Helmi Subroto, S.Pd. selaku Koordinator PPL di SMA N 1 Cangkringan yang telah berkenan membimbing dan memberikan arahan selama berlangsungnya kegiatan PPL UNY 2015,
7. Ibu Susi Juniatur, S.Pd. selaku Guru Pembimbing PPL di SMA N 1 Cangkringan yang telah banyak memberikan kesempatan, arahan, dan bimbingannya sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar,
8. Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan seluruh karyawan SMA N 1 Cangkringan atas kerjasama dan bantuannya kepada kami selama pelaksanaan PPL,
9. Peserta didik SMA Negeri 1 Cangkringan yang telah bekerja sama dan berpartisipasi demi kelancaran kegiatan PPL,

10. Segenap teman dan sahabat mahasiswa TIM PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Cangkringan yang telah melewati hari-hari bersama dalam suka maupun duka,
11. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang memberi dukungan, bantuan dan semangat bagi kami selama kegiatan PPL berlangsung sampai kedalam penyusunan laporan ini selesai.

Semoga apa yang kami lakukan menjadikan tambahan ilmu, wawasan, dan pengalaman bagi kami serta dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi semua pihak baik warga sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan, masyarakat sekitar, maupun pembaca.

Penyusun sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Terbatasnya waktu dalam pelaksanaan PPL ini serta terbatasnya kemampuan dalam menyusun laporan PPL merupakan salah satu penyebabnya, oleh karena itu saran dan kritikan yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

Cangkringan, 14 September 2015

Penyusun



Aji Wicaksono

NIM. 12405244019

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program PPL	14
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	16
B. Pelaksanaan PPL	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL	22
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	25
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik Program Kerja PPL
- Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
- Lampiran 5. Lembar Observasi
- Lampiran 6. Silabus
- Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 8. Program dan Pelaksanaan Harian
- Lampiran 9. Daftar Hadir
- Lampiran 10. Kisi-kisi Ulangan
- Lampiran 11. Soal Ulangan
- Lampiran 12. Soal Remedial
- Lampiran 13. Analisis Butir Soal
- Lampiran 14. Daftar Nilai
- Lampiran 15. Dokumentasi
- Lampiran 16. Powerpoint Materi Pembelajaran

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

Oleh : Aji Wicaksono

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengembangkan ketrampilan mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa praktikan dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan, serta dapat memperluas wawasan. Adapun tujuan dari Kegiatan PPL diantaranya untuk mencetak calon-calon tenaga pendidik dan pengajar yang profesional di bidangnya.

Kegiatan PPL dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cangkringan yang terletak di Jl Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman. Praktik efektif dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015. Praktik pengalaman lapangan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Cangkringan meliputi kegiatan praktik pengembangan perangkat pembelajaran, praktik mengajar di kelas dan praktik persekolahan. Praktik mengajar di kelas bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar. Pada kesempatan ini praktikan mengajar mata pelajaran Geografi di kelas X.A, X.B, X.C, dan X.D.

Mahasiswa mengadakan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang ada, meliputi observasi sekolah dan pembelajaran di dalam kelas, praktikan juga berusaha mencari informasi dari guru mata pelajaran geografi mengenai kondisi dan potensi peserta didik, fasilitas pendukung dan juga faktor penghambat yang sering ditemui ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung.

Kegiatan praktik mengajar di kelas mulai dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2015. Sementara kegiatan praktik persekolahan dimaksudkan agar mahasiswa mengenal manajemen sekolah dan melakukan kegiatan di luar belajar mengajar seperti kegiatan piket mingguan. Kegiatan praktik mengajar di kelas telah dilaksanakan sebanyak 14 kali pertemuan. Dari kegiatan praktik mengajar dan praktik persekolahan yang telah dilaksanakan, maka dapat didapatkan hasil bahwa siswa SMA Negeri 1 Cangkringan rata-rata mempunyai kesungguhan belajar. Hal tersebut juga didukung dari pihak sekolah dengan menjalankan lembaganya secara profesional sehingga dapat mewujudkan output yang baik.

kata kunci: PPL, geografi, KBM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan memiliki arti penting dalam kehidupan seluruh umat manusia. Betapa pentingnya pendidikan sehingga siapapun tidak akan lepas dari proses pendidikan, karena dengan mengikuti proses pendidikan lah setiap individu dapat mengembangkan potensi dan keahliannya masing-masing agar dapat bertahan hidup dan memperoleh kehidupan yang layak didunia ini. Pendidikan juga memiliki arti yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antara lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak professional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan

gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, peserta didik sekolah, dan mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses majerial dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat

kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

1. Mengetahui dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
2. Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
3. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
4. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi Sekolah

1. Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
2. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

1. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktik pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
2. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
3. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

1. Sejarah

SMA Negeri 1 Cangkringan berdiri pada tanggal 29 Januari 1998 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 13a/O/1998.

Keberadaan SMA Negeri 1 Cangkringan dilatarbelakangi oleh keinginan masyarakat Cangkringan untuk memiliki sebuah Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri sehingga putra/putri daerah lulusan sekolah Tingkat Pertama tidak terlalu jauh untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya (SMA). Keinginan tersebut direspon oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kabupaten Sleman dengan mengalokasikan pendirian sebuah SMA di Cangkringan, sehingga didirikanlah SMA tersebut di Dusun Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman diatas tanah Milik Kasultanan Ngayogyakarta (Sultan Grond) atau tanah milik Negara (RVO) seluas 8.000 m² dan 2.500 m² tanah milik pemerintah daerah Kabupaten Sleman berdasar:

- a. Surat Perjanjian yang dikeluarkan oleh KANJENG GUSTI PANGERAN HARYO HADIWINOTO Pangangeng Kawedanan Hageng Punokawan Wahono Sarto Kriyo Kraton Ngayogyakarta bertindak atas nama Sri Sultan Hamengku Buwono IX nomor: 45/HT/KPK/2005.
- b. Surat persetujuan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sleman nomor 503/000/12/Tapem/1997 tanggal 2 Januari 1997 tentang tanah RVO seluas 2500 m² yang terletak disebelah barat Gedung SMA Negeri 1 Cangkringan.

Pada awal berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan baik guru dan karyawan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem sampai pada tahun kedua sambil menunggu terpenuhinya akan kebutuhan guru dan karyawan. Namun sejak tahun pelajaran 1998/1999 SMA Negeri 1 Cangkringan sudah mampu mengelola administrasinya sendiri.

Dalam perjalanannya SMA Negeri 1 Cangkringan telah mengalami pergantian kepemimpinan (Kepala sekolah):

- a. Tahun 1997-1998 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem dibawah kepemimpinan Drs. Bashori sebagai YMT.
- b. 22 September 1998 s/d 31 september 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan dibawah kepemimpinan Drs. Muhadi yang sekaligus sebagai kepala sekolah difinitif yang pertama.
- c. Untuk mengisi kevakuman kepemimpinan di SMA Negeri 1 Cangkringan maka mulai tanggal 1 Oktober 2006 s/d 18 Desember 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh Drs. Sukardi, kepala SMA Negeri 1 Pakem sebagai YMT di SMA Negeri 1 Cangkringan.
- d. Tanggal 19 Desember 2006 s/d 20 Desember 2010 SMA Negeri 1 Cangkringan dibawah kepemimpinan Drs. Shobariman.
- e. Mulai tanggal 20 Desember 2010 sampai SMA Negeri 1 Cangkringan berada dibawah pimpinan Drs. Abdul Kasri.
- f. Saat ini SMA Negeri 1 Cangkringan berada dibawah kepemimpinan Bapak Maryono, S.Pd, M.Pd.

Selama berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan telah mencatat keberhasilan ataupun prestasi baik dalam bidang akademik maupun bidang lainnya, yang antara lain:

- a. Sejak berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan, telah meluluskan lebih dari 1300 siswa baik lulusan pria maupun lulusan wanita.
- b. Pada tahun 2005 sebagai Juara Umum Pleton Inti Sma se Kabupaten Sleman.
- c. Pada perolehan hasil Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2006/2007 SMA Negeri 1 Cangkringan menduduki Peringkat ke-4 se Kabupaten Sleman dan Peringkat Ke-22 se Daerah Istimewa Yogyakarta untuk Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Sedangkan untuk Program Ilmu-Ilmu Sosial menduduki Peringkat ke-13 se Kabupaten Sleman dan ke -61 Daerah Istimewa Yogyakarta.
- d. Pada Tahun Pelajaran 2007/2008 juara ke 2 siswa berprestasi tingkat Kabupaten Sleman atas nama Yuliana Istiyani.
- e. Pada tahun pelajaran 2007/2008 sebagai juara ke-3 Lomba Karya Ilmiah bagi guru SMA/SMK tingkat Kabupaten Sleman atas nama Dra. Sunarti.
- f. Pada tahun pelajaran 2008/2009 sebagai juara ke-2 Lomba Karya Ilmiah bagi guru SMA/SMK tingkat Kabupaten Sleman atas nama Dra. Sunarti.
- g. Pada tahun pelajaran 2008/2009 hasil ujian nasional, SMA Negeri 1 Cangkringan menduduki peringkat ke-9 dari 48 SMA di Kabupaten Sleman, peringkat ke-41 dari 163 SMA di Tingkat Provinsi DIY untuk jurusan IPA dan peringkat ke-9 dari 57 SMA di Kabupaten sleman peringkat 37 dari 200 SMA di tingkat provinsi untuk jurusan IPS.
- h. Menjuarai berbagai kejuaraan Atletik Master Tingkat Nasional tahun 2009 atas nama Drs. Sunaryo.
- i. Mulai tahun 2009-2010 SMA Negeri 1 Cangkringan dipersiapkan untuk menjadi Rintisan Sekolah ber Standar Nasional.
- j. Pada tahun 2014 SMA Negeri 1 Cangkringan menjadi juara umum dalam Lomba Gerak Jalan Tingkat SMP-SMA Se-Cangkringan.

2. Profil Sekolah

Identitas sekolah

- a. Nama : SMA Negeri 1 Cangkringan
- b. NSS : 30 1 04 02 11 087
- c. Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
- d. Otonomi : Sleman

- e. Kecamatan : Cangkringan
- f. Desa/Kelurahan : Wukirsari
- g. Jalan : Jl. Merapi Golf, Cangkringan
- h. Kodepos : 55583
- i. Telepon/Fax : (0274) 896273
- j. Status : Negeri
- k. Kelompok Sekolah : Inti
- l. Akreditasi : A
- m. Surat Keputusan : No.13a/0/1998, Tgl 29-01-1998
- n. Penerbit SK : Mendikbud
- o. Tahun Berdiri : 1997
- p. Waktu KBM : Pagi
- q. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- r. Jarak ke pusat Kecamatan : 5 Km
- s. Jarak Ke pusat Otda : 15 km
- t. Organisasi penyelenggara : Pemerintah

Visi dan Misi

- a. Visi SMA Negeri 1 Cangkringan
Sekolah Ungul, dinamis, berdisiplin tinggi, berkepribadian, siap bersaing di era global dan berbudaya.
- b. Misi SMA Negeri 1 Cangkringan
 1. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan menerapkan kurikulum yang ditetapkan.
 2. Memanfaatkan segala sumber daya yang ada untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.
 3. Memanfaatkan nilai-nilai agama, kedisiplinan dan kemandirian dalam diri peserta didik sehingga terwujud kepribadian anaka yang kuat.
 4. Meningkatkan kualitas SDM secara terus menerus dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan IPTEK.
 5. Menerapkan manajemen partisipasif dalam peningkatan dan pengembangan mutu sekolah.
- c. Tujuan
 1. Menjadikan sekolah sebagai salah satu tempat untuk berprestasi dan berkarya dengan mengupayakan terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif sehingga terbentuk manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia.

2. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman, dan aman sehingga tercipta kondisi yang kondusif untuk terselenggaranya proses pembelajaran yang didukung tingkat kesadaran warga sekolah yang tinggi.
3. Mengusahakan pemenuhan sarana prasarana pendidikan dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mewujudkan manusia yang inovatif, terampil, serta sehat jasmani dan rohani, yang memiliki tanggung jawab dalam pembangunan bangsa dan negaranya.

a. Kondisi Fisik Sekolah

Sekolah Negeri 1 Cangkringan yang berada di Jl. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1998 ini mengalami banyak perkembangan dan peningkatan akademik maupun non akademik setiap tahunnya. Oleh karena itu SMA Negeri 1 Cangkringan memerlukan usaha-usaha untuk mendukung peningkatan dan pengembangan kualitas di berbagai bidang dalam upaya untuk memajukan dirinya sehingga mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.

a. Kondisi Fisik

1. Ruang kelas

Ruang kelas sebanyak 12 ruang, masing-masing sebagai berikut:

Kelas X	4 Kelas : X. A, X. B, X. C, X. D
Kelas XI	4 Kelas : XI IPA 1, XI IPA2, XI IPS 1, XI IPS 2
Kelas XII	4 Kelas : XII IPA 1 , XII IPA 2 , XII IPS 1, XII IPS 2

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, whiteboard, tersedia 4 buah LCD yang diletakan di Kantor Tata Usaha. Pemakaian LCD yang portable (dibawa-bawa) sehingga dapat berganti atau bergilir pada saat kegiatan KBM.

2. Perpustakaan

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruang Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa), TV 24", LCD, DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran kimia, fisika, bahasa, sejarah, geografi, ekonomi, PKn, dan Sosiologi. Untuk mendukung kelancaran KBM urusannya dengan pencetakan lembar kertas, terdapat pula mesin fotocopy dan mesin printer di perpustakaan tersebut.

Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.

3. Ruang tata usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha. Ruang TU terletak di sebelah ruang piket guru dan ruang kepala sekolah.

4. Ruang bimbingan konseling (BK)

Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Cangkringan dan dibimbing oleh 1 orang guru. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.

5. Ruang kepala sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan, terdiri dari 2 bagian. Yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

6. Ruang guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya.

7. Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA N I Cangkringan berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N I Cangkringan kurang dimanfaatkan secara optimal.. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, ekstrakurikuler dan tonti.

8. Ruang UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Cangkringan ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.

9. Laboratorium Komputer

Di dalam laboratorium komputer terdapat 18 unit komputer dan untuk ke depan akan ada penambahan. Suasana laboratorium cukup kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar. Meskipun sekolah ini terletak di pinggiran namun sudah memiliki jaringan internet yang memadai sehingga mempermudah siswa maupun guru untuk mengakses informasi dari berbagai sumber. Hal tersebut sangat memberi banyak manfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

10. Laboratorium fisika dan biologi

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki laboratorium Fisika dan Biologi yang cukup memadai. Laboratorium ini terletak di ujung timur dari gedung sekolah. Di depan laboratorium fisika terdapat laboratorium biologi. Kedua laboratorium ini memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung praktikum siswa. Kondisi ruangan laboratorium cukup kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman. Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya laboratorium fisika dan biologi diharapkan dapat tercipta suasana yang kondusif dan terfokus dalam mata pelajaran keduanya.

11. Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Cangkringan fasilitasnya sudah cukup memadai untuk menunjang praktikum siswa jurusan Ilmu Alam di SMA Negeri 1 Cangkringan. Namun karena kondisi SMA Negeri 1 Cangkringan yang mengalami kekurangan kelas, laboratorium ini pernah dialihfungsikan menjadi kelas XI IPA yang berperan sebagai tempat utama dalam proses KBM.

12. Koperasi Siswa

Koperasi siswa SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai 1 unit koperasi siswa yaitu Koperasi Widya Dharma. Pengelolanya pun oleh siswa yang aktif di kelas X (sebagai anggota) dan kelas XI (pengurus inti) sehingga laporan keuangannya pun di rekap oleh siswa. Ruangan koperasi ini tidak begitu besar namun cukup lengkap menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh siswa. Mulai dari alat tulis, atribut sekolah sampai dengan makanan ringan dan minuman tersedia di Koperasi Widya Dharma ini.

Koperasi ini dibawah kepengurusan OSIS dengan bimbingan guru. Dengan adanya koperasi ini diharapkan siswa dapat belajar lebihjauh mengenai manajemen organisasi di sekolah sehingga memberi pengetahuan dan skill bagi siswa. Namun, dalam tahun ajaran baru 2015/ 2016 ini koperasi siswa ini belum aktif kembali karena ada beberapa faktor.

13. PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja)

PIK KRRSMA Negeri 1 Cangkringan sebagai kantor pusat PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja) wilayah Sleman timur. Fungsi dari PIK KRR ini adalah untuk memfasilitasi siswa dalam bimbingan konseling selain itu dengan berkonsultasi dengan PIK KRR siswa akan mendapatkan informasi masalah reproduksi remaja. Tujuan diadakan PIK KR ini agar siswa dapat berkonsultasi mengenai hal-hal yang membutuhkan dukungan dari guru dan pihak sekolah yang berkaitan dengan masalah pribadi.

14. Tempat Ibadah (Mushola)

Mushola SMA Negeri 1 Cangkringan Mushola SMA negeri 1 Cangkringan terletak di bagian selatan gedung sekolah. Mushola ini cukup bersih dan cukup memadai adanya mukena dan sajadah. Namun, Mushola ini terorganisir dengan baik dalam kegiatan kerohanian dan karena sering digunakan untuk kegiatan keagamaan, misalnya sholat berjamaah, pengajian peringatan, dan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI.

15. Lapangan Basket

Lapangan Basket SMA Negeri 1 Cangkringan terletak di sebelah barat sekolah. Lapangan basket ini cukup mendukung mata pelajaran Penjas Orkes. Dengan adanya lapangan basket ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga basket dengan baik dan maksimal.

16. Kantin

Kantin SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai tiga unit kantin sekolah. Suasana kantin cukup nyaman dan bersih sehingga siswa dapat menikmati makanan yang tersedia. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa. Harga makan di kantin ini cukup murah sehingga dapat terjangkau oleh semua siswa.

Dengan adanya kantin di dalam area sekolah siswa dapat dengan mudah membeli makanan tanpa membeli di luar area sekolah dan untuk menjaga juga kebersihan makanan yang terjamin dan tidak makan jajanan sembarangan di luar.

17. Tempat parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Cangkringan di buat terpisah antara tempat parkir untuk siswa dan tempat parkir untuk guru serta karyawan. Tempat parkir guru dan karyawan terletak di belakang laboratorium fisika dari pintu gerbang ke arah timur.

Kondisi parkir guru dan karyawan cukup luas sehingga dapat menampung dari seluruh guru dan karyawan. Sedangkan tempat parkir untuk siswa terletak di ujung selatan di sebelah selatan kantin, dari pintu gerbang ke arah barat lalu ke selatan. Kondisi tempat parkir untuk siswa sangat luas dapat menampung kendaraan dari seluruh siswa.

18. Toilet

SMA N 1 Cangkringan memiliki 3 lokasi toilet siswa, masing-masing kelas memiliki satu toilet. Selain itu terdapat toilet bersama di Musholla dan 2 toilet guru. Secara umum, keadaan toilet baik namun agak kurang bersih. Hal ini terjadi karena kurangnya karyawan yang mengurus sekolah, terutama bagian toilet.

b. Kondisi Non Fisik

1. Keadaan Siswa

Secara keseluruhan potensi siswa di SMA N 1 Cangkringan baik. Kondisi siswa di lingkungan sekolah juga baik, hal ini terbukti dengan siswa yang ramah-ramah, sopan dan berkelakuan baik.

Selain itu siswa di SMA N 1 Cangkringan juga sangat disiplin, dari segi pakaian, tepat waktu masuk sekolah hingga kendaraan bermotor yang mereka gunakan sudah diatur dari sekolah dan siswa pun mematuhi peraturan tersebut.

2. Tenaga pengajar

Tenaga Pengajar di SMA Negeri 1 Cangkringan rata-rata berpendidikan S1 dan mengajar bidang studi sesuai dengan latar belakang pendidikan. Jumlah guru keseluruhan 35 orang, yaitu:

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Maryono,S.Pd,M.Pd	Matematika
2	Drs. Endang Supriyono	Bahasa Indonesia
3	Drs. Nur Hendro Nugroho	Sejarah
4	Dra. Calis Antanuri	Bahasa Inggris
5	Drs. Sunaryo	Penjasorkes
6	Sudarmilah, S.Pd	Seni Budaya
7	Drs. Miharso Budi Santoso	Fisika
8	Ahmad Sujarta S.Ag	Agama Islam
9	Agus Iswanto, S.Pd	Kimia
10	Yunan Helmi Subroto, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
11	Drs. Sigit Heru Sutapa	Bahasa Indonesia
12	Isti Martini, S. Pd	Matematika
13	Susi Juniatur, S.Pd	Geografi
14	Sumiyati, S.Pd	Biologi
15	Drs. Danang Supriyatna	Kimia
16	Dra. Sunarti	BP/BK
17	Thomas Prasetyo U, S.Si	Fisika
18	Dra. Sri Ngatun	Ekonomi/Akuntansi
19	Yustina Murniatun, S.Pd	Sosiologi
20	Eka Mundiharta, S.Pd	PKn
21	Sunarsih, S.Pd	PKn
22	Sumilah, S.Pd	Sejarah
23	Yudha Prasetyanti, S.Pd	Bahasa Jawa
24	Rahmad Budiyo, S.Pd	Bahasa Indonesia
25	Marsiyam, S.Pd.Si	Matematika
26	Y. Sri Nurharjanti, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
27	Kristiono Karunia H. S.Th	Agama Kristen
28	Dra. C. Sri Hartiningsih	Agama Katolik
29	Nur Diah R. S.Kom	Teknologi Informasi
30	Petrylia Pujaningrum, S.Pd	Bahasa Inggris
31	Dimas Prayogi, A.Md.	Bahasa Jepang

3. Karyawan sekolah

Karyawan di SMA N 1 Cangkringan berjumlah 12 orang dengan rincian Tata Usaha sebanyak 7 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) 2 orang, dan penjaga malam 2 orang.

4. Bimbingan Konseling

Terdapat bimbingan konseling dengan ruangan yang mencukupi, namun proses bimbingan konseling belum dimanfaatkan secara optimal.

5. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS disekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti. Meskipun fasilitas ruang OSIS disekolah sudah lengkap, namun penggunaannya tidak optimal. Adanya ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Cangkringan cukup berperan dalam peningkatan potensi siswa-siswi SMA Negeri 1 Cangkringan.

6. Ekstrakurikuler

Potensi siswa ditampung dalam OSIS yang memiliki beberapa program kerja antara lain adalah ekstrakurikuler baris-berbaris yaitu tonti (peleton inti), ekstrakurikuler olah raga seperti aerobik, volley, KIR, dan pramuka.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2015, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, yaitu :

1. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar di Dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Objek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan

terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas.

Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

3. Praktik Mengajar

Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

4. Praktik Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Cangkringan adalah:

- a. Upacara bendera satu minggu sekali setiap hari senin dan juga upacara memperingati hari-hari nasional.
- b. Piket KBM (dilaksanakan pukul 06.30-14.00)

5. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, sifatnya individu yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL selama magang di sekolah tersebut.

6. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 bertempat di Laboratorium Biologi, dengan dihadiri seluruh mahasiswa PPL UNY, DPL pamong, kepala sekolah, dan guru pembimbing, yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan. Kegiatan KBM sudah terpenuhi sesuai target dan selesai pada tanggal 12 September 2015 dan dalam waktu setelah kegiatan ini berakhir, maka digunakan untuk melengkapi tugas dan laporan-laporan yang ada.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA N 1 Cangkringan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa lain sebagai siswanya. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbeda-beda, biasanya sekitar 8-10 orang dan terbatas hanya pada satu kelas saja.

Pada pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekanrekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih. Sebelum mengajar atau maju dalam micro teaching mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa *macro media flash*, power point ataupun juga semacam alat peraga.

Setelah melakukan praktik mengajar, dosen pembimbing dan rekanrekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini

dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah.

Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

1. Cara membuka pelajaran
2. Memberikan apersepsi dalam mengajar
3. Penyajian materi
4. Teknik bertanya
5. Bahasa yang digunakan dalam KBM
6. Memotivasi dan mengaktifkan siswa
7. Memberikan umpan balik terhadap siswa
8. Penggunaan metode dan media pembelajaran
9. Penggunaan alokasi waktu
10. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang kami lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMA Negeri 1 Cangkringan ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
4. Lingkungan fisik disekitar sekolah

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh dosen/ pembimbing lapangan yang ditunjuk dari LPPMP dan kegiatan ini dilaksanakan tanggal 6 Agustus 2015, dijadikan satu se-fakultas.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi dibimbing oleh guru pembimbing yaitu Ibu Susi Juniatur, S. Pd. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan Mengajar

1. Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a. Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c. Mempersiapkan media yang sesuai
- d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

2. Kegiatan selama mengajar

a. Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam
- Mengabsen peserta didik
- Mengulang sedikit materi sebelumnya
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

1. Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

2. Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

▪ Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

▪ Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

c. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi.
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam.

d. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar.

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tanggal 14 Agustus 2015 sampai 11 September 2015 di kelas X. A, X. B, X. C dan X. D. Sebanyak 24 kali jam pelajaran dengan 12 kali pertemuan. Dengan rincian kelas sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1	Kamis, 13 Agust 2015	X. C	- Perkenalan - Konsep Geografi - Latihan Soal
		X. B	- Perkenalan - Pengertian Ilmu Geografi - Konsep Geografi
2	Kamis, 21 Agust 2015	X. C	- Pendekatan Geografi - Diskusi Kelompok - Presentasi
		X. B	- Konsep Geografi - Pendekatan Geografi - Diskusi Kelompok
3	Kamis, 27 Agust 2015	X. C	- Prinsip dan Unsur Pokok Geografi - Latihan Soal/ Kuis
		X. B	- Prinsip dan Unsur Pokok Geografi - Latihan Soal/ Kuis
4	Senin,31 Agust 2015	X. A	- Perkenalan

			- Pendekatan Geografi - Latihan Soal Analisis Objek Geografi
		X. D	- Perkenalan - Pendekatan Geografi - Diskusi Kelompok
5	Kamis, 3 Sept 2015	X. C	- Aspek Geografi dan Ilmu Bantu Geografi - Tugas Mencari Pengertian Ilmu Bantu Geografi
		X. B	- Aspek Geografi dan Ilmu Bantu Geografi - Mencari Pengertian Ilmu Bantu Geografi - Menonton Video Pembelajaran
6	Senin, 7 Sept 2015	X. A	- Prinsip dan Unsur Pokok Geografi
		X. D	- Prinsip dan Unsur Pokok Geografi - Soal Kuis
7	Kamis, 10 Sept 2015	X. C	- Ulangan Harian
		X. B	- Ulangan Harian
8	Sabtu, 12 Sept 2015	X. A	- Ulangan Harian
		X. D	- Ulangan Harian

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas dan sebagian ada yang bermain HP.
- b. Praktikan masih merasa belum bisa manajemen waktu pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai dalam pembelajaran sering tidak sesuai dengan RPP dan juga materi sering tidak dapat tersampaikan semua.
- c. Praktikan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan materi dengan waktu yang berkurang akibat libur dan agenda sekolah seperti kerja bakti.
- d. Buku paket peserta didik berbeda dengan guru sehingga guru kesulitan dalam penyampaian materi.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi peserta didik yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan

tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.

- b. Dalam menangani masalah manajemen waktu yang kurang baik, praktikan berkonsultasi dengan guru dan dosen pembimbing dan diarahkan untuk dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga seluruh tujuan yang direncanakan dalam RPP dapat tercapai.
- c. Dalam menangani masalah keterlambatan jam pelajaran, praktikan berusaha mengejar materi semaksimal mungkin saat menjelaskan di kelas akan tetapi tetap berusaha agar peserta didik mengerti dengan apa yang praktikan jelaskan.
- d. Dalam menangani masalah keterbatasan buku pelajaran, praktikan memberitahukan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya supaya peserta didik menyiapkan materi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama satu bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA N 1 Cangkringan telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Cangkringan masih perlu usaha keras untuk membangkitkan motivasi siswa, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
4. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, namun perlu adanya peningkatan.

B. Saran

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.

- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
 - c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.
2. Kepada Pihak SMA N 1 Cangkringan
- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA N 1 Cangkringan semakin meningkat di masa mendatang.
 - b. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar perlu adanya peningkatan agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.
3. Bagi mahasiswa
- a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
 - b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
 - c. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
 - d. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.
 - e. Meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program PPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.
 - f. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.
 - g. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.

DAFTAR PUSTAKA

TIM. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta : UNY Press.

www.UNY.ac.id

Universitas Negeri Yogyakarta.2008. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta:
UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Lampiran I.
Matrik Program
Kerja PPL

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL 2015

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

ALAMAT SEKOLAH : Jln. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, DIY

No.	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
Kegiatan Pembelajaran							
1	Observasi kelas						
	a. Persiapan	0,5					0,5
	b. Pelaksanaan	1,5					1,5
	c. Tindak lanjut	0,5					0,5
2	Konsultasi dengan dosen pembimbing	1	1	1	1		4
3	Konsultasi dengan guru pembimbing	2	1	1	1	1	6
4	Pembuatan RPP	2	3	2	2		9
5	Pembuatan Media Pembelajaran	2	2	2	2		8

6	Pembuatan Materi/ Lab Sheet	2	3	3	1	1	10
7	Pembuatan Rencana Ranah Penilaian					2	2
8	Praktik mengajar						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	3	3	3	6	8	23
	c. Evaluasi	1	1	1	0,5	3	6,5
9	Tugas harian individu dan kelompok						
	a. Pembuatan tugas harian individu dan kelompok	1	1	1	1		4
	b. Pengkoreksian tugas harian individu dan kelompok	0,5	0,5	0,5	0,5		2
10	Ulangan harian						
	a. Pembuatan kisi-kisi soal ulangan				1	2	3
	b. Pembuatan soal ulangan				1	3	4
	c. Penggandaan soal ulangan					1	1
	d. Pelaksanaan ulangan					5	5
	e. Pengoreksian ulangan					4	4
11	Remidial/Pengayaan						

	a. Pembuatan soal remedial/pengayaan					0,5	0,5
	b. Pelaksanaan remedial/pengayaan					3	3
	c. Pengoreksian remedial/pengayaan					2	2
12	Pembuatan analisis hasil ulangan					2	2
13	Rekap nilai peserta didik					3	3
Kegiatan Kinerja di Sekolah							
1	Penerjunan, sosialisasi dan pembekalan PPL oleh koordinator PPL sekolah	2					2
2	Upacara hari senin	1	1,5	1	1	1	5,5
3	Melaksanakan piket mingguan	7	5	5	7	10	34
4	Rangkaian kegiatan HUT RI	3					3
5	Kerja bakti	5	10	10			25
6	Pendampingan lomba gerak jalan		3				3
7	Peringatan Haornas					3	3
8	Pembuatan laporan					5	5
9	Penarikan mahasiswa PPL dari sekolah diserahkan ke DPL					2	2
Total Jam							192

Cangkringan, 14 September 2015



Dosen Pembimbing Lapangan,

Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd.

NIP 19580520 198603 2 001

Yang Membuat,

Aji Wicaksono

NIM 12405244019

Lampiran II.
Laporan Mingguan
Pelaksanaan PPL



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 CANGKRINGAN NAMA MAHASISWA : Aji Wicaksono
 ALAMAT : Jl. Merapi Golf, Bedoyo NIM : 12405244019
 Wukirsari, Cangkringan FAK./JUR./PRODI : FIS/Pend.Geografi
 GURU PEMBIMBING : Susi Juniatun, S.Pd. DOSEN PEMBIMBING : Dra. Mawanti
 Widayastusi, M.Pd.

Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Senin, 10 Agust 2015	Upacara hari senin	Upacara dilaksanakan di halaman upacara SMA N 1 Cangkringan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru dan mahasiswa PPL UNY		
	Penerjunan ke SMA N 1 Cangkringan	DPL menyerahkan 20 mahasiswa PPL UNY kepada pihak sekolah		
	Rapat koordinasi dengan Kepala Sekolah, Guru dan Mahasiswa PPL	Mahasiswa diberi tahu mengenai tempat posko PPL, kesepakatan mengenai seragam harian, serta jam berangkat maksimal yaitu jam 06.45 WIB		
	Rapat OSIS persiapan lomba peringatan HUT RI	Mahasiswa PPL bersama OSIS membahas mengenai perlombaan tradisional dalam rangka peringatan HUT RI		
Selasa, 11 Agust 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mahasiswa Pendidikan Geografi diberi tahu mengenai pembagian kelas yang diampu selama PPL dengan kesepakatan bersama, konsultasi mengenai RPP dan buku pendamping dalam pembelajaran dikelas		
	Observasi kelas	Mahasiswa PPL dari Pendidikan Geografi diberi kesempatan untuk observasi kelas, dalam hal ini ikut kedalam kelas XI IPS melihat cara mengajar ibu guru pembimbing dalam pembelajaran		
		Hasil dari observasi bahwa praktik mengajar mulai dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2015		
	Rapat OSIS persiapan lomba	Mahasiswa PPL bersama OSIS membahas mengenai		

	peringatan HUT RI	perlombaan tradisional dalam rangka peringatan HUT RI		
Rabu, 12 Agust 2015	Kerja bakti	Kerja bakti dilakukan di sekitar lingkungan SMA N 1 Cangkringan bersama seluruh elemen, baik itu guru beserta karyawan, peserta didik, dan mahasiswa PPL. Kerja bakti ini dilaksanakan guna menghadapi lomba sekolah sehat tingkat kabupaten		
Kamis, 13 Agust 2015	Pembelajaran di kelas X. C	Perkenalan dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta metode pembelajaran. Pada pertemuan pertama ini melanjutkan materi mengenai konsep geografi	Pembelajaran pertama ini tidak menggunakan media ppt	Pembelajaran menggunakan metode ceramah dan diselengi dengan tanya jawab
	Pembelajaran di kelas X. B	Perkenalan dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta metode pembelajaran. Pada pertemuan pertama ini membahas materi pengertian geografi	Pembelajaran pertama ini tidak menggunakan media ppt	Pembelajaran menggunakan metode ceramah dan diselengi dengan tanya jawab
Jum'at, 14 Agust 2015	Persiapan lomba peringatan HUT RI	Mahasiswa PPL bersama dengan OSIS membuat tempat/ arena perlombaan, seperti membuat garis untuk lomba balap karung dan <i>gobak sodor</i>		
	Pendampingan latihan gerak jalan	Mendampingi peserta didik yang mengikuti lomba gerak jalan, pada kesempatan ini dalam latihannya		
Sabtu, 15 Agust 2015	Kerja bakti	Seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL melaksanakan kerja bakti di sekolah karena kondisi sekolah masih kurang kondusif untuk pembelajaran dan persiapan lomba UKS.	Kurangnya koordinasi dari guru dan peserta didik	Koordinasi kembali dengan menginfokan mengenai tugas masing-masing kelas
	Lomba peringatan HUT RI Ke 70	Lomba dilaksanakan di lapangan SMA N 1 Cangkringan dengan diisi permainan tradisional yang di ikuti oleh seluruh peserta didik	Lomba dilaksanakan sampai siang hari sehingga kurang baik. Ada peserta didik yang cidera saat mengikuti lomba tarik tambang	Kedepannya harus lebih baik lagi dalam manajemen waktu. Diberikan obat di UKS SMA N 1 Cangkringan
	Pendampingan	Pendampingan lomba gerak		

	lomba gerak jalan	jalan yang diadakan oleh Kecamatan Cangkringan, yang diikuti oleh anggota Tonti dan siswa yang terpilih dari SMA N 1 Cangkringan		
Senin, 17 Agust 2015	Upacara peringatan HUT RI Ke 70	Upacara bertempat di lapangan Kecamatan Cangkringan, diikuti oleh seluruh peserta didik dari seluruh sekolah berbagai jenjang tingkat pendidikan yang ada di Kecamatan Cangkringan, pejabat pemerintahan, guru, dan karyawan serta mahasiswa KKN-PPL		
Selasa, 18 Agust 2015	Piket mingguan	Melaksanakan agenda piket mingguan		
Rabu, 19 Agust 2015	Pendalaman materi	Mendalami materi yang akan diajarkan dalam praktik pembelajaran	Banyaknya refrensi materi namun tidak sesuai dengan kurikulum 2006	Mencari materi yang pernah diajarkan pada perkuliahan dan mencari materi pada buku yang tepat
	Membuat RPP	Membuat RPP mengenai objek dan pendekatan geografi		
	Mencari dan membuat PPT	Membuat media pembelajaran yang akan dipakai dalam praktik pengajaran dengan materi objek dan pendekatan geografi		
Kamis, 20 Agust 2015	Pembelajaran di kelas X. C	Mereview materi sebelumnya dan dilanjutkan dengan materi pendekatan geografi dan dibuat kelompok diskusi		
	Pembelajaran di kelas X. B	Mereview materi sebelumnya dan dilanjutkan dengan materi pendekatan geografi dan dibuat kelompok diskusi		
	Pengoreksian tugas diskusi kelompok	Mengkoreksi hasil diskusi kelompok		
Jum'at, 21 Agust 2015	Kerja bakti	Seluruh guru dan mahasiswa PPL melaksanakan kerja bakti di sekolah persiapan lomba sekolah sehat atau lomba UKS	Kurangnya koordinasi antara guru dengan peserta didik	Koordinasi kembali mengenai kehadiran peserta didik dan tugasnya
	Pembuatan papan kalimat mutiara	Membuat tulisan kalimat mutiara untuk nantinya dipasang pada setiap sudut		

		strategis sekolah		
Sabtu, 22 Agust 2015	Kerja bakti dadakan	Seluruh guru, peserta didik dan mahasiswa PPL melaksanakan kerja bakti di sekolah persiapan lomba sekolah sehat, kerja bakti ini dilaksanakan secara dadakan	Kerja bakti ini diinfokan secara dadakan sehingga seluruh warga sekolah tidak memakai pakaian olahraga	Koordinasi antar guru, peserta didik, dan mahasiswa PPL
	Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing	Konsultasi ini dimaksudkan agar dalam pembelajaran, pembuatan perangkat KBM dapat terlaksana dengan lancar dengan menanyakan hal-hal yang belum dimengerti kepada guru dan dosen pembimbing		
Senin, 24 Agust 2015	Upacara hari senin	Upacara dilaksanakan di lapangan SMA N 1 Cangkringan di pimpin oleh peserta didik dari kelas XII		
	Kerja bakti	Seluruh guru, peserta didik, dan mahasiswa PPL melaksanakan kerja bakti di lingkungan sekolah sebagai persiapan terakhir sebelum lomba sekolah sehat		
Selasa, 25 Agust 2015	Persiapan terakhir sebelum lomba	Persiapan terakhir sebelum juri datang dengan membersihkan bagian kecil yang dirasa masih kotor dan mempersiapkan penyambutan kedatangan juri penilai oleh guru, peserta didik, dan mahasiswa PPL. Sambutan dimulai dari tarian selamat datang, band, dan memperkenalkan ekstra apa saja yang ada disekolah tersebut		
	Piket mingguan	Setelah acara penilaian sekolah sehat selesai, semua kegiatan pembelajaran dilanjutkan termasuk juga jaga piket mingguan		
Rabu, 26 Agust 2015	Mencari materi dan membuat PPT	Mencari bahan materi mengenai prinsip geografi kemudian dibuat kedalam bentuk PPT		
	Membuat RPP	Membuat RPP dengan materi prinsip geografi		
Kamis, 27 Agust 2015	Pembelajaran di kelas X. C	Mereview materi minggu sebelumnya dan	Peserta didik ramai dan tidak	Mendatangi, dan menegur, dan

		pembelajaran hari tersebut mengenai prinsip geografi	fokus pada pelajaran	memberikan pertanyaan agar kembali fokus kepelajaran
	Pembelajaran di kelas X. B	Mereview materi minggu sebelumnya dan pembelajaran hari tersebut mengenai prinsip geografi	Peserta didik ramai dan tidak fokus pada pelajaran	Mendatangi, menegur, dan memberikan pertanyaan agar kembali fokus kepelajaran
Jum'at, 28 Agust 2015	Piket mingguan	Jaga piket mingguan		
	Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing Lapangan memberikan kritik dan saran mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan		
	Latihan upacara	Latihan upacara memperingati hari Keistimewaan DIY dengan Bahasa Jawa	Sulitnya berbahasa Jawa halus dalam latihan tersebut	Belajar lagi dan menghafalkan kat-kata tersebut
Sabtu, 29 Agust 2015	Latihan upacara	Latihan upacara memperingati hari Keistimewaan DIY dengan Bahasa Jawa	Sulitnya berbahasa Jawa halus dalam latihan tersebut	Belajar lagi dan menghafalkan kat-kata tersebut
Senin, 31 Agust 2015	Upacara peringatan hari keistimewaan Yogyakarta	Upacara diikuti oleh seluruh peserta didik, guru dan mahasiswa PPL UNY dengan menggunakan pakaian adat jawa dan berbahasa jawa	Peserta didik ada yang tidak memakai baju adat jawa	Ditegur dan diberi hukuman membersihkan toilet
	Pembelajaran di kelas X. A	Perkenalan, menyampaikan materi mengenai pendekatan dan objek material geografi		
	Pembelajaran di kelas X. D	Perkenalan, menyampaikan materi mengenai pendekatan dan objek material geografi dilanjutkan dengan diskusi kelompok		
Selasa, 1 Sept 2015	Melaksanakan jaga piket mingguan	Melaksanakan piket mingguan dengan tugas seperti membunyikan bel, masalah absensi guru dan siswa, dan juga tempat informasi jika ada tamu datang		
Rabu, 2 Sept 2015	Mencari materi di buku dan internet	Mencari bahan/ materi aspek geografi yang kemudian dibuat kedalam bentuk PPT		
	Membuat RPP	Membuat RPP aspek geografi		
Kamis, 3 Sept 2015	Pembelajaran di kelas X. C	Melanjutkan materi mengenai aspek dan ilmu bantu geografi		
	Pembelajaran di kelas X. B	Melanjutkan materi mengenai aspek dan ilmu		

		bantu geografi		
Jum'at, 4 Sept 2015	Piket mingguan	Melaksanakan piket mingguan dengan tugas seperti membunyikan bel, masalah absensi guru dan siswa, dan juga tempat informasi jika ada tamu datang		
Sabtu, 5 Sept 2015	Mencari refrensi soal	Mencari refrensi contoh soal yang tepat untuk digunakan pada ulangan harian		
	Membuat kisi-kisi soal	Membuat kisi-kisi soal ulangan harian yang akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan soal		
Senin, 7 Sept 2015	Upacara hari senin	Upacara dilaksanakan di lapangan SMA N 1 Cangkringan di ikuti oleh seluruh peserta didik, guru dan mahasiswa PPL UNY		
	Pembelajaran di kelas X. A	Melanjutkan materi mengenai prinsip dan unsur pokok geografi	Peserta didik ada yang ramai dan ada yang suka bermain handphone	Mendatangi, menegur, dan memberikan pertanyaan agar kembali fokus kepelajaran
	Pembelajaran di kelas X. D	Melanjutkan materi mengenai prinsip dan unsur pokok geografi	Peserta didik ada yang ramai dan ada yang suka bermain handphone	Mendatangi, menegur, dan memberikan pertanyaan agar kembali fokus kepelajaran
Selasa, 8 Sept 2015	Melaksanakan jaga piket mingguan	Melaksanakan piket mingguan dengan tugas seperti membunyikan bel, masalah absensi guru dan siswa, dan juga tempat informasi jika ada tamu datang		
	Membuat soal ulangan	Melanjutkan membuat soal ulangan dan juga meneliti setiap soal tersebut agar sesuai dengan materi yang sudah diajarkan		
Rabu, 9 Sept 2015	Peringatan Haornas	Memperingati hari olahraga nasional dengan mengadakan senam massal dan pertandingan bola voli di lingkungan sekolah		
Kamis, 10 Sept 2015	Pembelajaran di kelas X. C	Diadakan ulangan harian BAB 1		
	Pembelajaran di kelas X. B	Diadakan ulangan harian BAB 1		
	Pengkoreksian ulangan	Mengoreksi hasil ulangan harian untuk dimasukkan kedalam AnBuSo	Banyaknya data yang harus dimasukkan	Perlunya ketelitian setiap memasukan

				input data, dan disertai pengulangan
	Rapat koordinasi dengan Koordinator PPL sekolah	Rapat koordinasi dengan Pak Yunan selaku koordinator PPL sekolah membahas mengenai kejelasan hari penarikan mahasiswa, menyampaikan unek-unek selama di sekolah, dan ucapan terima kasih telah membimbing selama pelaksanaan PPL berlangsung, rapat ini diikuti sebagian besar mahasiswa PPL		
Jumat, 11 Sept 2015	Melaksanakan piket mingguan	Melaksanakan piket mingguan dengan tugas seperti membunyikan bel, masalah absensi guru dan siswa, dan juga tempat informasi jika ada tamu datang		
	Membuat laporan	Mengerjakan dan menyelesaikan sebagian kecil laporan individu PPL		
Sabtu, 12 Sept 2015	Merekap data peserta didik	Merekap data peserta didik mulai dari presensi kehadiran, nilai afektif, menulis catatan program dan pelaksanaan harian		
	Penarikan PPL UNY	Penarikan mahasiswa PPL UNY dari SMA N 1 Cangkringan diserahkan kembali kepada DPL. Acara ini dapat berlangsung dengan lancar, dengan dihadiri bapak kepala sekolah, koordinator PPL sekolah, DPL, 18 mahasiswa, dan sebagian guru pembimbing		
	Ulangan harian kelas X. A	Ulangan harian Geografi BAB 1 dilaksanakan setelah pulang sekolah		
	Ulangan harian kelas X. D	Ulangan harian Geografi BAB 1 dilaksanakan setelah pulang sekolah		

Cangkringan, 14 September 2015

Dosen Pembimbing,



Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd.

NIP. 19580520 198603 2 001

Mengetahui,
Pembimbing,



Susi Juniaturun, S.Pd.

NIP. 19720621 199802 2 006

Mahasiswa,



Aji Wicaksono

NIM. 12405244019

Lampiran III.
Laporan Dana
Pelaksanaan PPL



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari , Cangkringan, Sleman, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif atau Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor Lainnya	
1.	Pembuatan dan print perangkat pembelajaran (Silabus RPP)	Pembuatan Silabus Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama 4 kali pertemuan		Rp. 13.500,00			Rp. 13.500,00
2.	Pembuatan, print, dan pengandaan soal ulangan harian	Pembuatan soal ulangan harian dan remidi untuk kelas X sebanyak 300 lembar		Rp. 43.000,00			Rp. 43.000,00
3.	Cetak laporan PPL	Laporan rangkap 3 untuk sekolah, dosen pembimbing dan LPPM		Rp. 120.000,00			Rp. 120.000,00
JUMLAH							Rp. 176.500,00

Kepala Sekolah

Maryono, S. Pd., M.Pd.

NIP. 19681101 199203 1 003

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan,

Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd.

NIP. 19580520 198603 2 001

Cangkringan, 14 September 2015

Praktikan Mahasiswa PPL

Aji Wicaksono

NIM. 12405244019

Lampiran IV.
Kartu Bimbingan
di Lokasi PPL



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015/16

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 1 Cangkringan
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jln Merapi Golf, Bedoyo, Muktisari, Cangkringan Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : An. Mawenti Widyastuti, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Geografi FIS
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	19 Agst 2015	2	Pembimbingan rpp		[Signature]
2	22 Agst 2015	2	Proses Belajar Mengajar		[Signature]
3	28 Agustus 2015	2	Proses Belajar Mengajar		[Signature]
4	4 September 2015	2	Proses Belajar Mengajar & ren. Pembuka laporan		[Signature]

PERHATIAN :
 - Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 - Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lakukan.
 - Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mergetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 AN. YONO, S.Pd, M.Pd
 No. 2681101 199.203 1 003

Sleman 14 September 2015
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Geografi

 An. Wicatsono

Lampiran V.

Lembar Observasi



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Universitas Negeri Yogyakarta

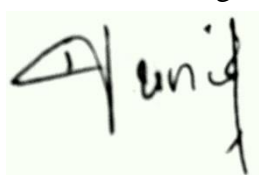
NAMA : AJI WICAKSONO PUKUL : 07.00 – 08.30 WIB
 MAHASISWA
 NO. MAHASISWA : 12405244019 TEMPAT : SMA N 1
 PRAKTIK : CANGKRINGAN
 TGL. OBSERVASI : 11 AGUSTUS 2015 FAK/JUR : FIS/PEND.GEOGRAFI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Terdapat silabus lengkap, baik dan lengkap
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Terdapat Satuan Pelajaran (SP), cukup baik
	3 Rencana Pembelajaran (RPP)	Terdapat Rencana Pembelajaran (RPP), cukup baik
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diberikan
	2. Penyajian materi	Sistematis, dari awal materi, kemudian penutup. Materi yang diberikan dikaitkan dengan fakta yang ada di lingkungan masyarakat
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah dan diskusi. Metode diskusi baik digunakan karena menuntut siswa aktif dalam KBM
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu bahasa indonesia baik peserta didik maupun guru, namun diselingi dengan penggunaan bahasa daerah (Jawa)
	5. Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan dalam pembelajaran telah direncanakan sebelumnya dan waktu berjalan efektif
	6. Gerak	Guru mengawasi peserta didik saat peserta didik berdiskusi dan memberi arahan saat peserta didik mengalami kesulitan supaya proses pembelajaran tidak melenceng dari yang telah direncanakan

7. Cara memotivasi peserta didik	Guru mengaitkan materi dengan fakta yang ada di lingkungan masyarakat sehingga peserta didik tertarik mempelajari materi
8. Teknik bertanya	Guru memberi pertanyaan terlebih dahulu kepada peserta didik sebelum menunjuk peserta didik untuk menjawab. Hal ini bertujuan supaya peserta didik konsentrasi pada pertanyaan yang diajukan
9. Teknik penguasaan kelas	Guru sudah baik dalam penguasaan kelas namun perlu ditingkatkan, dan disesuaikan dengan karakter masing-masing peserta didik
10. Penggunaan media	Media yang digunakan guru yaitu menggunakan buku pelajaran, terkadang menggunakan media powerpoint
11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru me-review materi dan menunjuk siswa untuk me-review materi yang dipelajari
12. Menutup pelajaran	Pelajaran ditutup dengan refleksi dan salam penutup
C	
Perilaku peserta didik	
1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas sudah kondusif walaupun ada beberapa peserta didik yang belum fokus dan ramai namun masih dalam batas kewajaran
2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Perilaku peserta didik di luar kelas sudah kondusif. Interaksi dengan sesama teman, guru dan karyawan sekolah sudah baik dan sopan

Cangkringan, 14 September 2015

Guru Pembimbing



Susi Juniaturun, S.Pd.

NIP. 19720621 199802 2 006

Pengamat,



Aji Wicaksono

NIM. 12405244019



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMAN 1 Cangkringan

Nama Mahasiswa : Aji Wicaksono

Alamat Sekolah : Jl. Merapi Golf , Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah cukup kokoh. Semua bangunan dalam kondisi baik dan mampu menunjang kenyamanan KBM.	
2	Potensi peserta didik	Peserta didik memiliki potensi menangkap dan mengembangkan materi yang diajarkan oleh guru. Namun, guru perlu menambah motivasi yang cukup tinggi bagi peserta didik	Perlu tambahan motivasi dari semua pihak baik guru maupun teman sebaya
3	Potensi guru	Total keseluruhan guru di SMA N 1 Cangkringan ada 31 orang. Secara umum tenaga pengajar memiliki kemampuan baik dalam mengajar serta mengelola siswa di dalam kelas dan rata-rata sudah bergelar S-1	Dipertahankan
4	Potensi karyawan	Dalam pelaksanaan tugasnya karyawan sudah melakukan tugas dengan baik	Dipertahankan
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM di setiap kelas adalah meja, kursi, papan tulis, spidol dan penghapus. Terdapat LCD proyektor namun karena jumlahnya terbatas sehingga tidak bisa dipasang permanen di masing-masing kelas. Serta terdapat fasilitas wifi sebagai penunjang pembelajaran.	Perlu pemberdayaan
6	Perpustakaan	SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruangan Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa), TV 24", LCD, DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan Belajar	Perlu penataan ulang

		<p>mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran sejarah, ekonomi, PKn, dan Sosiologi. Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan. Terdapat pula mesin print dan fotocopy guna memperlancar urusan dalam penggandaan lembar kertas.</p>	
7	Laboratorium	<p>Laboratorium terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lab. Biologi 2. Lab. Kimia 3. Lab. Fisika 4. Lab. Computer 	Perlu dikembangkan
8	Bimbingan konseling	<p>Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Cangkringan dan dibimbing oleh 2 orang guru. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.</p>	Pertahankan
9	Bimbingan belajar	<p>Bimbingan belajar di SMAN 1 Cangkringan diadakan untuk kelas XII. Pada kelas XII diadakan menjelang UN.</p>	Perlu ditingkatkan untuk menambah motivasi siswa.

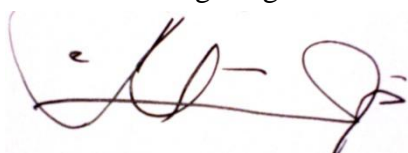
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstrakurikuler yang tersedia untuk peserta didik yaitu : 1. Tonti 2. Pramuka 3. PMR 4. Volley Ball 5. Aerobic 6. Basket Ball 7. Music dan Vokal	Pertahankan
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Untuk organisasi ada OSIS dan ROHIS. Organisasi disekolah berjalan sangat baik dimana program kerja yang dibuat mampu membuat sekolah ini menjadi ramai dengan kegiatan-kegiatan siswanya untuk menunjukkan kreativitas yang dimiliki Ruang OSIS SMA N I Cangkringan berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N I Cangkringan kurang dimanfaatkan secara optimal. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS SMA Negeri 1 Cangkringan ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. Pernah menjadi kegiatan ekstrakurikuler, namun terhambat pembimbing.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada beberapa guru yang membuat karya ilmiah dan memperoleh penghargaan melalui karya ilmiah	
16	Koperasi siswa	Secara fisik kondisi koperasi siswa kurang dirawat dan pengelolaannya	

		belum dioptimalkan dengan baik	
17	Tempat ibadah	Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah.	
18	Kesehatan lingkungan	lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara, ini semua karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah serta perawatan terhadap tanaman disekitar sekolah.	
19	Tempat parkir	Tempat parkir sudah dibedakan antara tempat parkir guru dan siswa. Kondisinya baik dan aman hal ini terbukti dengan tidak pernah ada kasus kehilangan di tempat parkir	Pertahankan

Cangkringan, 14 September 2015

Koordinator PPL

SMA N 1 Cangkringan



Yunan Helmi Subroto, S.Pd.

NIP. 19701206 199403 1 007

Pengamat,



Aji Wicaksono

NIM. 12405244019

Mengetahui,

Kepala SMA N 1 Cangkringan



Maryono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19681 101 1999203 1 003

Lampiran VI.

Silabus

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 1 CANGKRINGAN
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Jurusan : X (sepuluh)
 Semester : 1 (satu)/Gasal
 Alokasi Waktu : 10 x 45 Menit
 Standar Kompetensi : 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai-nilai Pend. Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
1.1 Menjelaskan konsep geografi	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep dasar geografi (hasil seminar dan lokakarya IGI Semarang) • Struktur geografi terintegrasi • Ruang lingkup geografi menurut Rhoad Murphy • Sepuluh konsep dasar geografi 	<p>Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis konsep dasar geografi dari berbagai referensi • Bersama-sama menyimpulkan konsep geografi dari berbagai fenomena geosfer <p>Tugas Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok melakukan telaah fenomena geosfer 	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pengertian geografi dari berbagai ahli • Menjelaskan konsep dasar geografi (hasil seminar dan lokakarya IGI Semarang) • Mendiskripsikan struktur geografi terintegrasi • Mengidentifikasi ruang lingkup geografi • Menjelaskan sepuluh 	<ul style="list-style-type: none"> • Cinta lingkungan hidup • Sungguh-sungguh • Kejujuran • Kerja keras 	<p>Tes Pilihan Ganda</p> <p>Non Tes Tugas Individu Lembar Pengamatan</p>	2x 45 menit	<p>Sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> • R. Bintarto, Surastopo H. 1991. <i>Metode Analisa Geografi</i>. Jakarta: LP3ES. • Suharyono, M.Amien. 1994. <i>Pengantar Filsafat Geografi</i>. Jakarta: Dikti • Yusman Hestiyanto. 2010. <i>Geografi 1 SMA Kelas X</i>. Jakarta: Yudhistira • Ahmad Yani, Mamat

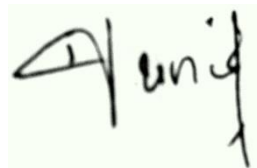
	menurut IGI	menggunakan berbagai media gambar dan video Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> • Secara individu membuat analisis daerah masing-masing dengan menggunakan sepuluh konsep geografi 	konsep geografi				Ruhimat. 2007. <i>Geografi Menyingkap Fenomena Geosfer untuk Kelas X SMA/MA</i> . Bandung: Grafindo Media Pratama. <ul style="list-style-type: none"> • K. Wardiyatmoko. 2010. <i>Geografi untuk SMA Kelas X</i>. Jakarta: Erlangga
1.2 Menjelaskan pendekatan geografi	Metode/ Pendekatan Geografi <ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan Keruangan • Pendekatan Ekologi (kelingkungan) • Pendekatan Kewilayahan (kompleks wilayah) 	Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> • Secara bersama-sama menganalisis informasi tentang pendekatan geografi • Secara berkelompok melakukan diskusi tentang fenomena geosfer berdasarkan pendekatan geografi Tugas Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi objek geografi • Menjelaskan objek geografi beserta gejala alamnya • Mengidentifikasi tiga jenis pendekatan geografi • Mendiskripsikan pendekatan analisis keruangan • Mendiskripsikan pendekatan analisis ekologi • Mendiskripsikan pendekatan analisis kompleks wilayah 	<ul style="list-style-type: none"> • Cinta tanah air • Toleransi • Peduli lingkungan 	Tes Pilihan Ganda Non Tes Tugas Kelompok Lembar Pengamatan	2x45 menit	Sumber <ul style="list-style-type: none"> • R. Bintarto, Surastopo H. 1991. <i>Metode Analisa Geografi</i>. Jakarta: LP3ES. • Suharyono, M. Amien. 1994. <i>Pengantar Filsafat Geografi</i>. Jakarta: Dikti • Yusman Hestiyanto. 2010. <i>Geografi 1 SMA Kelas X</i>. Jakarta: Yudhistira • Ahmad Yani, Mamat Ruhimat. 2007. <i>Geografi</i>

		menelaah fenomena geosfer dengan menggunakan pendekatan geografi	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perbedaan pendekatan geografi • Menerapkan pendekatan geografi dalam mengkaji geosfer 				<p><i>Menyingkap Fenomena Geosfer untuk Kelas X SMA/MA.</i> Bandung: Grafindo Media Pratama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • K. Wardiyatmoko. 2010. <i>Geografi untuk SMA Kelas X.</i> Jakarta: Erlangga
1.3. Menjelaskan prinsip geografi	Prinsip-prinsip geografi <ul style="list-style-type: none"> • Prinsip persebaran/distribusi • Prinsip interelasi • Prinsip deskripsi • Prinsip korologi 	Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok menjelaskan prinsip-prinsip geografi dari berbagai referensi • Secara kelompok menyimpulkan perbedaan antar prinsip-prinsip geografi Tugas Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok berdiskusi mengenai prinsip geografi serta menerapkan dalam permasalahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan prinsip-prinsip geografi • Menjelaskan prinsip persebaran • Menjelaskan prinsip interelasi • Menjelaskan prinsip deskripsi • Menjelaskan prinsip korologi • Menerapkan prinsip-prinsip geografi dalam kajian geosfer 	<ul style="list-style-type: none"> • Cinta tanah air • Toleransi • Demokratis • Tanggung jawab 	Tes Pilihan Ganda Non Tes Laporan Kelompok Lembar Pengamatan	2x45 menit	Sumber <ul style="list-style-type: none"> • R. Bintarto, Surastopo H. 1991. <i>Metode Analisa Geografi.</i> Jakarta: LP3ES. • Suharyono, M.Amien. 1994. <i>Pengantar Filsafat Geografi.</i> Jakarta: Dikti • Yusman Hestiyanto. 2010. <i>Geografi 1 SMA Kelas X.</i> Jakarta: Yudhistira • Ahmad Yani, Mamat Ruhimat. 2007. <i>Geografi Menyingkap Fenomena Geosfer</i>

		gejala geosfer					<p>untuk Kelas X SMA/MA. Bandung: Grafindo Media Pratama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • K. Wardiyatmoko. 2010. <i>Geografi untuk SMA Kelas X</i>. Jakarta: Erlangga
1.4. Mendeskripsikan aspek geografi	<p>Aspek-Aspek geografi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aspek fisik geografi • Aspek Sosial • Geografi fisik dan Manusia • Ilmu bantu geografi • Manfaat mempelajari geografi 	<p>Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara bersama-sama menganalisis informasi tentang aspek Geografi, ilmu bantu geografi dan manfaat geografi <p>Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara individu membuat <i>mind mapping</i>/ Peta konsep 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi aspek geografi fisik dan sosial • Mengidentifikasi ilmu bantu geografi • Menganalisis manfaat geografi 	<ul style="list-style-type: none"> • Cinta tanah air • Cinta lingkungan • Tanggung jawab • Kreatif 	<p>Tes</p> <p>Pilihan Ganda</p> <p>Non Tes</p> <p>Tugas Individu Lembar Pengamatan</p>	2x 45 menit	<p>Sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> • R. Bintarto, Surastopo H. 1991. <i>Metode Analisa Geografi</i>. Jakarta: LP3ES. • Sugiyanto, Endarto Danang. 2012. <i>Mengkaji Ilmu Geografi</i>. Solo: Platinum • Suharyono, M.Amien. 1994. <i>Pengantar Filsafat Geografi</i>. Jakarta: Dikti • Yusman Hestiyanto. 2010. <i>Geografi 1 SMA Kelas X</i>. Jakarta: Yudhistira • Ahmad Yani, Mamat Ruhimat. 2007. <i>Geografi</i>

							<p><i>Menyingkap Fenomena Geosfer untuk Kelas X SMA/MA. Bandung: Grafindo Media Pratama.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • K. Wardiyatmoko. 2010. <i>Geografi untuk SMA Kelas X. Jakarta: Erlangga</i>
--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Susi Juniaturun, S.Pd.
NIP. 19720621 199802 2 006

Cangkringan, Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Aji Wicaksono
NIM. 12405244019

Lampiran VII.
Rencana
Pelaksanaan
Pembelajaran
(RPP)

Lampiran VIII.
Program dan
Pelaksanaan
Harian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(RPP)

(Pertemuan ke-1)

A. IDENTITAS

- Satuan Pendidikan : SMA N 1 Cangkringan
- Mata Pelajaran : Geografi
- Kelas : X (Sepuluh)
- Semester : 1 (Gasal)
- Tahun Ajaran : 2015/2016
- Standar Kompetensi : 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi
- Kompetensi Dasar : 1.1 menjelaskan konsep geografi
- Indikator : - Merumuskan pengertian geografi dari berbagai ahli
- Mendeskripsikan struktur geografi terintegrasi
 - Mengidentifikasi ruang lingkup geografi
 - Menjelaskan sepuluh konsep geografi
 - Menjelaskan objek studi geografi
 - *Menumbukan sikap kerja keras dan sungguh-sungguh dalam belajar serta menunjukkan sikap jujur dan saling menghargai dalam berpendapat, serta cinta lingkungan hidup*
- Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Merumuskan pengertian geografi dari berbagai ahli
2. Mendiskripsikan struktur geografi terintegrasi
3. Mengidentifikasi ruang lingkup geografi
4. Menjelaskan sepuluh konsep geografi

C. MATERI AJAR

1. Pengertian geografi
 - a. Erathosthenes mengemukakan bahwa geografi (geo artinya bumi, dan grafien artinya deskripsi atau uraian) adalah ilmu yang menguraikan tentang bumi.
 - b. Karl Ritter mengemukakan bahwa geografi adalah studi tentang daerah yang berbeda-beda di permukaan bumi.
 - c. R. Bintarto menyatakan bahwa geografi mempelajari hubungan gejala-gejala di permukaan bumi dan peristiwa-peristiwa di permukaan bumi, baik secara fisik maupun berkaitan dengan makhluk hidup beserta permasalahannya.
 - d. Berdasarkan hasil seminar dan loka karya Ikatan Geografi Indonesia di Semarang tanggal 12-13 April tahun 1988 disepakati bahwa geografi *adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan dan kelingkungan dalam konteks keruangan.*
2. Dalam mengkaji gejala geosfer yang bersasar sturuktur dan sistem analisisnya geografi terdapat dua bagian, yaitu:
 - a. Geografi Ortodoks
Geografi yang bidang kajiannya suatu wilayah (region) dan analisis terhadap sifat sistematikmya. Kajiannya meliputi geografi fisik, geografi manusia, geografi regional, dan geografi teknik.
 - b. Geografi Terpadu/terintegrasi
Kajian geografi dengan pendekatan terpadu yaitu integrasi elemen-elemen geografi sistemik yang terdiri dari geografi fisik dan geografi manusia dengan geografi regional .
3. Ruang lingkup geografi
H. Murhphey merumuskan tiga lingkup studi geografi adalah :
 - a. persebaran dan keterbatasan penduduk di muka bumi dengan sejumlah aspek keruangan dan bagaimana manusia memanfaatkannya.
 - b. Interaksi antara manusia dengan lingkungan fisik merupakan bagian dari keseragaman wilayah
 - c. Kajian terhadap region atau wilayah
4. Konsep geografi
Menurut Ikatan Geografi Indonesia terdapat sepuluh konsep dasar geografi yaitu
 - a. Konsep lokasi

Konsep lokasi menjadi ciri khusus ilmu geografi. Dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut

1) Lokasi absolut

Lokasi ini menunjukkan letak yang tetap terhadap sistem grid dan koordinat, bersifat tetap dan tidak berubah.

2) Lokasi relatif

Disebut dengan letak geografis, sifatnya berubah-ubah dan sangat berkaitan dengan keadaan sekitarnya.

b. Konsep jarak

Jarak berkaitan erat dengan lokasi. Jarak dapat juga dinyatakan sebagai jarak tempuh, baik yang berkaitan dengan waktu perjalanan yang diperlukan maupun dengan satuan biaya angkutan.

c. Konsep keterjangkauan

Keterjangkauan berkaitan dengan kondisi medan atau ada tidaknya sarana angkutan dan komunikasi yang dapat dipakai sehingga keterjangkauan tidak selalu berkaitan dengan jarak.

d. Konsep morfologi

Morfologi merupakan perwujudan bentuk daratan muka bumi sebagai hasil pengangkatan atau penurunan wilayah seperti sedimentasi dan pengendapan.

e. Konsep aglomerasi

Aglomerasi atau pemusatan adalah kecenderungan persebaran penduduk yang bersifat mengelompok pada suatu wilayah yang relatif sempit dan bersifat menguntungkan karena kesamaan gejala ataupun faktor-faktor umum yang menguntungkan.

f. Konsep pola

Pola berkaitan dengan susunan, bentuk, atau persebaran fenomena dalam ruang muka bumi, baik fenomena yang bersifat alami maupun fenomena sosial budaya.

g. Konsep interaksi

Interaksi adalah kegiatan saling mempengaruhi daya, objek, antara tempat yang satu dengan tempat lainnya. Setiap tempat mengembangkan potensi sumber daya alamnya dan kebutuhan yang tidak selalu sama dengan tempat lain.

h. Konsep nilai kegunaan

Nilai kegunaan suatu wilayah/ tempat di muka bumi bersifat relatif, artinya nilai kegunaan itu tidak sama, bergantung dari kebutuhan penduduk yang bersangkutan.

i. Konsep diferensiasi area

Wilayah pada hakikatnya adalah suatu perpaduan antara berbagai unsur, baik unsur lingkungan alam maupun sosial. Hasil perpaduan ini menghasilkan ciri khas bagi suatu wilayah (region).

j. Konsep keterkaitan keruangan

Keterkaitan keruangan atau asosiasi keruangan adalah derajat keterkaitan persebaran suatu fenomena lain di suatu tempat atau ruang.

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Demonstrasi
4. Penugasan

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	waktu	Keterangan
1	<p>Pembukaan</p> <p>Membuka kegiatan pembelajaran dalam hal ini termasuk salam, berdoa, dan presensi peserta didik. Kemudian kegiatan selanjutnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Orientasi</i>: memusatkan perhatian peserta didik pada pengertian geografi b. <i>Apersepsi</i>: memberikan persepsi awal kepada peserta didik mengenai geografi itu sendiri untuk menyiapkan peserta didik dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta didik sebelumnya. c. <i>Motivasi</i>: <i>menyampaikan</i> tujuan pembelajaran sesuai dengan SK KD yang akan dipelajari. 	10 menit	
2	<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Eksplorasi</i> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, baik dengan tanya jawab atau bertukar pengalaman mengenai konsep geografi 	65 menit	

	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan media pembelajaran - Memfasilitasi terjadinya interaksi yang ada di kelas selama masih berkaitan dengan materi. - Memberikan keleluasaan untuk mencari informasi baik dari buku maupun internet dan sumber lain tentang konsep geografi - Mengidentifikasi sepuluh konsep geografi dari berbagai buku sumber. <p>b. <i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membiasakan peserta didik membaca dan menulis mengenai materi yang dianggap penting dan bermakna bagi peserta didik - Memberi kesempatan untuk berpikir dan menganalisis materi yang diberikan - Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. <p>c. <i>Konfirmasi</i> Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan umpan balik positif dan penguatan materi yang disampaikan - Melakukan refleksi bersama peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan, - Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar - <i>Menumbukan sikap kerja keras dan sungguh-sungguh dalam belajar serta menunjukkan sikap jujur dan saling menghargai dalam berpendapat, serta cinta lingkungan hidup.</i> 		Menjelaskan
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyimpulkan pelajaran bersama-sama dengan peserta didik b. Melakukan penilaian dari refleksi hasil belajar dan keaktifan peserta didik c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan penugasan tentang konsep. d. Menutup kegiatan pembelajaran 	15 menit	

F. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Sumber Belajar:

- a. Nianto Mulyo, Bambang dan Purwandi Suhandini. 2012. *Geografi*. Solo: Global

- b. Sugiyanto dan Danang Endarto. 2012. *Mengkaji Ilmu Geografi*. Solo: Elatinum
 - c. Suharyono dan Moch. Amien.1994. *Pengantar Filsafat Geografi*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
 - d. Bintarto dan Surastopo H. 1991.*Metode Analisa Geografi*.Jakarta:LP3ES
 - e. Ahmad Yani dan Mamat Ruhimat.2007.*Geografi Menyingkap Fenomena Geosfer untuk Kelas X SMA/MA*. Bandung: Grafindo Media Pratama. Halaman 1-12
 - f. K. Wardiyatmoko.*Geografi untuk SMA kelas X*. Jakarta:Erlangga
 - g. Yusman Hestiyanto.2010.*Geografi 1 SMA Kelas X*. Jakarta:Yudhistira halaman 3-8 dan 11-13
 - h. Internet.(alamat blog, situs, web)
 - i. Multimedia (TV, Video, VCD,Ppt.)
2. Alat dan Jenis Bahan Belajar
- a. ATK
 - b. LKS
 - c. Buku Paket Pelajaran

G. PENILAIAN

- 1. Jenis tagihan
 - a. Tes : Tertulis, Kuis
 - b. Non Tes : Tugas Individu
 - c. Non Tes : Lembar pengamatan (diskusi)
- 2. Bentuk tagihan
 - a. Tertulis
 - b. Kuis
 - c. Tugas Individu
 - d. Lembar pengamatan
- 3. Lembar soal penilaian:
 - a. Pilihan Berganda

Kisi-kisi

No IPK	Indicator pencapaian kompetensi (IPK)	No. TP	Tujuan pembelajaran (TP)	bentuk soal	No. soal
1	Merumuskan pengertian geografi	1	Merumuskan pengertian geografi	PG	1
				PG	2

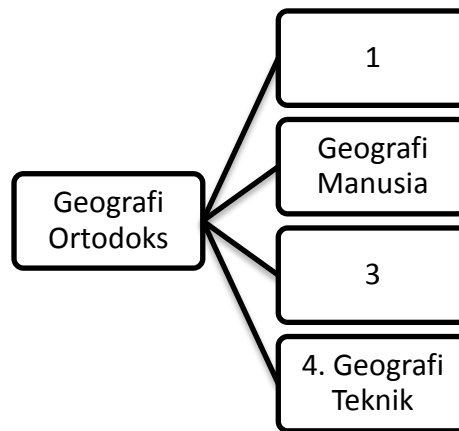
				PG	3
2	Mendiskripsikan struktur geografi terintegrasi	2	Mendiskripsikan struktur geografi terintegrasi	PG	4
				PG	5
				PG	6
3	Mengidentifikasi ruang lingkup geografi	3	Mengidentifikasi ruang lingkup geografi	PG	7
				PG	8
4	Menjelaskan sepuluh konsep geografi	4	Menjelaskan sepuluh konsep geografi	PG	9
				PG	10
				PG	11
				PG	12
				PG	13
				PG	14
				PG	15
				Uraian	1

Soal-soal

A. Pilihan berganda

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Pengertian geografi menurut seminar dan lokakarya Ikatan Geografi Indonesia di Semarang adalah....
 - a. Tulisan tentang bumi dan lapisan-lapisannya
 - b. Ilmu yang mempelajari tentang fenomena fisik dan sosial
 - c. Ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer
 - d. Ilmu tentang gejala-gejala di permukaan bumi
 - e. Ilmu tentang persebaran fenomena geosfer
2. Orang yang pertama yang memperkenalkan istilah Geografi adalah....
 - a. Strabo
 - b. Eratosthenes
 - c. Bintarto
 - d. R. Murphey
 - e. Copernicus
3. Secara etimologi geografi berasal dari kata geo dan grapien, yang berarti....
 - a. Sejarah bumi
 - b. Permukaan bumi
 - c. Bola bumi
 - d. Gambaran bumi
 - e. Bentuk bumi
4. Perhatikan bagan dibawah ini!



Untuk melengkapi kajian dari geografi ortodoks No. 1 dan No 3, adalah...

- a. Geografi Regional dan Geografi Kewilayahan
 - b. Geografi Fisik dan Geografi Regional
 - c. Geografi Sosial dan Geografi Filsafat
 - d. Geografi Terintegrasi dan Geografi Regional
 - e. Geografi Regional dan Geografi Filsafat
5. Dibawah ini yang merupakan kajian geografi teknik adalah....
- a. Kartografi, Penginderaan jauh, dan Metode Kuantitatif Geografi
 - b. Demografi, Penginderaan jauh, dan Antropogeografi
 - c. Kartografi, Metode Kuantitatif Geografi, Antropogeografi
 - d. Oceanografi, Penginderaan jauh, dan Metode Kuantitatif Geografi
 - e. Geomorfologi, Pedologi, Geologi
6. Geografi mempelajari perwilayahan, misalnya geografi daerah tropik, geografi daerah kutup, geografi budaya misalnya geografi wilayah Asia Tenggara, Eropa Barat dll. hal ini dipelajari dalam geografi....
- a. Geografi Teknik
 - b. Geografi Keruangan
 - c. Geografi Manusia
 - d. Geografi Fisik
 - e. Geografi Regional
7. Perhatikan aspek geografi di bawah ini,
- 1) Aspek Fisik
 - 2) Aspek Sosial
 - 3) Aspek Budaya
 - 4) Aspek Regional
 - 5) Aspek Keruangan

Yang merupakan ruang lingkup geografi secara umum adalah nomor...

- a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 2), dan 4)
 - c. 1), 3), dan 5)
 - d. 2), 3), dan 4)
 - e. 3), 4), dan 5)
8. Menurut R. Murphey salah satu ruang lingkup geografi adalah membahas hubungan timbal balik antara masyarakat dengan....
- a. Lingkungan Manusia
 - b. Lingkungan Alam
 - c. Lingkungan Kewilayahan
 - d. Lingkungan Fisik
 - e. Lingkungan Sosial
9. Konsep lokasi dibedakan menjadi dua, yaitu....
- a. Absolut dan berubah-ubah
 - b. Absolut dan lintang bujur
 - c. Relatif dan Absolut
 - d. Tetap dan lintang bujur
 - e. Relatif dan berpindah
10. Kecenderungan pengelompokan suatu gejala yang terkait dengan aktifitas manusia merupakan konsep....
- a. Lokasi
 - b. Diferensiasi area
 - c. Keterkaitan keruangan
 - d. Nilai Guna
 - e. Aglomerasi
11. Kegunaan suatu wilayah berbeda antara wilayah satu dengan wilayah lainnya, oleh karena itu geografi mempelajarinya dalam konsep....
- a. Pola
 - b. Diferensiasi area
 - c. Aglomerasi
 - d. Morfologi
 - e. Nilai Guna
12. Suatu perpaduan antara berbagai unsur, baik unsur lingkungan alam atau sosial yang menghasilkan ciri khas bagi suatu wilayah adalah konsep....
- a. Jarak
 - b. Keterkaitan keruangan

- c. Keterjangkauan
 - d. Diferensiasi area
 - e. Interdependensi
13. Indonesia terletak antara dua benua dan dua samudara. Pernyataan tersebut merupakan contoh dari....
- a. Konsep Lokasi Astronomis
 - b. Konsep Lokasi Relatif
 - c. Konsep Lokasi Absolut
 - d. Konsep Morfologi
 - e. Konsep Keterkaitan ruang
14. Daerah A terletak di daerah pegunungan (relief kasar), hal ini membuat kita sulit untuk menuju ke sana. Fenomena tersebut merupakan konsep ...
- a. Morfologi
 - b. Aglomerasi
 - c. Keterjangkauan
 - d. Lokasi
 - e. Jarak
15. Di daerah Kalimantan, kecenderungan mendirikan tempat tinggal yakni mengikuti aliran sungai atau di tepian sungai. Hal ini dikarenakan sungai merupakan akses utama. Fenomena tersebut merupakan konsep ...
- a. Morfologi
 - b. Pola
 - c. Aglomerasi
 - d. Lokasi
 - e. Jarak

B. Uraian

1. Jelaskan secara singkat 5 konsep geografi disertai contoh !

Kunci Jawaban

- 1. C
- 2. B
- 3. D
- 4. B
- 5. A

6. E
7. B
8. D
9. C
10. E
11. E
12. D
13. B
14. C

b. Soal Tes (Kuis)

NO	SOAL	JAWABAN
1	Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan merupakan pengertian geografi menurut....	Seminar dan lokakarya Ikatan Geografi Indonesia
2	Cara pandang keruangan, kewilayahan, dan kelingkungan merupakan objek....geografi	Formal
4	Bapak geografi yang pertama kali memperkenalkan istilah geografi adalah	Eratosthenes
5	Perkembangan pandangan geografi dibedakan menjadi dua yaitu	Geografi ortodoks dan terintegrasi
6	Geografi fisik, geografi manusia, geografi regional, dan geografi teknik merupakan bidang kajian geografi	Ortodoks
7	Jumlah konsep geografi yang wajib dimengerti adalah....	Sepuluh
8	Konsep lokasi dibedakan menjadi dua, sebutkan!	Absolut dan relatif
9	Kecenderungan pengelompokan suatu gejala yang terkait dengan aktifitas manusia merupakan konsep....	Aglomerasi
10	Kegunaan suatu wilayah berbeda antara wilayah satu dengan wilayah lainnya, oleh karena itu geografi mempelajarinya dalam konsep....	Nilai Guna
11	Suatu perpaduan antara berbagai unsur, baik unsur lingkungan alam atau sosial yang menghasilkan ciri khas bagi suatu wilayah adalah konsep....	Diferensiasi Area
12	Distribusi dan hubungan timbal balik antara manusia dengan aspek keruangan, hubungan timbal balik antara masyarakat dengan lingkungan fisiknya, serta kerangka kerja regional dan analisis wilayah merupakan ruang lingkup geografi menurut ...	Rhoads Murphey

c. Tugas Individu

1. Buatlah pengertian geografi menurut sepengetahuan Anda sendiri!
2. Analisislah daerah tempat tinggalmu dengan menggunakan konsep-konsep geografi yang ada!

4. Pedoman penilaian

a. Tertulis

Soal PG : tiap nomor jawaban benar skor: 5, maka skor maksimal: 90

Soal Urian : Skor benar 25

Skor Maksimal 115

$$\text{Nilai AKhir (NA)}: \frac{\sum \text{skor pencaapaian}}{\sum \text{skor maksimu}} \times 100$$

b. Kuis

Skor tiap jawaban benar 5, skor maksimal = 60

$$\text{Nilai Kuis} + \frac{\sum \text{skor pencaapaian}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100$$

c. Tugas (Kegiatan Mandiri tidak terstruktur)

No.	Aspek yang dinilai	Skor		
		2	4	6
1	Mengumpulkan tugas dengan tepat			
2	Mengerjakan soal-soal latihan dengan benar			
	Jumlah			
	Jumlah skor keseluruhan			

Keterangan:

Skor minimum: 4

Skor maksimu: 12

Skor : 2, artinya tidak lengkap (data <5 point), pengumpulan terlambat

Skor : 4, artinya data 5-9 point, tetapi pengumpulan tepat waktu

Skor : 6, artinya data lengkap dan waktu pengumpulan tepat waktu

$$\text{Nilai Akhir (NA)} : \frac{\sum \text{skor pencaapaian}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100$$

d. Lembar pengamatan sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																			
		Kerjasama				Tanggung jawab				Bertanya				Menanggapi				Disiplin			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					

Keterangan:

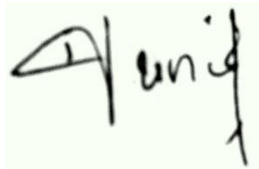
Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Sangat Baik	A	> 80
Baik	B	68 – 79
Cukup	C	56 - 67
Kurang	D	< 55

Mengetahui,

Cangkringan, Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL



Susi Juniaturun, S.Pd.

Aji Wicaksono

NIP. 19720621 199802 2 006

NIM. 12405244019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(Pertemuan ke-2)

A. IDENTITAS

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 CANGKRINGAN
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Program/Semester	: X (Sepuluh) / 1 (Gasal)
Tahun Pelajaran	: 2015/2016
Standar Kompetensi	: 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi
Kompetensi Dasar	: 1.2 Menjelaskan Pendekatan Geografi
Indikator	: - Mengidentifikasi tiga jenis pendekatan geografi - Mendeskripsikan pendekatan analisis keruangan - Mendiskripsikan pendekatan analisis ekologi - Mendiskripsikan pendekatan analisis kompleks wilayah - Menjelaskan perbedaan pendekatan geografi - Menerapkan pendekatan geografi dalam mengkaji geosfer - <i>Menumbukan sikap kerja keras dan kreatif dalam belajar serta menunjukkan sikap jujur dan saling menghargai dalam berpendapat, sebagai rasa cinta tanah air dan peduli lingkungan sekitar</i>
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan pembelajaran, siswa mampu:

1. Mengidentifikasi dua objek geografi
2. Mengidentifikasi tiga jenis pendekatan geografi
3. Mendiskripsikan pendekatan analisis keruangan
4. Mendiskripsikan pendekatan analisis ekologi

5. Mendiskripsikan pendekatan analisis kompleks wilayah
6. Menjelaskan perbedaan pendekatan geografi
7. Menerapkan pendekatan geografi dalam mengkaji gejala geosfer

C. MATERI AJAR

1. Objek studi geografi

Terdapat dua macam objek studi geografi:

i. Objek Material Geografi

Gejala geosfer meliputi fenomena geosfer yang terdiri dari Atmosfer, Biosfer, Antroposfer, Lithosfer, dan Hidrosfer.

ii. Objek Formal Geografi

Diartikan sebagai cara pandang atau cara berfikir, cara menelaah terhadap objek materialnya.

2. Pengertian dan tiga jenis pendekatan geografi

Pendekatan geografi dapat diartikan sebagai suatu metode atau cara (analisis) untuk memahami berbagai gejala dan fenomena geosfer, khususnya interaksi antara manusia terhadap lingkungannya. Setiap disiplin ilmu memiliki cara pandang yang berbeda terhadap suatu kejadian. Fenomena atau kejadian yang sama dapat dilihat dari berbagai sudut pandang.

- Pendekatan Analisis Keruangan (*Spatial Analysis*)
- Pendekatan Analisis Ekologi (*Ecological Analysis*)
- Pendekatan Analisis Kompleks Wilayah (*Region Complex Analysis*)

3. Pendekatan Analisis Keruangan (*Spatial Analysis*)

Merupakan suatu cara pandang atau kerangka analisis yang menekankan pada eksistensi ruang. Eksistensi ruang dalam perspektif geografi dapat dipandang dari struktur keruangan (*spatial structur*), pola keruangan (*spatial pattern*) serta proses keruangan (*spatial processes*).

Kerangka kerja analisis pendekatan keruangan bertitik tolak dari permasalahan tentang susunan elemen-elemen pembentuk ruang. Analisis dilakukan dengan langkah-langkah menjawab pertanyaan sebagai berikut: *what, where, when, why, how, who suffers what and who benefit what*

Teori dalam pendekatan keruangan ini diantaranya adalah teori difusi, teori ini mencoba menelaah penjalaran atau pemekaran suatu fenomena dalam ruang dan dimensi tertentu, misal persebaran penyakit, berita, dsb.

Pendekatan keruangan juga merupakan ciri khas yang membedakan ilmu geografi dengan lainnya. Pendekatan ini dapat di tinjau dari 3 aspek yaitu:

- a. Analisis pendekatan topik yaitu menghubungkan suatu kejadian dengan dengan tema-tema utama dalam permasalahan tersebut. Contoh pemanasan global adalah suatu fenomena geografi yang terjadi di seluruh ruang, gejala tersebut diakibatkan oleh kegiatan-kegiatan manusia yang menambah tingkat polutan dalam udara sehingga berpengaruh terhadap perubahan komposisi penyusun atmosfer.
- b. Analisis dengan pendekatan aktivitas manusia yaitu mendeskripsikan aktivitas manusia dalam ruang. Kehidupan manusia dimanapun ruang dan tempatnya maka akan beradaptasi dan menyesuaikan dengan kondisi ruang. Pada ruangan pantai maka aktivitas manusia sebagai nelayan, tambak udang, garam atau industri berat.
- c. Analisis pendekatan wilayah, yaitu bahwa persebaran fenomena geografi persebarannya tidak merata, sehingga setiap wilayah memiliki karakteristik, memiliki kelebihan dibandingkan dengan wilayah lain, sehingga pada wilayah yang berbeda maka akan memiliki karakteristik yang berbeda pula.

Analisis suatu masalah menggunakan pendekatan ini dapat dilakukan dengan pertanyaan 5+1H seperti berikut ini.

- a. Pertanyaan What (apa), untuk mengetahui jenis fenomena alam yang terjadi.
 - b. Pertanyaan When (kapan), untuk mengetahui waktu terjadinya fenomena alam.
 - c. Pertanyaan Where (di mana), untuk mengetahui tempat fenomena alam berlangsung.
 - d. Pertanyaan Why (mengapa), untuk mengetahui penyebab terjadinya fenomena alam.
 - e. Pertanyaan Who (siapa), untuk mengetahui subjek atau pelaku yang menyebabkan terjadinya fenomena alam.
 - f. Pertanyaan How (bagaimana), untuk mengetahui proses terjadinya fenomena alam.
4. Pendekatan Analisis Ekologi (*Ecological Analysis*)
- Merupakan jenis pendekatan yang berdasarkan pada prinsip ekologi, dimana seseorang harus mempelajari organisme hidup beserta

lingkungannya. Terdapat perbedaan yang khas antara studi geografi dengan studi ekologi dalam menganalisis suatu fenomena di permukaan bumi. Geografi memandang lingkungan hidup manusia terdiri atas lingkungan fisis, lingkungan biologis, dan lingkungan sosial. Di dalam ekologi, kita mencoba menelaah interaksi antara manusia dengan ketiga jenis lingkungan tersebut pada suatu wilayah atau ruang tertentu, misal menelaah kejadian banjir hubungannya dengan tanah longsor. Dalam geografi lingkungan, pendekatan kelingkungan memiliki peranan penting untuk memahami fenomena geosfer sehingga dapat dipahami secara holistik.

Aktivitas manusia dalam kaitannya dengan interaksi dalam ruang terutama terhadap lingkungannya mengalami tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Tahapan yang sangat sederhana yaitu manusia tergantung terhadap alam (fisis Determinisme). Manusia belum memiliki kebudayaan yang cukup sehingga pemenuhan kebutuhan hidup manusia dipenuhi dari apa yang ada di alam dan lingkungannya (hanya sebagai pengguna alam). Sehingga pada saat alam tidak menyediakan kebutuhannya maka di akan pindah atau mungkin punah (kehidupan jaman purba).
- b. Manusia dan alam saling mempengaruhi. Manusia memanfaatkan alam yang berlebihan dan tidak memperhatikan kemampuan alamnya, sehingga lingkungan alam rusak dan berakibat juga pengaruhnya terhadap manusia. Manusia sudah mampu mengurangi ketergantungannya terhadap alam tapi manusia juga masih membutuhkan alam.

Contohnya: Para petani zaman dulu dalam waktu setahun hanya mampu bercocok tanam hanya sekali, karena kebutuhan pengairan hanya mengandalkan dari musim hujan (tadah hujan), sementara jumlah penduduk semakin bertambah, kebutuhan terhadap pangan juga bertambah, maka manusia berupaya bagaimana agar kebutuhan irigasi untuk pengairan pertanian bisa sepanjang musim dan tahun, maka dibuatlah bendungan. Kemudian dengan bioteknologi juga sudah ditemukan varietas padi yang bagus dengan usia dan masa panen cukup pendek.

- c. Manusia menguasai alam. Dengan berkembangnya ilmu, kemampuan, dan budayanya, manusia dapat memanfaatkan alam sebesar-besarnya.

Contoh: Dibuatnya mesin-mesin mengeksploitasi alam yang sebesar-besarnya. Jika alam sudah tidak mampu lagi maka mesin -mesin digunakan untuk memproduksi bahan-bahan sintesis yang tidak bisa di buat alam.

5. Pendekatan Analisis Kompleks Wilayah (*Region Complex Analysis*)

Adalah kombinasi antara analisis keruangan dan analisis ekologi. Pada analisis ini wilayah-wilyah tertentu didekati dengan pengertian *areal differentiation* yaitu suatu anggapan bahwa interaksi antar wilayah akan berkembang karena pada hakekatnya suatu wilayah berbeda dengan wilayah lainnya, sehingga terjadilah hubungan saling menguntungkan. Dalam analisis jenis ini perlu diperhatikan pula persebaran fenomena tertentu (analisis keruangan) dan interaksi antara manusia dan lingkungannya yang kemudian pelajari keterkaitannya. Aspek-aspek dalam analisis keruangan adalah peramalan wilayah (*Regional Forecasting*) dan perencanaan wilayah (*Regional Planning*).

D. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan

E. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Ket.
1	<p>Pembukaan Membuka kegiatan pembelajaran dalam hal ini termasuk salam, berdoa, dan presensi peserta didik. Kemudian kegiatan selanjutnya:</p> <p>a. <i>Orientasi</i>: memusatkan perhatian peserta didik pada pembelajaran</p> <p>b. <i>Apersepsi</i>: memberikan persepsi awal kepada peserta didik mengenai pendekatan-pendekatan geografi bertanya pada siswa untuk mengukur pemahaman siswa sebelumnya.</p> <p>c. <i>Motivasi</i>: menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan SK KD yang akan dipelajari.</p>	10 menit	
2	<p>Inti</p> <p>a. <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi,:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggali informasi tentang konsep biosfer dari berbagai sumber - Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, baik dengan tanya jawab atau bertukar 	65 menit	diskusi

	<p>pengalaman mengenai pendekatan-pendekatan geografi</p> <p>b. <i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik berdiskusi secara kelompok (1 kelompok 4 orang) mengenai materi pendekatan-pendekatan geografi - Guru memberi kesempatan untuk berpikir dan menganalisis materi diskusi yang diberikan - Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif, dengan berdiskusi dan tanya jawab untuk menganalisis materi - (<i>Menumbukan sikap kerja keras dan kreatif dalam belajar serta menunjukkan sikap jujur dan saling menghargai dalam berpendapat, sebagai rasa cinta tanah air dan peduli lingkungan sekitar.</i>) <p>c. <i>Konfirmasi</i> Dalam kegiatan konfirmasi,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan umpan balik positif dan penguatan materi yang didiskusikan peserta didik sebelumnya - Menjelaskan materi yang kurang dimengerti 		
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan refleksi hasil belajar dan memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti b. Menyimpulkan materi bersama-sama dengan peserta didik c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya d. Menutup kegiatan pembelajaran 	15 menit	

F. SUMBER BELAJAR / ALAT / BAHAN

- a. Ahmad Yani dan Mamat Ruhimat.2007.*Geografi Menyingkap Fenomena Geosfer untuk Kelas X SMA/MA*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- b. K. Wardiyatmoko. 2012. Georafii untuk SMA Kelas XI. Jakarta: Erlangga
- c. Yusman Hestiyanto. 2010. Geografi 2 SMA kelas XI. Jakarta: Yudhistira
- d. Internet.(alamat blog, situs, web)

G. PENILAIAN

1. Jenis tagihan
 - a. Tes : Tertulis, Kuis
 - b. Non Tes : Tugas kelompok (diskusi)
 - c. Non Tes : Lembar pengamatan (diskusi)
 2. Bentuk tagihan
 - a. Tes tertulis
 - b. Lembar Jawaban Kuis
 - c. Laporan kelompok (diskusi)
 - d. Lembar pengamatan
- Lembar soal penilaian:
 - A. Pilihan berganda

Kisi-kisi

No IPK	Indicator pencapaian kompetensi (IPK)	No . TP	Tujuan pembelajaran (TP)	Bentuk Soal	No. Soal
1	Mengidentifikasi tiga jenis pendekatan geografi	1	Mengidentifikasi tiga jenis pendekatan geografi	PG	1
2	Mendiskripsikan pendekatan analisis keruangan	2	Mendiskripsikan pendekatan analisis keruangan	PG	2
				PG	3
				PG	4
				PG	6
3	Mendiskripsikan pendekatan analisis ekologi	3	Mendiskripsikan pendekatan analisis ekologi	PG	8
4	Mendiskripsikan pendekatan analisis kompleks wilayah	4	Mendiskripsikan pendekatan analisis kompleks wilayah	PG	7
5	Menjelaskan perbedaan pendekatan geografi	5	Menjelaskan perbedaan pendekatan geografi	uraian	1
6	Menerapkan pendekatan geografi dalam mengkaji geosfer	6	Menerapkan pendekatan geografi dalam mengkaji geosfer		5
					12
7	Mengidentifikasi objek geografi	7	Mengidentifikasi dua objek geografi	PG	9 10 11

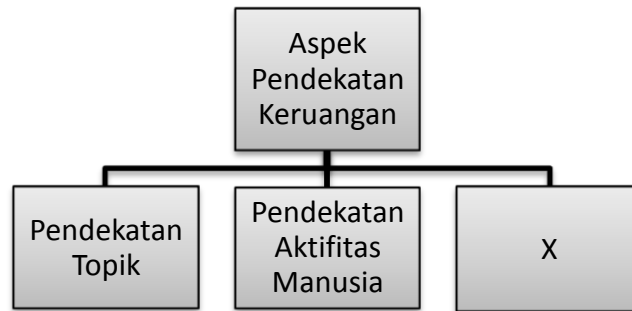
Soal-soal

Pilihan Berganda

Pilihlah satu jawaban yang paling benar!

1. Pendekatan yang mengkaji gejala atau fenomena geografis berdasarkan penyebarannya dalam ruang merupakan pendekatan...
 - a. Kelingkungan
 - b. Ekologi
 - c. Keruangan
 - d. Kewilayahan
 - e. Regional
2. Dibawah ini yang merupakan pendekatan geografi adalah....
 - a. Kelingkungan, Ekologi dan Keruangan
 - b. Regional, Kewilayahan, dan Ekologi
 - c. Keruangan, kompleks wilayah, dan Ekologi
 - d. Kelingkungan, Regional, dan Kompleks Wilayah
 - e. Keruangan, Kompleks wilayah, dan Regional
3. Pertanyaan Geografi tentang Who dalam menganalisis peristiwa kekeringan sesuai untuk jawaban...
 - a. Kekeringan diakibatkan oleh perubahan pola iklim di bumi
 - b. Kekeringan akibat manusia yang tidak bisa mengatur sistem air di bumi
 - c. Kekeringan akibat penggundulan hutan
 - d. Kekeringan akibat kemarahan Tuhan
 - e. Kekeringan akibat penyedotan sumur bawah tanah
4. Geografi dapat menunjukkan faktor penyebab melalui interaksi dan interelasi dari berbagai fenomena. Hal ini merupakan salah satu cara untuk melihat fenomena geografi dan menjawab pertanyaan geografi, yaitu...
 - a. What
 - b. Who
 - c. When
 - d. Where
 - e. How
5. Peristiwa gempa bumi Jogja yang terjadi tahun 2006 adalah fenomena geosfer. Peristiwa ini dapat dikaji dengan pendekatan....
 - a. Kelingkungan
 - b. Ekologi
 - c. Keruangan

- d. Kewilayahan
 - e. Kompleks wilayah
6. Perhatikan bagan dibawah ini!



Aspek tinjauan pendekatan keruangan yang tepat untuk mengisi tanda X pada bagan di atas adalah....

- a. Pendekatan Budaya
 - b. Pendekatan Tema
 - c. Pendekatan Kultur
 - d. Pendekatan Wilayah
 - e. Pendekatan Ekologi
7. Perencanaan suatu wilayah dan peramalan suatu wilayah merupakan aspek-aspek yang terdapat dalam pendekatan....
- a. Kompleks wilayah
 - b. Regional
 - c. Ekologi
 - d. Keruangan
 - e. Kelingkungan
8. Keterkaitan antara banjir dengan aktifitas manusia, kondisi tanah dengan pekerjaan penduduk, penggundulan hutan dengan tanah lonsor, keterkaitan antara aspek fisik dengan aspek fisik, aspek fisik dan sosial, dapat dikaji dengan pendekatan....
- a. Ekologi
 - b. Kompleks wilayah
 - c. Kewilayahan
 - d. Regional
 - e. Keruangan
9. Objek material geografi ,yaitu....

- a. Atmosfer, Hidrosfer, Lithosfer, Troposfer, dan Biosfer
 - b. Biosfer, Hidrosfer, Atmosfer, Antroposfer, dan Lithosfer
 - c. Hidrosfer, Biosfer, Geosfer, Atmosfer, dan Stratosfer
 - d. Geosfer, Antroposfer, Biosfer, Troposfer dan Lithosfer
 - e. Geosfer, Hidrosfer, Antroposfer, Troposfer, dan Lithosfer
10. Sistem kehidupan yang paling besar karena gabungan dari ekosistem yang ada di permukaan bumi. Sistem ini menyangkut seluruh makhluk hidup yang berinteraksi dengan lingkungannya. Sistem ini merupakan salah satu objek geografi yang disebut sebagai...
- a. Geosfer
 - b. Antroposfer
 - c. Stratosfer
 - d. Biosfer
 - e. Lithosfer
11. Cara pandang keruangan, kewilayahan, dan kelingkungan dalam geografi merupakan objek....
- a. Nonformal geografi
 - b. Formal geografi
 - c. Material Geografi
 - d. Kajian fisik geografi
 - e. Analisis geografi
12. Banjir di Jakarta yang terjadi pada tahun 2013 tidak dapat di selesaikan oleh pemda Jakarta sendiri. Masalah ini harus di selesaikan dengan daerah-daerah seperti Bogor dan Depok yang menyumbang pasokan air saat musim hujan ke Jakarta. Untuk menyelesaikan masalah tersebut diperlukan pendekatan....
- a. Keruangan
 - b. Kelingkungan
 - c. Regional
 - d. Kompleks Wilayah
 - e. Ekologi

a. Uraian

1. Jelaskan perbedaan antara pendekatan keruangan dengan pendekatan ekologi!

Kunci jawaban

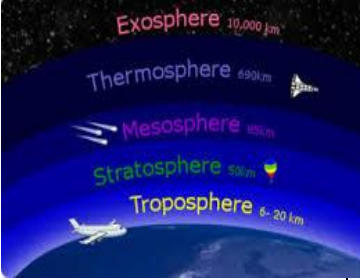
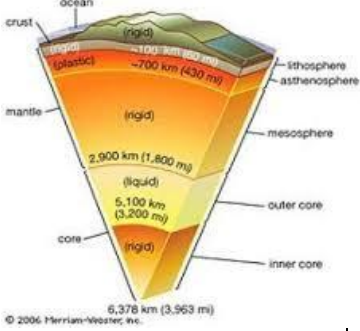
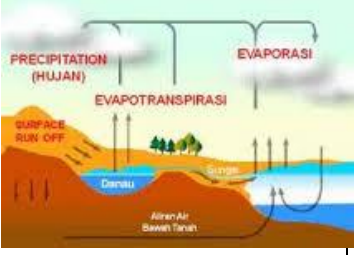
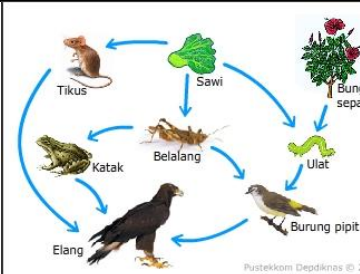
1. E
2. C
3. B
4. E
5. C


6. D
7. A
8. A
9. B
10. D

11. B
12. D

b. Soal Tes (Kuis)

Amati tabel berikut dan isilah objek material dan gejala alam apa yang terjadi sesuai dengan gambar!

No	Gambar	Objek Material	Gejala alam apa yang terjadi
1		Atmosfer	Hujan, halilintar, kemarau
2		Litosfer	Gempa bumi, pergerakan lempeng bumi
3		Hidrosfer	Tsunami, banjir
4		Biosfer	Rantai makanan

5		Antroposfer	Interaksi manusia, jual beli dipasar
---	---	--------------------	---

NO	Soal	Jawaban
1	Sebutkan tiga pendekatan geografi	Keruangan, Kewilayahan/kompleks wilayah, dan Kelingkungan/ekologi
2	Pendekatan yang berdasar interaksi dan interdependensi yang terjadi pada lingkungan disebut pendekatan....	Ekologi/kelingkungan
3	Pendekatan yang mengkaji gejala atau fenomena geografis berdasarkan penyebarannya dalam ruang merupakan pendekatan....	Keruangan

2. Materi diskusi

Soal diskusi: Cari dan cobalah kaji permasalahan atau gejala geosfer yang ada disekitar kita dengan menggunakan sudut pandang geografi (pengertian, ciri khas, dan disertai contoh gejala alamnya)!

b. Pedoman penilaian

a. Tertulis

Soal PG : tiap nomor jawaban benar skor: 5, maka skor maksimal: 45

Soal Urian : Skor benar 25

Skor Maksimal 70

Nilai Akhir (NA): $\frac{\sum skor \text{pencapaian}}{\sum skor \text{maksimu}} \times 100$

b. Kuis

Skor tiap jawaban benar 5, skor maksimal = 15

$$\text{Nilai Kuis} + \frac{\sum \text{skor pencapaian}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100$$

c. Laporan terstruktur

No.	Jawaban/aspek yang dinilai	Skor
1	Jawaban/perolehan data pengamatan lengkap (minimal 10 point)	50
2	Penyajian hasil diskusi	30
3	Laporan hasil diskusi (kerapian, kebersihan)	20
	Skor maksimum	100

d. Lembar pengamatan sikap dalam kelas

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																				
		Kerjasama				Tanggung jawab				Bertanya				Menanggapi				Disiplin				
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
1																						
2																						
3																						
4																						
5																						
6																						
7																						

Keterangan:

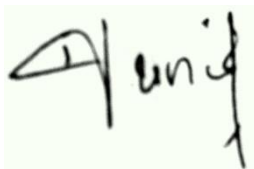
Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Sangat Baik	A	> 80
Baik	B	68 – 79
Cukup	C	56 – 67
Kurang	D	< 55

Mengetahui,

Cangkringan, Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran Geografi

Mahasiswa PPL 2015



Susi Juniatun, S.Pd.



Aji Wicaksono

NIP. 19720621 199802 2 006

NIM. 12405244019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(Pertemuan ke-3)

A. IDENTITAS

- Satuan Pendidikan : SMAN 1 Cangkringan
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Semester : X (Sepuluh)/1(Gasal)
Standar Kompetensi : 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi
Kompetensi Dasar : 1.3. Menjelaskan Prinsip-prinsip Geografi
Indikator : - Menyebutkan prinsip-prinsip geografi
- Menjelaskan prinsip distribusi
- Menjelaskan prinsip interelasi
- Menjelaskan prinsip deskripsi
- Menjelaskan prinsip korologi
- Menerapkan prinsip-prinsip geografi dalam kajian geosfer
- *Menumbuhkan sikap peduli lingkungan, berfikir dan berbuat kreatif melalui konsep geografi sebagai kecintaan yang tinggi terhadap bangsa.*
- *Karakter siswa yang jujur dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran, kreatif, berani berpendapat dan menghargai pendapat teman.*
Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menyebutkan prinsip-prinsip geografi
2. Menjelaskan prinsip persebaran
3. Menjelaskan prinsip interelasi
4. Menjelaskan prinsip deskripsi
5. Menjelaskan prinsip korologi
6. Menerapkan prinsip-prinsip geografi dalam kajian geosfer

C. MATERI PEMBELAJARAN

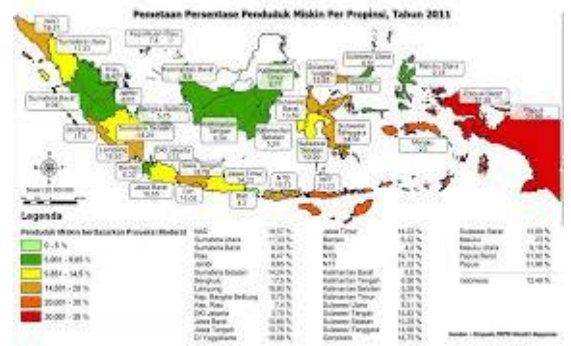
Untuk melakukan pengamatan terhadap unsur alam dan manusia terdapat beberapa prinsip yang harus dipegang dan menjadi dasar dalam pengkajian atau studi dan pengungkapan berbagai gejala di permukaan bumi. Prinsip yang geografi miliki adalah:

1. Prinsip persebaran/distribusi

Suatu gejala dan fakta yang tersebar tidak merata di permukaan bumi, yang meliputi bentang alam, tumbuhan, hewan, dan manusia. Dengan memperhatikan penyebaran dan fakta-fakta dalam ruang, permasalahan



yang terjadi dalam ruang.



2. Prinsip interelasi

Hubungan saling terkait dalam ruang, antar gejala yang satu dengan yang lain. Setelah persebaran dan fakta terlihat maka yang muncul adalah hubungan, baik fisik dengan fisik, fisik dengan manusia atau manusia dengan manusia.



3. Prinsip deskripsi

Penjelasan lebih lanjut mengenai gejala-gejala geografi yang sedang diselidiki/dipelajari. Deskripsi dapat disajikan dengan tulisan atau kata-kata, diagram, grafik, tabel, gambar atau peta.



4. Prinsip korologi

Adapun gejala, fakta atau masalah geografi di suatu tempat yang di tinjau sebaran, interalasi, dan interaksinya di dalam suatu ruang yang memberikan suatu karakteristik tersendiri. Prinsip korologi merupakan perpaduan dari prinsip-prinsip lainnya.



D. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

E. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Ket.
1	<p>Pembukaan</p> <p>Membuka kegiatan pembelajaran dalam hal ini termasuk salam, berdoa, dan presensi peserta didik. Kemudian kegiatan selanjutnya:</p> <p>a. <i>Orientasi</i>: memusatkan perhatian peserta didik</p>	10 Menit	

	<p>pada materi</p> <p>b. <i>Apersepsi</i>: memberikan persepsi awal kepada peserta didik mengenai geografi itu sendiri kemudian pentingnya prinsip geografi, bertanya pada siswa untuk mengukur pemahaman siswa sebelumnya.</p> <p>c. <i>Motivasi</i>: menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan SK KD yang akan dipelajari.</p>		
2	<p>Inti</p> <p>a. <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi,:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, baik dengan tanya jawab atau bertukar pengalaman mengenai prinsip geografi <p>b. <i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik berdiskusi secara kelompok mengenai materi prinsip geografi - Guru memberi kesempatan untuk berpikir dan menganalisis materi diskusi yang diberikan - Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif, dengan berdiskusi model jigsaw dan tanya jawab untuk menganalisis materi <p>c. <i>Konfirmasi</i> Dalam kegiatan konfirmasi,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan umpan balik positif dan penguatan materi yang didiskusikan peserta didik sebelumnya - Menjelaskan materi yang kurang dimengerti <p><i>Karakter siswa yang jujur dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran, kreatif, berani berpendapat dan menghargai pendapat teman.</i></p>	65 Menit	
3	<p>Penutup</p> <p>a. Melakukan refleksi hasil belajar dan memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti</p> <p>b. Menyimpulkan materi bersama-sama dengan peserta didik</p> <p>c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya tentang aspek geografi</p> <p>d. Menutup kegiatan pembelajaran</p>	15 Menit	

F. SUMBER BELAJAR / ALAT / BAHAN

1. Sumber Belajar:

- a. Yusman Hestiyanto.2010. *Geografi 1 SMA Kelas X*. Jakarta:Yudhistira
- b. Ahmad Yani dan Mamat Ruhimat.2007.*Geografi Menyingkap Fenomena Geosfer untuk Kelas X SMA/MA*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- c. Internet.(alamat blog, situs, web)
- d. LKS

G. PENILAIAN

a. Jenis Penilaian

1. Tertulis
2. Non tes

b. Bentuk Penilaian

- a. Tes tertulis
- b. Laporan Kelompok

Format:

- a. Nama Kelompok
 - b. Anggota Kelompok
 - c. Materi Kelompok
 - d. Hasil dan Pembahasan (disertai contoh)
 - e. Kesimpulan
- c. Lembar Pengamatan Sikap

c. Lembar Penilaian

1. Tertulis

Kisi-Kisi

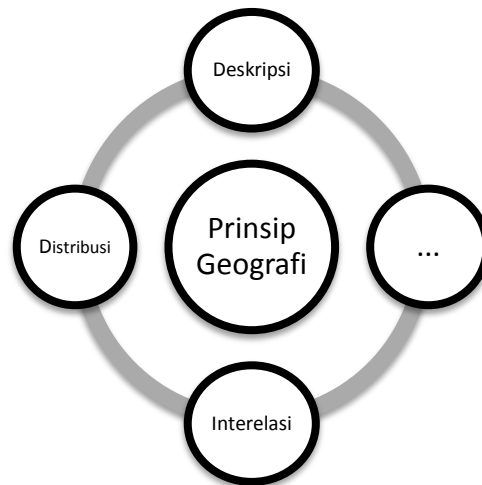
No. IP K	Indicator pencapaian kompetensi (IPK)	No. TP	Tujuan pembelajaran (TP)	Bentuk Soal	Nomor soal
1	Menyebutkan prinsip-prinsip geografi	1	Menyebutkan prinsip-prinsip geografi	PG	1
2	Menjelaskan prinsip persebaran	2	Menjelaskan prinsip persebaran	PG	3
3	Menjelaskan prinsip interelasi	3	Menjelaskan prinsip interelasi	PG	4
4	Menjelaskan prinsip deskripsi	4	Menjelaskan prinsip deskripsi	PG	2
5	Menjelaskan prinsip korologi	5	Menjelaskan prinsip korologi	PG	5
6	Menerapkan prinsip-prinsip geografi dalam kajian geosfer	6	Menerapkan prinsip-prinsip geografi dalam kajian geosfer	Uraian	1

Soal-soal

A. Pilihan Berganda

Pilihlah Jawaban yang paling benar!

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Prinsip yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang di atas adalah...

- a. Interaksi
- b. Persebaran
- c. Korologi
- d. Penggambaran
- e. Lokasi

2. Penggunaan peta, gambar, grafik, dan tabel merupakan salah satu penjelasan atau gambaran dari suatu fenomena geografi yang disebut dengan prinsip....

- a. Interelasi
- b. Persebaran
- c. Distribusi
- d. Deskripsi
- e. Interaksi

3. Keberadaan sumber daya alam hasil tambang yang tidak merata di permukaan bumi ini dapat dikaji dengan menggunakan prinsip....

- a. Distribusi
- b. Interelasi
- c. Korologi
- d. Interaksi
- e. Deskripsi

4. Prinsip geografi yang mempelajari keterkaitan antara gejala satu dengan gejala lainnya, antara faktor satu dengan faktor lainnya di suatu ruang merupakan prinsip....

- a. Deskripsi
- b. Distribusi

- c. Korologi
 - d. Persebaran
 - e. Interelasi
5. Pembangunan suatu wilayah dipermukaan bumi tidak dapat memperhatikan satu unsur saja, harus memperhatikan berbagai unsur baik keadaan air, sumber daya, kemiringan, jaringan komunikasi dan transportasi. Oleh karena itu geografi mengkajinya dengan prinsip....
- a. Interelasi
 - b. Distribusi
 - c. Korologi
 - d. Deskripsi
 - e. Persebaran

B. Uraian

1. Jelaskan secara singkat 4 prinsip geografi disertai contoh!

Kunci jawaban

1. C
2. D
3. A
4. E
5. C

3. Pedoman penilaian

1. Tertulis

Soal PG : tiap nomor jawaban benar skor: 5, maka skor maksimal: 25

Soal Uraian : Skor benar 25

Skor Maksimal 50

Nilai Akhir (NA): $\frac{\sum skor\ pencaapaian}{\sum skor\ maksimu} \times 100$

2. Laporan Kelompok

Kriteria Penilaian	Skor Penilaian
Tepat Waktu, format benar, penjelasan runtut dan benar	80-100
Terlambat 3 hari, format benar, penjelasan runtut dan benar	70-80
Terlambat 6 hari, format benar, penjelasan runtut dan benar	60-70

3. Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai															
		Disiplin				Tanggung Jawab				Jujur				Menghargai pendapat			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1																	
2																	
3																	
	Dst.																

Keterangan A : Baik Sekali

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

Mengetahui,

Cangkringan, Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL




Susi Juniatur, S.Pd.

Aji Wicaksono

NIP. 19720621 199802 2 006

NIM. 12405244019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(Pertemuan ke-4)

A. IDENTITAS

Satuan Pendidikan	: SMAN 1 Cangkringan
Mata Pelajaran	: GEOGRAFI
Kelas/Semester	: X (Sepuluh)/1(Gasal)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi
Kompetensi Dasar	: 1.4. Mendeskripsikan Aspek Geografi
Indikator	: - Mengidentifikasi aspek geografi fisik dan sosial - Mengidentifikasi ilmu bantu geografi - Menganalisis manfaat geografi - <i>Menumbuhkan cinta tanah air melalui sikap, berfikir dan berbuat melalui konsep geografi yang mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan sebagai penghargaan yang tinggi terhadap bangsa.</i> - <i>Karakter siswa yang jujur dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran, kreatif, berani berpendapat didepan kelas.</i>
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi aspek geografi fisik dan sosial
2. Mengidentifikasi ilmu bantu geografi
3. Menganalisis manfaat geografi

C. MATERI PEMBELAJARAN

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan geosfer dengan sudut pandang keruangan, kelingkungan, dan kompleks wilayah.

Aspek geografi terbagi menjadi dua yaitu aspek fisik dan aspek social. Aspek fisik inilah yang nantinya akan disebut sebagai cabang geografi fisik dan aspek social yang menjadi kajian geografi manusia.

Aspek fisik yaitu keadaan alam secara nyata tidak dinamis. Akan tetapi, mengalami perubahan walaupun tidak secepat keadaan manusia. Keadaan alam meliputi lingkungan alam dan bentang alam.

- a. Unsur proses meliputi proses erosi, sedimentasi, siklus air, cuaca, iklim, relief, vulkanisme, gempa bumi. Aspek ini akan memiliki kaitan yang erat dengan lapisan-lapisan geosfer meliputi Lithosfer, Atmosfer, Hidrosfer, Biosfer.
- b. Unsur fisik, abiotik, dan biotik. Unsur fisik ini meliputi iklim, air, dan tanah. Unsur topologi meliputi luas, letak, dan bentuk. Unsur biotik meliputi flora, fauna, dan organisme.

Aspek social memiliki ciri perubahan yang lebih cepat dan bersifat dinamis. Keadaan manusia meliputi lingkungan sosial. Sebagai contohnya meliputi penduduk, mobilitas penduduk, dan persebaran penduduk yang kaitannya dengan lapisan kehidupan manusia yaitu antroposfer.

Kedua cabang geografi tersebut memiliki ilmu pendukung yang berbeda. Geografi fisik akan banyak melibatkan ilmu-ilmu eksak kebumihan seperti meteorologi dan klimatologi (cuaca dan iklim), biogeografi (ilmu tentang kehidupan hewan dan tumbuhan), geomorfologi (ilmu bentuk lahan), Pedologi (ilmu tanah), Hidrologi (ilmu tentang air) dsb. Sebaliknya Geografi manusia akan banyak mengkaji tentang manusia seperti, geografi budaya, geografi social, geografi politik, geografi perkotaan.

Ilmu bantu geografi meliputi

1. Lingkup fisik: geologi, geomorfologi, hidrologi, oceanografi, klimatologi, meteorologi, biogeografi, pedologi.
2. Lingkup social: Demografi, Ekonomi, Sosiologi, Antropologi, Ilmu politik, Geografi Desa Kota.
3. Selain itu ada ilmu bantu lain yaitu Lingkup Teknik: Kartografi (*Cartography*), Sistem Informasi Geografis (*GIS*), dan Penginderaan Jauh (*Remote Sensing*).

Manfaat mempelajari geografi dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Manfaat bagi aktifitas pendidikan
 - a. Sumbangan pedagogis
 - Wawasan dalam ruang
 - Presepsi Relasi antar gejala
 - Pendidikan keindahan
 - Kecintaan terhadap tanah air
 - Pemahaman global
 - b. Pembentukan kepribadian
 - Mengetahui permasalahan social akibat perbedaan
 - Menghargai adanya fakta gejala geografi
 - Mengetahui ketersediaan SDA
 - Menghargai kondisi perekonomian dan cultural yang saling bergantung antar daerah
 - Membentuk pribadi yang peduli dengan lingkungan
2. Manfaat bagi kehidupan social
 - a. Bidang Pertanian

Menyusun diversifikasi tanaman pada lahan pertanian dengan memperhatikan aspek fisik lingkungan yang nantinya akan berkaitan dengan keseimbangan lingkungan serta produktifitas lahan.
 - b. Bidang industri

Geografi digunakan untuk analisis hubungan aspek fisik dan manusia yang kemudian dimanfaatkan untuk menyusun rencana pembangunan dan pengembangan industry.

D. METODE PEMBELAJARAN

4. Ceramah
5. Tanya Jawab
6. Penugasan Individu (*Peta Konsep/Mind Mapping*)

E. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Ket.
1	<p>Pembukaan</p> <p>Membuka kegiatan pembelajaran dalam hal ini termasuk salam, berdoa, dan presensi peserta didik. Kemudian kegiatan selanjutnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Orientasi</i>: memusatkan perhatian peserta didik pada materi 	10 Menit	

	<p>b. <i>Apersepsi</i>: memberikan persepsi awal kepada peserta didik mengenai pentingnya aspek geografi, bertanya pada siswa untuk mengukur pemahaman siswa sebelumnya.</p> <p>c. <i>Motivasi</i>: menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan SK KD yang akan dipelajari.</p>		
2	<p>Inti</p> <p>a. <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi,:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, baik dengan tanya jawab atau bertukar pengalaman mengenai aspek geografi <p>b. <i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan untuk berpikir dan menganalisis materi yang diberikan - Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif, dengan tanya jawab untuk menganalisis materi - Memberikan kesempatan peserta didik untuk memahami materi dengan pembuatan <i>mind mapping</i> sesuai dengan kemampuan dan kreatifitas peserta didik. <p>c. <i>Konfirmasi</i> Dalam kegiatan konfirmasi,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan umpan balik positif dan penguatan materi yang diberikan - Menjelaskan materi yang kurang dimengerti <p><i>Karakter siswa yang jujur dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran, kreatif, berani berpendapat didepan kelas.</i></p>	65 Menit	Membuat <i>mind mapping</i>
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan refleksi hasil belajar dan memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti b. Menyimpulkan materi bersama-sama dengan peserta didik c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya d. Menutup kegiatan pembelajaran 	15 Menit	

F. SUMBER BELAJAR / ALAT / BAHAN

1. Sumber Belajar:

- a. Sugiyanto, Endarto Danang. 2012. *Mengkaji Ilmu Geografi*. Solo: Platinum

- b. Yusman Hestiyanto.2010. *Geografi 1 SMA Kelas X*. Jakarta:Yudhistira
- c. Ahmad Yani dan Mamat Ruhimat.2007.*Geografi Menyingkap Fenomena Geosfer untuk Kelas X SMA/MA*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- d. Internet.(alamat blog, situs, web)
- e. LKS

G. PENILAIAN

- 1. Jenis Penilaian
 - a. Tes
 - 1. Non tes
- 2. Bentuk Penilaian
 - a. Tes tertulis
 - b. Tugas Individu (*Lembar Mind Mapping*)
 - c. Penilaian sikap
- 3. Lembar Penilaian
 - 1. Tes tertulis

Kisi-kisi

No. IPK	Indicator pencapaian kompetensi (IPK)	No. TP	Tujuan pembelajaran (TP)	Bentuk Soal	No. Soal
1	Mengidentifikasi aspek geografi fisik dan sosial	1	Mengidentifikasi aspek geografi fisik dan sosial	PG	1
				PG	2
				PG	3
2	Mengidentifikasi ilmu bantu geografi	2	Mengidentifikasi ilmu bantu geografi	PG	4
				PG	5
				PG	6
				PG	7
3	Menganalisis manfaat geografi	3	Menganalisis manfaat geografi	PG	8
				Uraian	1

Soal-soal

A. Pilihan berganda

Pilihlah Jawaban yang paling benar

- 1. Dibawah ini yang termasuk Aspek sosial/manusia adalah...
 - a. Kependudukan, mobilitas, cuaca

- b. Mobilitas , cuaca, kependudukan
 - c. Persebaran Penduduk, gempa bumi, vulkanisme
 - d. Persebaran Sumberdaya, komposisi penduduk, mobilitas
 - e. Kependudukan, Mobilitas, dan Persebaran penduduk
2. Dari aspek-aspek geografi dibawah ini yang *tidak* termasuk aspek fisik geografi adalah....
- a. Iklim, cuaca, mobilitas penduduk, gempa bumi
 - b. Ilkim, cuaca, persebaran penduduk
 - c. Mobilitas penduduk, kependudukan, dan komposisi penduduk
 - d. Gempa bumi, Vulkanisme, relief
 - e. Relief, Iklim dan mobilitas
3. Tinggi rendahnya permukaan bumi merupakan salah satu aspek fisik geografi yang disebut sebagai....
- a. Kemiringan muka bumi
 - b. Relief
 - c. Topografi
 - d. Iklim
 - e. Topologi
4. Cabang ilmu geografi yang mempelajari tentang bentuk lahan dipermukaan bumi adalah...
- a. Pedologi
 - b. Geomorfologi
 - c. Geologi
 - d. Oceanografi
 - e. Demografi
5. Ilmu bantu geogarki yang mempelajari tentang penduduk dan kependudukan adalah...
- a. Antropogeografi
 - b. Demografi
 - c. Geomorfologi
 - d. Antropologi
 - e. Pedologi
6. Berikut ini yang *tidak* termasuk ilmu penunjang geografi manusia adalah...
- a. Politik
 - b. Desa Kota
 - c. Teknik

- d. Demografi
- e. Antropologi

7. Perhatikan Ilmu bantu dibawah ini!

- 1) Klimatologi
- 2) Biogeografi
- 3) Antropogeografi
- 4) Pedologi
- 5) Demografi
- 6) Geologi

Yang merupakan ilmu bantu geografi fisik adalah....

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 4)
- c. 2), 4), dan 5)
- d. 2), 4), dan 6)
- e. 3), 4), dan 6)

8. Perhatikan manfaat geografi dibawah ini!

- 1) Pemahaman global
- 2) Memanfaatkan potensi industri
- 3) Mengetahui letak sumber daya
- 4) Kencintaan terhadap tanah air
- 5) Pendidikan keindahan

Geografi memberikan manfaat secara pedagodis, hal ini terlihat pada pernyataan nomor....

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 4)
- c. 1), 4), dan 5)
- d. 2), 3), dan 5)
- e. 3), 4), dan 5)

B. Uraian

Jelaskan manfaat yang diperoleh dari mempelajari geografi!

Kunci Jawaban

1. E
2. D
3. B
4. B
5. B
6. C
7. D
8. C

Isilah matriks berikut dan sesuaikan antara fenomena/gejala geografi termasuk pada aspek apa dan cabang ilmu/ilmu bantu geografi yang bersesuaian.

FENOMENA	ASPEK GEOGRAFI	CABANG ILMU/ILMU PENUNJANG GEOGRAFI
Gempa Bumi	Fisik	Vulkanologi
Pertambahan penduduk	Non fisik	Demografi
Tsunami Aceh	Fisik	Geologi
Urbanisasi	Non fisik	Demografi
Jenis batuan	Fisik	Geologi
Pegunungan andes	Fisik	Vulkanologi
Abrasi air laut	Fisik	Hidrologi
Pemukiman kumuh	Non fisik	Demografi
Jenis dan warna tanah	Fisik	Pedologi
Angin dan cuaca	Fisik	Klimatologi

a. Pedoman penilaian

1. Tertulis

Soal PG : tiap nomor jawaban benar skor: 5, maka skor maksimal: 40

Soal Urian : Skor benar 25

Skor Maksimal 75

$$\text{Nilai AKhir (NA): } \frac{\sum \text{skor pencaapaian}}{\sum \text{skor maksimu}} \times 100$$

2. Tugas Mandiri Tidak Terstruktur

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian
1	Keruntutan dan kelengkapan materi	60-100
2	Kreatifitas dan ketelitian peserta didik	30-40
3	Ketepatan waktu pengumpulan	0-10

Nilai Akhir= *Aspek Penilaian 1 + Aspek Penilaian 2 + Aspek Penilaian 3*

3. Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai															
		Disiplin				Tanggung Jawab				Jujur				Menghargai pendapat			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1																	
2																	
3																	
	Dst.																

Keterangan A : Baik Sekali

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

Mengetahui,

Cangkringan, Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Handwritten signature of Susi Juniaturun in black ink on a light green background.Handwritten signature of Aji Wicaksono in black ink.

Susi Juniaturun, S.Pd.

Aji Wicaksono

NIP. 19720621 199802 2 006

NIM. 12405244019

Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke	Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar	Indikator	Metode Pembelajaran	Siswa Absen	Hambatan	K e t
Kamis/ 13 Agustus 2015	X. C	1-2	1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi 1.1 Menjelaskan konsep geografi	1. Merumuskan pengertian geografi dari berbagai ahli 2. Mendeskripsikan struktur geografi terintegrasi 3. Mengidentifikasi ruang lingkup geografi 4. Menjelaskan sepuluh konsep geografi 5. menjelaskan objek studi geografi	Ceramah	01 – Izin 20 – Sakit 23 – Izin 24 – Izin		
Kamis/ 13 Agustus 2015	X. B	3-4	1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi 1.1 Menjelaskan konsep geografi	1. Merumuskan pengertian geografi dari berbagai ahli 2. Mendeskripsikan struktur geografi terintegrasi 3. Mengidentifikasi ruang lingkup geografi 4. Menjelaskan sepuluh konsep geografi 5. menjelaskan objek studi geografi	Ceramah	04 – Izin		
Kamis/ 20 Agustus 2015	X. C	1-2	1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi 1.2 Menjelaskan pendekatan geografi	1. Mengidentifikasi tiga jenis pendekatan geografi 2. Mendeskripsikan analisis pendekatan keruangan 3. Mendeskripsikan analisis pendekatan ekologi 4. Mendeskripsikan analisis pendekatan kompleks wilayah 5. Menjelaskan perbedaan pendekatan geografi 6. Menerapkan pendekatan geografi dalam gejala geosfer	Ceramah dan diskusi	05 – Alpa 23 – Alpa		
Kamis/ 20 Agustus 2015	X. B	3-4	1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi	1. Mengidentifikasi tiga jenis pendekatan geografi 2. Mendeskripsikan analisis pendekatan	Ceramah dan diskusi	-		

			1.2 Menjelaskan pendekatan geografi	keruangan 3. Mendeskripsikan analisis pendekatan ekologi 4. Mendeskripsikan analisis pendekatan kompleks wilayah 5. Menjelaskan perbedaan pendekatan geografi 6. Menerapkan pendekatan geografi dalam gejala geosfer				
Kamis/ 27 Agustus 2015	X. C	1-2	1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi 1.3 Menjelaskan prinsip-prinsip geografi	1. Menyebutkan prinsip-prinsip geografi 2. Menjelaskan prinsip distribusi 3. Menjelaskan prinsip interelasi 4. Menjelaskan prinsip deskripsi 5. Menjelaskan prinsip korologi 6. Menerapkan prinsip-prinsip geografi dalam kajian geosfer	Ceramah dan tanya jawab	23 – Izin		
Kamis/ 27 Agustus 2015	X. B	3-4	1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi 1.3 Menjelaskan prinsip-prinsip geografi	1. Menyebutkan prinsip-prinsip geografi 2. Menjelaskan prinsip distribusi 3. Menjelaskan prinsip interelasi 4. Menjelaskan prinsip deskripsi 5. Menjelaskan prinsip korologi 6. Menerapkan prinsip-prinsip geografi dalam kajian geosfer	Ceramah dan tanya jawab	-		
Senin/ 31 Agustus 2015	X. A	2-3	1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi 1.2 Menjelaskan pendekatan geografi	1. Mengidentifikasi tiga jenis pendekatan geografi 2. Mendeskripsikan analisis pendekatan keruangan 3. Mendeskripsikan analisis pendekatan ekologi 4. Mendeskripsikan analisis pendekatan kompleks wilayah	Ceramah	-		

				5. Menjelaskan perbedaan pendekatan geografi 6. Menerapkan pendekatan geografi dalam gejala geosfer				
Senin/ 31 Agustus 2015	X. D	4-5	1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi 1.2 Menjelaskan pendekatan geografi	1. Mengidentifikasi tiga jenis pendekatan geografi 2. Mendeskripsikan analisis pendekatan keruangan 3. Mendeskripsikan analisis pendekatan ekologi 4. Mendeskripsikan analisis pendekatan kompleks wilayah 5. Menjelaskan perbedaan pendekatan geografi 6. Menerapkan pendekatan geografi dalam gejala geosfer	Ceramah dan diskusi	-		
Kamis/ 3 September 2015	X. C	1-2	1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi 1.4 Mendeskripsikan aspek geografi	1. Mengidentifikasi aspek geografi fisik dan sosial 2. Mengidentifikasi ilmu bantu geografi 3. Menganalisis manfaat geografi	Ceramah dan tanya jawab	-		
Senin/ 7 September 2015	X. A	2-3	1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi 1.3 Menjelaskan prinsip-prinsip geografi	1. Mengidentifikasi tiga jenis pendekatan geografi 2. mendeskripsikan analisis pendekatan keruangan 3. Mendeskripsikan analisis pendekatan ekologi 4. Mendeskripsikan analisis pendekatan kompleks wilayah 5. Menjelaskan perbedaan pendekatan geografi 6. Menerapkan pendekatan geografi dalam gejala geosfer	Ceramah dan tanya jawab	22 – Izin		
Senin/ 7 September 2015	X. D	4-5	1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi	1. Mengidentifikasi tiga jenis pendekatan geografi 2. mendeskripsikan analisis pendekatan	Ceramah dan tanya jawab	02 – Izin		

			1.3 Menjelaskan prinsip-prinsip geografi	keruangan 3. Mendeskripsikan analisis pendekatan ekologi 4. Mendeskripsikan analisis pendekatan kompleks wilayah 5. Menjelaskan perbedaan pendekatan geografi 6. Menerapkan pendekatan geografi dalam gejala geosfer				
Kamis/ 10 September 2015	X. C	1-2	1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi 1.1 Menjelaskan konsep geografi 1.2 Menjelaskan pendekatan geografi 1.3 Menjelaskan prinsip-prinsip geografi 1.4 Mendeskripsikan aspek geografi	ULANGAN HARIAN BAB 1				
Kamis/ 10 September 2015	X. B	3-4	1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi 1.1 Menjelaskan konsep geografi 1.2 Menjelaskan pendekatan geografi 1.3 Menjelaskan prinsip-prinsip geografi 1.4 Mendeskripsikan aspek geografi	ULANGAN HARIAN BAB 1				

Cangkringan, 14 September 2015

Mengetahui,



Dosen Pembimbing Lapangan,

Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd.

NIP. 19580520 198603 2 001

Mahasiswa,

Aji Wicaksono

NIM.12405244019

Lampiran IX.

Daftar Hadir

DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN: GEOGRAFI
KELAS : X. A

SEMESTER : GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

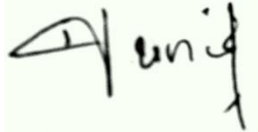
No	NIS	Nama Siswa	L / P	Bulan	Agustus-September					
				Pertemuan	1	2	3	4	5	6
				Tgl	7	10	17	24	31	7
1	2053	ALFARISA NUGRAVITA S.	P	
2	2055	ANGGRIANI NINDYA PUSPITA	P	
3	2059	AYU PRATIWI	P						.	.
4	2062	DESTI IRA PRATIWI	P	
5	2065	ELSA ROSALINA	P	
6	2067	ERIKA DAMAYANTI	P	
7	2075	GUNTUR MAHENDRA PUTRA	L	
8	2076	HANDOKO	L	
9	2095	MEGA FITRIANI	P	
10	2096	MEI WAHYU PRATIWI	P	
11	2098	MELINIA NILASARI	P	
12	2107	NURAHMADI ROMADLON	L	
13	2115	RADOTYA PRAMATHANA D.	L	
14	2116	RAHMAT KURNIAWAN	L	
15	2117	RAHMAT SETYAWAN	L	
16	2121	RINA NURFIANA	P	
17	2125	RIZKA DWI ASTUTI	P	
18	2126	RIZKY CAHYA ISTU R.	L	
19	2129	SATRIA DARU MukTI	L	
20	2132	TESSA RIANA RAHMADHANI	P	
21	2133	TRI OKTAVIANI	P	
22	2135	VANESSA HANDITHA P.	P		.	.			.	i
23	2139	WANDA MULIYANA	P	
24	2144	ZAKARIYA AKBAR PERMANA	L		.	i			.	.

Wali Kelas : Marsiyam, S.Pd. S.I.

L : 9

P : 15

Guru Pembimbing,



Susi Juniatus, S.Pd.
NIP. 19720621 199802 2 006

Cangkringan, 12 September 2015
Praktikan Mahasiswa PPL



Aji Wicaksono
NIM. 12405244019

DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN: GEOGRAFI
KELAS : X. B

SEMESTER : GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

No	NIS	Nama Siswa	L / P	Bulan	Agust				Sept	
				Perte muan	1	2	3	4	5	6
				Tgl	4	13	20	27	3	10
1	2058	ARUNIA DIA FITRIANI	P	
2	2060	CENDY OKTAVIANI ARNI	P	
3	2061	DAVID SURYO NEGORO	L	
4	2063	DIMAS APRISAL SUSETYO	L		.	i
5	2064	DRAJAT JATINING WAHYU W.	L	
6	2068	EVI APRILIA SUSILANINGRUM	P	
7	2069	EVITA KARTIKA DEWI	P	
8	2071	FAKHRUL ADAM	L	
9	2074	GANGGA PUTRI D.	P	
10	2077	HASNA MARETTA SAUSANA	P	
11	2078	HERDIAN BUNGA FEBRIANI	P	
12	2079	HERNINA DEA SHAKUNTI	P	
13	2085	KHAFIFAH NUR HANIFAH	P	
14	2087	KURNIA CAHYA K.	P	
15	2092	LUTHFI FEBRI INDARYANTO	L	
16	2097	MELINA INDAH PRATIWI	P	
17	2102	MUHAMMAD FAJAR AN NABA	L	
18	2103	NABILLA FAHMI ANGGRAENY	P	
19	2108	NURMALITA MAHARANI	P	
20	2109	OKSITA NURMA GUPITA	P	
21	2112	PRADANA ADIN NUGRAHA	L	
22	2123	RISA NURPINESTI	P	
23	2127	ROCHMAD KURNIAWAN	L	
24	2141	WRESTI KIRANA NUR R.	P	

Wali Kelas : Dra. Sri Ngatun

L : 8

P : 16

Guru Pembimbing,

Susi Juniatus, S.Pd.
NIP. 19720621 199802 2 006

Cangkringan, 12 September 2015
Praktikan Mahasiswa PPL

Aji Wicaksono
NIM. 12405244019

DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN: GEOGRAFI
KELAS : X. C

SEMESTER : GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

No	NIS	Nama Siswa	L / P	Bulan	Agust				Sept	
				Perte muan	1	2	3	4	5	6
				Tgl	4	13	20	27	3	10
1	2052	ALDO SARTINO PUTRO	L		.	i
2	2054	ALI HUDA	L	
3	2111	PENAREAL MUHAMMAD Y.M.	L	
4	2072	FATKHUL AZIB NAJAUTA	L	
5	2073	FERBIANA NERISSA A.	P	
6	2081	IKA NUR OKTAVIANA	P		.	.	A	.	.	.
7	2082	ISNAEN HERTANTI FEBRIANA	P	
8	2084	JUSTINE ANGGRAENI	P	
9	2086	KIKI AMELIA PUTRI	P	
10	2090	LILIS SUKMANA	P	
11	2094	MARSHEILA KRISDA L.	P	
12	2099	MILA DWI SUSANTI	P	
13	2101	MUHAMMAD DAFFA AQSHA	L	
14	2104	NAFISAH AINOOR RAHMA	P	
15	2113	PUTRI IKA NURJANAH	P	
16	2114	RACHMA ALYA MAULIDHIA	P	
17	2118	RENI HERMAWATI	P	
18	2120	RICO ARDYANTO	L	
19	2122	RIRI RESA ARISTA	P	
20	2128	ROSITA HANDIYANI	P		.	s
21	2131	SYAIFUL ANWAR	L	
22	2134	UMI AMARROSIDA L.	P	
23	2138	WAHYUDINATA	L		.	i	A	i	.	.
24	2140	WENING PUSOKO AJI	L		.	i

Wali Kelas : Sumilah, S.Pd.

L : 9

P : 15

Guru Pembimbing,



Susi Juniatus, S.Pd.
NIP. 19720621 199802 2 006

Cangkringan, 12 September 2015
Praktikan Mahasiswa PPL



Aji Wicaksono
NIM. 12405244019

DAFTAR HADIR

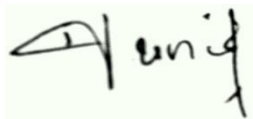
MATA PELAJARAN: GEOGRAFI
KELAS : X. D

SEMESTER : GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

No	NIS	Nama Siswa	L / P	Bulan	Agust				Sept	
				Perte muan	1	2	3	4	5	6
				Tgl	7	10	17	24	31	7
1	2049	ADHI WICAKSONO	L	
2	2050	AFIFAH ADINDA TANJUNGSARI	P		.	.			.	i
3	2051	AISYAH SITI FATIMAH	P	
4	2056	ANNISA TIARA WULANDARI	P	
5	2057	ANTONIUS DWIKI FAJAR P.	L	
6	2066	ELVINA EGIE NURFITASARI	P	
7	2070	FAISAL TAUFIK RIDHO	L	
8	2080	HERWIDO MARGATAMA	L	
9	2083	ISNAWATI NURJANAH	P	
10	2088	LAKSITA AULIA PUTRI	P	
11	2089	LATHIIFAH NUURUL HASNAA	P	
12	2091	LINGGA ARISTA	P	
13	2093	MARCELINO PUTRA H.	L	
14	2100	MUHAMMAD ASSLAM RIDHO	L	
15	2105	NATASYA HANA LEA AGATHA †	P	
16	2106	NIKEN ALAMSYAH TIARSA	L	
17	2110	OLIVIA NUR 'AZKIYAH YUSUF	P	
18	2119	RESKY KURNIA	P	
19	2124	RISKA SALSABILA METANUARI	P	
20	2130	SYAFIRA NUR ALIF	P	
21	2136	VINA HANITA SARI	P	
22	2137	VIONA TISKA ALDANI *	P	
23	2142	YOGA KARTIKA	L	
24	2143	YULANDA AGUNG WIBOWO	L	

Wali Kelas : Yustina Murniatun, S.Pd. P: 15 L: 9

Guru Pembimbing,



Susi Juniatur, S.Pd.
NIP. 19720621 199802 2 006

Cangkringan, 12 September 2015
Praktikan Mahasiswa PPL



Aji Wicaksono
NIM.12405244019

Lampiran X.

Kisi-Kisi Ulangan

KISI-KISI ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas : X
 Semester : 1 (satu) / Gasal
 Alokasi Waktu : 90 Menit
 SK : 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan dan Tingkat Kesukaran Kompetensi Dasar						Bentuk Soal	Nomor Soal
				C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	1. Menjelaskan konsep geografi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian geografi • Konsep dasar geografi (hasil seminar dan lokakarya IGI Semarang) • Ruang lingkup geografi • Objek material dan objek formal geografi 	1. Merumuskan pengertian geografi	√						PG	1
			2. Menjelaskan konsep dasar geografi (hasil seminar dan lokakarya IGI Semarang)		√					PG	3
			3. Mengidentifikasi ruang lingkup geografi		√					PG	2
			4. Menjelaskan sepuluh konsep geografi	√						PG	4
						√				PG	5
						√				PG	6
						√				PG	7

		<ul style="list-style-type: none"> Sepuluh konsep dasar geografi menurut IGI 				√			PG	8	
							√			PG	9
							√			PG	10
							√			PG	11
					√					PG	12
				5. Menjelaskan objek studi geografi	√					PG	13
						√				PG	14
							√			PG	15
					√				PG	16	
	1.2 Menjelaskan pendekatan geografi	Metode/ Pendekatan Geografi <ul style="list-style-type: none"> Pendekatan Keruangan Pendekatan Ekologi (kelingkungan) Pendektan Kewilayahan (kompleks wilayah) 	1. Mendiskripsikan pendekatan analisis keruangan		√				PG	17	
						√			PG	18	
			2. Mendiskripsikan pendekatan analisis ekologi			√			PG	19	
							√		PG	21	
			3. Mendiskripsikan pendekatan analisis kompleks wilayah					√	PG	20	
						√			PG	22	
	1.3. Menjelaskan prinsip geografi	Prinsip-prinsip geografi <ul style="list-style-type: none"> Prinsip persebaran/ distribusi Prinsip interelasi Prinsip deskripsi Prinsip korologi 	1. Menyebutkan prinsip-prinsip geografi	√					PG	23	
			2. Menjelaskan prinsip distribusi		√				PG	24	
					√				PG	27	
			3. Menjelaskan prinsip interelasi			√			PG	28	
					√				PG	29	
			4. Menjelaskan prinsip deskripsi		√				PG	26	
			5. Menjelaskan prinsip korologi		√				PG	25	

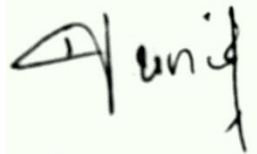
			6. Menjelaskan dua unsur pokok geografi		√					PG	30	
1.4. Mendeskripsikan aspek geografi	Aspek-Aspek geografi <ul style="list-style-type: none"> • Aspek fisik geografi • Aspek Social • Geografi fisik dan Manusia • Ilmu bantu geografi • Manfaat mempelajari geografi 	1. Mengidentifikasi aspek geografi fisik dan sosial	√							PG	31	
					√						PG	32
				√							PG	33
					√						PG	34
					√						PG	35
		2. Mengidentifikasi ilmu bantu geografi	√								PG	36
				√							PG	37
				√							PG	38
				√							PG	39
		3. Menganalisis manfaat geografi			√						PG	40
Jumlah Butir Soal				5	16	12	6	1			40	
				21		18		1			40	
Presentase				52,5%		45%		2,5%			100%	

Jumlah soal : 40 Pilihan Berganda

KUNCI JAWABAN
ULANGAN BAB 1 GEOGRAFI

1. B	11. E	21. E	31. A
2. E	12. D	22. D	32. D
3. C	13. B	23. D	33. B
4. C	14. A	24. A	34. B
5. A	15. B	25. B	35. E
6. C	16. D	26. E	36. E
7. E	17. D	27. B	37. C
8. A	18. B	28. E	38. C
9. C	19. C	29. C	39. C
10. B	20. D	30. D	40. A

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Handwritten signature of Susi Juniaturun in black ink on a light green background.

Susi Juniaturun, S.Pd.

NIP. 19720621 199802 2 006

Cangkringan, 8 September 2015

Mahasiswa PPL

Handwritten signature of Aji Wicaksono in black ink.

Aji Wicaksono

NIM. 12405244019

Lampiran XI.

Soal Ulangan

ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X/1
Waktu : 2x45 menit
Sifat Ulangan : close book

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang paling benar!

1. Secara etimologi, geografi berasal dari *geo* dan *graphien*, yang artinya....
 - a. Bola bumi
 - b. Gambaran bumi
 - c. Bentuk bumi
 - d. Permukaan bumi
 - e. Sejarah bumi

2. Pada hakikatnya ilmu geografi adalah....
 - a. Ilmu tentang gejala cuaca dan iklim
 - b. Ilmu yang mempelajari pembentukan bumi
 - c. Pengkajian sekitar perairan dan daratan di bumi
 - d. Analisis gejala lingkungan biosfer untuk kesejahteraan manusia
 - e. Pengkajian keruangan tentang fenomena alam dan masalah kehidupan manusia

3. Ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan. Definisi tersebut dikemukakan oleh....
 - a. Bintarto
 - b. Rhoad Murphey
 - c. Lokakarya Geografi di Semarang
 - d. Karl Ritther
 - e. Ptolemeus

4. Konsep lokasi dibedakan menjadi dua, yaitu....
 - a. Relatif dan berubah-ubah
 - b. Absolut dan lintang bujur
 - c. Absolut dan relatif
 - d. Tetap dan lintang bujur
 - e. Relatif dan berpindah

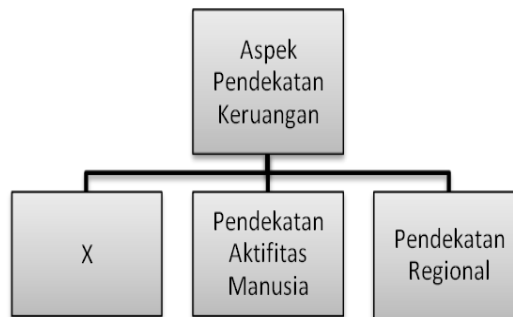
5. Konsep dasar geografi yang berhubungan dengan relief muka bumi yang berbeda-beda, sehingga manfaatnya berbeda dinamakan konsep....
 - a. Morfologi
 - b. Pola
 - c. Lokasi
 - d. Topografi
 - e. Aglomerasi

6. Konsep geografi yang digunakan untuk mempelajari perbedaan gejala geografi antara wilayah yang satu dengan yang lain yaitu....

- a. Nilai kegunaan
 - b. Aglomerasi
 - c. Deferensiasi area
 - d. Morfologi
 - e. Keterjangkauan
7. Secara astronomis Indonesia terletak antara 6° LU- 11° LS dan 95° BT- 141° BT sehingga mengakibatkan tingkat curah hujan tinggi dan terjadi pelapukan kimiawi.
Dalam ilmu geografi dipelajari dalam konsep....
- a. Jarak
 - b. Keterkaitan keruangan
 - c. Keterjangkauan
 - d. Aglomerasi
 - e. Lokasi
8. Pembangunan suatu industri yang berdekatan dengan industri lain yang sejenis atau memiliki keterkaitan proses produksi berhubungan dengan konsep....
- a. Pola
 - b. Lokasi
 - c. Aksesibilitas
 - d. Aglomerasi
 - e. Interaksi dan interdependensi
9. Di daerah dataran tinggi Bogor sebagian besar penduduknya memanfaatkan lahannya untuk perkebunan teh, sebaliknya di sepanjang pantai utara Jawa dimanfaatkan untuk areal tambak. Fenomena tersebut dalam ilmu geografi dipelajari dalam konsep....
- a. Morfologi
 - b. Lokasi
 - c. Deferensiasi area
 - d. Keterkaitan keruangan
 - e. Pola
10. Kemacetan yang banyak terjadi di kota-kota besar membuat waktu tempuh dan biaya transportasi bertambah. Kondisi ini sesuai dengan konsep....
- a. Aksesibilitas
 - b. Jarak
 - c. Aglomerasi
 - d. Lokasi
 - e. Diferensiasi area
11. Perkembangan pembangunan di wilayah Papua agak terhambat disebabkan oleh kondisi morfologi yang bergunung-gunung, sehingga antar daerah yang satu dengan yang lain sulit dihubungkan melalui transportasi darat.
Dalam ilmu geografi hal tersebut dapat dikaji melalui konsep....
- a. Pola
 - b. Nilai kegunaan

- c. Aglomerasi
 - d. Morfologi
 - e. Keterjangkauan
12. Konsep geografi yang akan muncul dalam mengkaji fenomena banjir adalah....
- a. Erosi tebing, air, tanah, batuan
 - b. Sampah, pemukiman, dataran rendah, erosi
 - c. Hujan, pemukiman, lereng, hutan
 - d. Kerusakan hutan, hujan, sungai, sampah
 - e. Sedimentasi, tanah, vegetasi, muara
13. Yang *tidak* termasuk objek material geografi yaitu....
- a. Atmosfer
 - b. Dekomposter
 - c. Hidrosfer
 - d. Antroposfer
 - e. Litosfer
14. Di bawah ini yang termasuk ke dalam kajian gejala litosfer adalah....
- a. Proses-proses yang menyebabkan terjadinya perubahan bentuk permukaan bumi
 - b. Jumlah, mutu, persebaran dan peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan air
 - c. Cuaca dan iklim
 - d. Sejarah kehidupan, pertumbuhan kehidupan, dan persebaran kehidupan.
 - e. Manusia dan hubungannya dengan lingkungan alam
15. Gejala-gejala geografi
- | | |
|----------------|------------------|
| 1. Curah hujan | 4. Badai siklon |
| 2. Banjir | 5. Tanah longsor |
| 3. El Nino | 6. Tsunami |
- Objek material geografi pada lapisan atmosfer adalah nomor....
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 3, dan 4
 - c. 3, 4, dan 6
 - d. 3, 5, dan 6
 - e. 2, 4, dan 5
16. Peristiwa terjadinya persebaran flora dan fauna di Indonesia merupakan kajian objek geografi pada lapisan....
- a. Hidrosfer
 - b. Atmosfer
 - c. Antroposfer
 - d. Biosfer
 - e. Litosfer

17. Aspek tinjauan dari pendekatan keruangan yang tepat untuk mengisi tanda X



dibawah ini adalah...

- a. Pendekatan budaya
 - b. Pendekatan kultur
 - c. Pendekatan wilayah
 - d. Pendekatan topik
 - e. Pendekatan ekologi
18. Pertanyaan geografi tentang *Who* dalam menganalisis peristiwa kekeringan yang sesuai adalah...
- a. Kekeringan diakibatkan oleh perubahan pola iklim dunia
 - b. Kekeringan diakibatkan oleh manusia yang tidak dapat mengatur sistem air di bumi
 - c. Kekeringan akibat kemarahan Tuhan
 - d. Kekeringan diakibatkan oleh pengundulan hutan
 - e. Kekeringan diakibatkan oleh penyedotan air sumur bawah tanah
19. Permukiman di sepanjang Sungai Bengawan Solo sering mengalami banjir sehingga masyarakat membuat tanggul penahan banjir dan pada waktu banjir terjadi, seringkali permukiman ditinggalkan penghuninya. Pendekatan geografi untuk mempelajari peristiwa tersebut adalah....
- a. Pendekatan keruangan
 - b. Pendekatan kewilayahan
 - c. Pendekatan kelingkungan
 - d. Pendekatan sosial
 - e. Pendekatan kemanusiaan
20. Gempa berkekuatan 9 skala Richter yang diikuti oleh tsunami setinggi sepuluh meter pada 11 Maret 2011 telah memporak-porandakan wilayah pesisir timur Jepang. Bencana tersebut mengakibatkan banyak korban jiwa, kerusakan sarana prasarana, sehingga mengganggu operasional PLTN yang terdapat di wilayah Fukushima. Kejadian tersebut dapat dikaji dengan pendekatan....
- a. Keruangan
 - b. Ekologi
 - c. Tematik
 - d. Kompleks wilayah
 - e. Idiologi

21. Pembalakan liar hutan di Taman Nasional Gunung Leuser telah mengakibatkan banjir bandang dan tanah longsor yang menimbulkan kerusakan alam dan merugikan kehidupan makhluk hidup di sekitarnya.
Pendekatan geografi untuk membahas fenomena tersebut adalah pendekatan....
- Kompleks wilayah
 - Keruangan
 - Terpadu
 - Regional
 - Kelungkungan
22. Pemerintah melaksanakan program transmigrasi dengan perencanaan yang matang, mulai dari penentuan lokasi sampai penempatan transmigrasi.
Pendekatan geografi yang dapat digunakan pemerintah adalah pendekatan....
- Ekologi
 - Korologi
 - Keruangan
 - Kompleks wilayah
 - Diferensiasi area
23. Dibawah ini merupakan prinsip geografi, *kecuali*....
- Interelasi dan distribusi
 - Penyebaran dan deskripsi
 - Deskripsi dan korologi
 - Aglomerasi dan kompleks wilayah
 - Korologi dan penggambaran
24. Penduduk Pulau Jawa jauh lebih banyak jika dibandingkan dengan penduduk pulau lainnya di Indonesia. Fenomena ini berkaitan erat dengan prinsip....
- Distribusi
 - Keruangan
 - Interelasi
 - Korologi
 - Interdependensi
25. Penjelasan yang lengkap dan komprehensif tentang segala gejala di permukaan bumi disebut prinsip....
- Interelasi
 - Korologi
 - Integrasi
 - Deskripsi
 - Distribusi
26. Prinsip geografi yang menggambarkan persebaran dan hubungan interelasi dengan kata-kata dan tampilan dalam bentuk grafik, diagram, dan tabel adalah....
- Korologi
 - Interelasi
 - Interaksi
 - Distribusi

- e. Deskripsi
27. Prinsip yang digunakan untuk menjelaskan gejala geografi di permukaan bumi yang tidak merata disebut....
- a. Spatial
 - b. Distribusi
 - c. Deskripsi
 - d. Korologi
 - e. Kelungkungan
28. Penebangan hutan secara liar di berbagai tempat dapat menyebabkan makin berkurangnya daerah resapan air dan berkurangnya debit air pada musim kemarau. Fenomena ini sesuai prinsip geografi, yaitu prinsip....
- a. Kelungkungan
 - b. Deskripsi
 - c. Penyebaran
 - d. Korologi
 - e. Interelasi
29. Untuk mempelajari hubungan antara gejala fisik dengan nonfisik dalam ilmu geografi dapat dipelajari dengan prinsip....
- a. Distribusi
 - b. Persebaran
 - c. Interelasi
 - d. Deskripsi
 - e. Korologi
30. Rotasi bumi, revolusi bumi, dan gravitasi bumi merupakan unsur pokok keadaan alam yang berkaitan dengan....
- a. Fisik
 - b. Topologi
 - c. Proses-proses
 - d. Kekuatan
 - e. Biotik
31. Secara garis besar geografi terdiri atas dua aspek yaitu....
- a. Aspek sosial dan aspek fisik
 - b. Aspek sosial dan budaya
 - c. Aspek budaya dan aspek alam
 - d. Aspek ekonomi dan aspek budaya
 - e. Aspek fisik dan aspek ekonomi
32. Perhatikan pernyataan berikut.
- 1. Hujan badai
 - 2. Gempa bumi
 - 3. Migrasi penduduk
 - 4. Mobilitas penduduk

5. Permukiman kumuh
 6. Tanah longsor
- Yang termasuk aspek geografi sosial ditunjukkan nomor....
- a. 1, 2, dan 5
 - b. 1, 2, dan 6
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 3, 4, dan 5
 - e. 4, 5, dan 6
33. Kajian tentang adat, tradisi, lembaga sosial, dan kelompok masyarakat termasuk dalam aspek....
- a. Kependudukan
 - b. Sosial
 - c. Budaya
 - d. Ekonomi
 - e. Politik
34. Perhatikan gejala-gejala geosfer berikut.
1. Perubahan iklim global
 2. Kebakaran hutan di Kalimantan
 3. Penambangan pasir di sungai
 4. Kenaikan permukaan air laut
 5. Evakuasi korban tsunami
- Gejala geosfer yang termasuk aspek geografi fisik ditunjukkan nomor....
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 1, 3, dan 5
 - d. 2, 4, dan 5
 - e. 3, 4, dan 5
35. Aspek-aspek pokok yang dipelajari dalam *human geography* berikut ini adalah....
- a. Ekonomi, sosial, perkotaan, dan pendidikan
 - b. Budaya, politik, kepartaian, dan agama
 - c. Sosial, politik, pendidikan, pemerintahan
 - d. Politik, ekonomi, penduduk, dan budaya
 - e. Sosial, politik, ekonomi, dan budaya
36. Hal-hal yang berkenaan dengan letak atau lokasi, bentuk muka bumi, batas suatu wilayah merupakan kajian dalam aspek....
- a. Relief
 - b. Geomorfologi
 - c. Morfologi
 - d. Region
 - e. Topologi
37. Cabang geografi yang mempelajari bentuk-bentuk muka bumi disebut....
- a. Geologi
 - b. Geofisika

- c. Geomorfologi
 - d. Seismologi
 - e. Vulkanologi
38. Oseanografi adalah ilmu penunjang dari geografi yang mempelajari mengenai....
- a. Bentuk-bentuk permukaan bumi
 - b. Proses pembentukan tanah
 - c. Fenomena lautan, baik sifat air, gerakan air laut
 - d. Aliran sungai dan air dipermukaan darat
 - e. Pembuatan peta
39. Di bawah ini merupakan cabang ilmu geografi teknik antara lain....
- a. Demografi, geomorfologi, oseanografi
 - b. Pedologi, biogeografi, hidrografi
 - c. Kartografi, Sistem Informasi Geografis, Pengindraan Jauh
 - d. Seismologi, biologi, geografi regional
 - e. Geografi politik, antropologi, astronomi
40. Salah satu peran geografi sebagai bidang ilmu penelitian adalah....
- a. Mengembangkan teori, konsep, dan prinsip geografi
 - b. Menjelaskan hubungan antarfenomena geografi
 - c. Memberikan wawasan keruangan
 - d. Mengembangkan kecintaan pada tanah air
 - e. Memudahkan perencanaan proyek pembangunan

Selamat mengerjakan (^_^)

Lampiran XII.

Soal Remedial

ULANGAN REMIDIAL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN KAB. SLEMAN

Nama	:	Sifat	:	Take Home
Mata Pelajaran: Geografi		Kelas	:	X
Hari/Tanggal	:	Waktu	:	1 Hari

Berdoalah sebelum mengerjakan soal !

1. Sebut dan jelaskan 4 pengertian geografi dari berbagai ahli!
2. Sebut dan jelaskan 5 saja konsep geografi!
3. Jelaskan 3 pendekatan geografi disertai contoh masing-masing gejalanya!
4. Sebut dan jelaskan prinsip-prinsip geografi!

Lampiran XIII.
Analisis Butir Soal
(AnBuSo)

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : Ulangan Harian BAB 1
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X.A
Tanggal Tes : 12 September 2015
SK/KD : Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ALFARISA NUGRAVITA SALSABILA	P	21	9	105		70,0	Belum tuntas
2	ANGGRIANI NINDYA PUSPITA	P	23	7	115		76,7	Tuntas
3	AYU PRATIWI	P	16	14	80		53,3	Belum tuntas
4	DESTI IRA PRATIWI	P	21	9	105		70,0	Belum tuntas
5	ELSA ROSALINA	P	21	9	105		70,0	Belum tuntas
6	ERIKA DAMAYANTI	P	23	7	115		76,7	Tuntas
7	GUNTUR MAHENDRA PUTRA	L	23	7	115		76,7	Tuntas
8	HANDOKO	L	21	9	105		70,0	Belum tuntas
9	MEGA FITRIANI	P	13	17	65		43,3	Belum tuntas
10	MEI WAHYU PRATIWI	P	14	16	70		46,7	Belum tuntas
11	MELINIA NILASARI	P	22	8	110		73,3	Belum tuntas
12	NURAHMADI ROMADLON	L	19	11	95		63,3	Belum tuntas
13	RADOTYA PRAMATHANA DIRGANTARA	L	20	10	100		66,7	Belum tuntas
14	RAHMAT KURNIAWAN	L	21	9	105		70,0	Belum tuntas
15	RAHMAT SETYAWAN	L	21	9	105		70,0	Belum tuntas
16	RINA NURFIANA	P	17	13	85		56,7	Belum tuntas
17	RIZKA DWI ASTUTI	P	23	7	115		76,7	Tuntas
18	RIZKY CAHYA ISTU RAMDHANI	L	21	9	105		70,0	Belum tuntas
19	SATRIA DARU MUKTI	L	24	6	120		80,0	Tuntas
20	TESSA RIANA RAHMADHANI	P	21	9	105		70,0	Belum tuntas
21	TRI OKTAVIANI	P	20	10	100		66,7	Belum tuntas
22	VANESSA HANDITHA PRASASTI	P	25	5	125		83,3	Tuntas
23	WANDA MULIYANA	P	22	8	110		73,3	Belum tuntas
24	ZAKARIYA AKBAR PERMANA	L	18	12	90		60,0	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		24	Jumlah Nilai =		2450	0	1633	
- Jumlah yang tuntas =		6	Nilai Terendah =		65,00	0,00	43,33	
- Jumlah yang belum tuntas =		18	Nilai Tertinggi =		125,00	0,00	83,33	
- Persentase peserta tuntas =		25,0	Rata-rata =		102,08	#DIV/0!	68,06	
- Persentase peserta belum tuntas =		75,0	Standar Deviasi =		14,88	#DIV/0!	9,92	

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : Ulangan Harian BAB 1
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X.A
Tanggal Tes : 12 September 2015
SK/KD : Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,612	Baik	0,917	Mudah	ADE	Cukup Baik
2	-0,042	Tidak Baik	0,958	Mudah	ABD	Tidak Baik
3	0,435	Baik	0,667	Sedang	BDE	Revisi Pengecoh
4	0,244	Cukup Baik	0,958	Mudah	ABE	Cukup Baik
5	0,111	Tidak Baik	0,417	Sedang	BC	Tidak Baik
6	0,531	Baik	0,958	Mudah	ABE	Cukup Baik
7	0,716	Baik	0,917	Mudah	BD	Cukup Baik
8	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	ACD	Tidak Baik
9	0,315	Baik	0,500	Sedang	B	Revisi Pengecoh
10	0,831	Baik	0,833	Mudah	DE	Cukup Baik
11	0,147	Tidak Baik	0,917	Mudah	AB	Tidak Baik
12	0,316	Baik	0,958	Mudah	ACE	Cukup Baik
13	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
14	0,372	Baik	0,500	Sedang	BD	Revisi Pengecoh
15	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
16	-0,243	Tidak Baik	0,833	Mudah	ABE	Tidak Baik
17	0,563	Baik	0,833	Mudah	AB	Cukup Baik
18	0,443	Baik	0,875	Mudah	ACE	Cukup Baik
19	-0,037	Tidak Baik	0,625	Sedang	D	Tidak Baik
20	0,430	Baik	0,417	Sedang	AE	Revisi Pengecoh
21	0,198	Tidak Baik	0,917	Mudah	AD	Tidak Baik
22	-0,042	Tidak Baik	0,958	Mudah	BCE	Tidak Baik
23	0,560	Baik	0,917	Mudah	BC	Cukup Baik
24	0,400	Baik	0,875	Mudah	CD	Cukup Baik
25	-0,459	Tidak Baik	0,042	Sulit	E	Tidak Baik
26	0,243	Cukup Baik	0,167	Sulit	C	Cukup Baik
27	0,777	Baik	0,792	Mudah	DE	Cukup Baik
28	-0,101	Tidak Baik	0,042	Sulit	D	Tidak Baik
29	0,613	Baik	0,625	Sedang	-	Baik
30	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	ADE	Tidak Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : Ulangan Harian BAB 1
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X.A
Tanggal Tes : 12 September 2015
SK/KD : Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0,0	91,7*	8,3	0,0	0,0	0,0	100,0
2	0,0	0,0	4,2	0,0	95,8*	0,0	100,0
3	33,3	0,0	66,7*	0,0	0,0	0,0	100,0
4	0,0	0,0	95,8*	4,2	0,0	0,0	100,0
5	41,7*	0,0	0,0	54,2	4,2	0,0	100,0
6	0,0	0,0	95,8*	4,2	0,0	0,0	100,0
7	4,2	0,0	4,2	0,0	91,7*	0,0	100,0
8	0*	4,2	0,0	0,0	95,8	0,0	100,0
9	4,2	0,0	50*	41,7	4,2	0,0	100,0
10	12,5	83,3*	4,2	0,0	0,0	0,0	100,0
11	0,0	0,0	4,2	4,2	91,7*	0,0	100,0
12	0,0	4,2	0,0	95,8*	0,0	0,0	100,0
13	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
14	50*	0,0	45,8	0,0	4,2	0,0	100,0
15	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
16	0,0	0,0	16,7	83,3*	0,0	0,0	100,0
17	0,0	0,0	4,2	83,3*	12,5	0,0	100,0
18	0,0	87,5*	0,0	12,5	0,0	0,0	100,0
19	12,5	20,8	62,5*	0,0	4,2	0,0	100,0
20	0,0	54,2	4,2	41,7*	0,0	0,0	100,0
21	0,0	4,2	4,2	0,0	91,7*	0,0	100,0
22	4,2	0,0	0,0	95,8*	0,0	0,0	100,0
23	4,2	0,0	0,0	91,7*	4,2	0,0	100,0
24	87,5*	8,3	0,0	0,0	4,2	0,0	100,0
25	54,2	4,2*	4,2	37,5	0,0	0,0	100,0
26	62,5	4,2	0,0	16,7	16,7*	0,0	100,0
27	8,3	79,2*	12,5	0,0	0,0	0,0	100,0
28	20,8	66,7	8,3	0,0	4,2*	0,0	100,0
29	8,3	8,3	62,5*	4,2	16,7	0,0	100,0
30	0,0	29,2	70,8	0*	0,0	0,0	100,0

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : Ulangan Harian BAB 1
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X.D
Tanggal Tes : 12 September 2015
SK/KD : Memahami konsep, pendekatan, prinsip,
 dan aspek geografi

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	
			BENAR	SALAH	SKOR				
1	ADHI WICAKSONO	L	15	15	75		50,0	Belum tuntas	
2	AFIFAH ADINDA TANJUNGSARI	P	16	14	80		53,3	Belum tuntas	
3	AISYAH SITI FATIMAH	P	19	11	95		63,3	Belum tuntas	
4	ANNISA TIARA WULANDARI	P	14	16	70		46,7	Belum tuntas	
5	ANTONIUS DWIKI FAJAR PUTRANTO	L	16	14	80		53,3	Belum tuntas	
6	ELVINA EGIE NURFITA SARI	P	19	11	95		63,3	Belum tuntas	
7	FAISAL TAUFIK RIDHO	L	16	14	80		53,3	Belum tuntas	
8	HERWIDO MARGATAMA	L	18	12	90		60,0	Belum tuntas	
9	ISNAWATI NURJANAH	P	15	15	75		50,0	Belum tuntas	
10	LAKSITA AULIA PUTRI	P	16	14	80		53,3	Belum tuntas	
11	LATHIIFAH NUURUL HASNA	P	16	14	80		53,3	Belum tuntas	
12	LINGGA ARISTA	P	18	12	90		60,0	Belum tuntas	
13	MARCELINO PUTRA HENDRIYANTO	L	13	17	65		43,3	Belum tuntas	
14	MUHAMMAD ASSLAM RIDHO	L	20	10	100		66,7	Belum tuntas	
15	NATASYA HANALEA AGATHA †	P	15	15	75		50,0	Belum tuntas	
16	NIKEN ALAMSYAH TIARSA	L	17	13	85		56,7	Belum tuntas	
17	OLIVIA NUR 'AZKIYAH YUSUF	P	18	12	90		60,0	Belum tuntas	
18	RESKY KURNIA	P	16	14	80		53,3	Belum tuntas	
19	RISKA SALSABILA METANUARI	P							
20	SYAFIRA NUR ALIF	P	19	11	95		63,3	Belum tuntas	
21	VINA HANITA SARI	P	16	14	80		53,3	Belum tuntas	
22	VIONA TISKA ALDANI *	P	21	9	105		70,0	Belum tuntas	
23	YOGA KARTIKA	L	14	16	70		46,7	Belum tuntas	
24	YULANDA AGUNG WIBOWO	L	9	21	45		30,0	Belum tuntas	
- Jumlah peserta test =		23	Jumlah Nilai =			1880	0	1253	
- Jumlah yang tuntas =		0	Nilai Terendah =			45,00	0,00	30,00	
- Jumlah yang belum tuntas =		23	Nilai Tertinggi =			105,00	0,00	70,00	
- Persentase peserta tuntas =		0,0	Rata-rata =			81,74	#DIV/0!	54,49	
- Persentase peserta belum tuntas =		100,0	Standar Deviasi =			12,93	#DIV/0!	8,62	

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : Ulangan Harian BAB 1
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X.D
Tanggal Tes : 12 September 2015
SK/KD : Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,199	Tidak Baik	0,826	Mudah	DE	Tidak Baik
2	-0,103	Tidak Baik	0,087	Sulit	CD	Tidak Baik
3	-0,066	Tidak Baik	0,609	Sedang	DE	Tidak Baik
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
5	0,533	Baik	0,609	Sedang	B	Revisi Pengecoh
6	0,398	Baik	0,565	Sedang	E	Revisi Pengecoh
7	0,591	Baik	0,913	Mudah	ABC	Cukup Baik
8	0,178	Tidak Baik	0,217	Sulit	-	Tidak Baik
9	0,281	Cukup Baik	0,478	Sedang	-	Baik
10	0,040	Tidak Baik	0,609	Sedang	CD	Tidak Baik
11	0,347	Baik	0,913	Mudah	BC	Cukup Baik
12	0,461	Baik	0,652	Sedang	A	Revisi Pengecoh
13	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
14	0,114	Tidak Baik	0,261	Sulit	-	Tidak Baik
15	0,016	Tidak Baik	0,696	Sedang	AE	Tidak Baik
16	0,003	Tidak Baik	0,739	Mudah	BE	Tidak Baik
17	0,101	Tidak Baik	0,391	Sedang	AB	Tidak Baik
18	0,066	Tidak Baik	0,391	Sedang	C	Tidak Baik
19	0,247	Cukup Baik	0,478	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
20	0,320	Baik	0,304	Sedang	E	Revisi Pengecoh
21	0,132	Tidak Baik	0,522	Sedang	C	Tidak Baik
22	0,363	Baik	0,565	Sedang	-	Baik
23	0,156	Tidak Baik	0,783	Mudah	-	Tidak Baik
24	0,427	Baik	0,696	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
25	0,118	Tidak Baik	0,174	Sulit	C	Tidak Baik
26	-0,058	Tidak Baik	0,696	Sedang	C	Tidak Baik
27	0,188	Tidak Baik	0,348	Sedang	C	Tidak Baik
28	0,549	Baik	0,348	Sedang	B	Revisi Pengecoh
29	0,109	Tidak Baik	0,478	Sedang	-	Tidak Baik
30	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	D	Tidak Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan

Nama Tes : Ulangan Harian BAB 1

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program : X.D

Tanggal Tes : 12 September 2015

SK/KD : Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	4,3	82,6*	13,0	0,0	0,0	0,0	100,0
2	8,7	82,6	0,0	0,0	8,7*	0,0	100,0
3	21,7	17,4	60,9*	0,0	0,0	0,0	100,0
4	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
5	60,9*	0,0	13,0	17,4	8,7	0,0	100,0
6	17,4	8,7	56,5*	17,4	0,0	0,0	100,0
7	0,0	0,0	0,0	8,7	91,3*	0,0	100,0
8	21,7*	26,1	4,3	4,3	43,5	0,0	100,0
9	8,7	8,7	47,8*	8,7	26,1	0,0	100,0
10	34,8	60,9*	0,0	0,0	4,3	0,0	100,0
11	4,3	0,0	0,0	4,3	91,3*	0,0	100,0
12	0,0	26,1	4,3	65,2*	4,3	0,0	100,0
13	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
14	26,1*	4,3	4,3	39,1	26,1	0,0	100,0
15	0,0	69,6*	8,7	21,7	0,0	0,0	100,0
16	4,3	0,0	21,7	73,9*	0,0	0,0	100,0
17	0,0	0,0	21,7	39,1*	39,1	0,0	100,0
18	34,8	39,1*	0,0	21,7	4,3	0,0	100,0
19	26,1	26,1	47,8*	0,0	0,0	0,0	100,0
20	17,4	39,1	13,0	30,4*	0,0	0,0	100,0
21	4,3	4,3	0,0	39,1	52,2*	0,0	100,0
22	8,7	17,4	8,7	56,5*	8,7	0,0	100,0
23	4,3	4,3	8,7	78,3*	4,3	0,0	100,0
24	69,6*	21,7	8,7	0,0	0,0	0,0	100,0
25	34,8	17,4*	0,0	39,1	8,7	0,0	100,0
26	13,0	4,3	0,0	13,0	69,6*	0,0	100,0
27	4,3	34,8*	0,0	52,2	8,7	0,0	100,0
28	30,4	0,0	13,0	21,7	34,8*	0,0	100,0
29	4,3	8,7	47,8*	8,7	30,4	0,0	100,0
30	8,7	56,5	30,4	0*	4,3	0,0	100,0

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : Ulangan Harian BAB 1
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X.B
Tanggal Tes : 10 September 2015
SK/KD : Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ARUNIA DIA FITRIANI	P	26	14	130		65,0	Belum tuntas
2	CENDY OKTAVIANI ARNI	P	23	17	115		57,5	Belum tuntas
3	DAVID SURYO NEGORO	L	28	12	140		70,0	Belum tuntas
4	DIMAS APRISAL SUSETYO	L	22	18	110		55,0	Belum tuntas
5	DRAJAT JATINING WAHYU WASKITO AJI	L	24	16	120		60,0	Belum tuntas
6	EVI APRILIA SUSILANINGRUM	P	21	19	105		52,5	Belum tuntas
7	EVITA KARTIKA DEWI	P	19	21	95		47,5	Belum tuntas
8	FAKHRUL ADAM	L	26	14	130		65,0	Belum tuntas
9	GANGGA PUTRI DRASTISTIANTI	P	25	15	125		62,5	Belum tuntas
10	HASNA MARETTA SAUSANA	P	25	15	125		62,5	Belum tuntas
11	HERDIAN BUNGA FEBRIANI	P	25	15	125		62,5	Belum tuntas
12	HERNINA DEA SHAKUNTI	P	23	17	115		57,5	Belum tuntas
13	KHAFIFAH NUR HANIFAH	P	20	20	100		50,0	Belum tuntas
14	KURNIA CAHYA KUSUMAWATI	P	27	13	135		67,5	Belum tuntas
15	LUTHFI FEBRI INDARYANTO	L	18	22	90		45,0	Belum tuntas
16	MELINA INDAH PRATIWI	P	27	13	135		67,5	Belum tuntas
17	MUHAMMAD FAJAR AN NABA	L	22	18	110		55,0	Belum tuntas
18	NABILLA FAHMI ANGGRAENY	P	22	18	110		55,0	Belum tuntas
19	NURMALITA MAHARANI	P	18	22	90		45,0	Belum tuntas
20	OKSITA NURMA GUPITA	P	23	17	115		57,5	Belum tuntas
21	PRADANA ADIN NUGRAHA	L	24	16	120		60,0	Belum tuntas
22	RISA NURPINESTI	P	23	17	115		57,5	Belum tuntas
23	ROCHMAD KURNIAWAN	L	23	17	115		57,5	Belum tuntas
24	WRESTI KIRANA NUR RAHMADANI	P	21	19	105		52,5	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		24	Jumlah Nilai =		2775	0	1388	
- Jumlah yang tuntas =		0	Nilai Terendah =		90,00	0,00	45,00	
- Jumlah yang belum tuntas =		24	Nilai Tertinggi =		140,00	0,00	70,00	
- Persentase peserta tuntas =		0,0	Rata-rata =		115,63	#DIV/0!	57,81	
- Persentase peserta belum tuntas =		100,0	Standar Deviasi =		13,78	#DIV/0!	6,89	

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : Ulangan Harian BAB 1
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X.B
Tanggal Tes : 10 September 2015
SK/KD : Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,405	Baik	0,917	Mudah	AE	Cukup Baik
2	0,547	Baik	0,208	Sulit	ACD	Cukup Baik
3	-0,092	Tidak Baik	0,625	Sedang	D	Tidak Baik
4	0,070	Tidak Baik	0,917	Mudah	BDE	Tidak Baik
5	0,491	Baik	0,750	Mudah	BE	Cukup Baik
6	0,219	Cukup Baik	0,375	Sedang	-	Baik
7	0,355	Baik	0,500	Sedang	D	Revisi Pengecoh
8	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	ACD	Tidak Baik
9	0,435	Baik	0,167	Sulit	A	Cukup Baik
10	0,321	Baik	0,583	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
11	-0,377	Tidak Baik	0,958	Mudah	ABC	Tidak Baik
12	0,138	Tidak Baik	0,792	Mudah	ACE	Tidak Baik
13	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
14	0,187	Tidak Baik	0,375	Sedang	BCE	Tidak Baik
15	0,214	Cukup Baik	0,792	Mudah	AE	Cukup Baik
16	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
17	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	BD	Tidak Baik
18	0,214	Cukup Baik	0,792	Mudah	CE	Cukup Baik
19	0,196	Tidak Baik	0,583	Sedang	DE	Tidak Baik
20	0,128	Tidak Baik	0,208	Sulit	AE	Tidak Baik
21	0,015	Tidak Baik	0,500	Sedang	C	Tidak Baik
22	0,100	Tidak Baik	0,625	Sedang	B	Tidak Baik
23	0,725	Baik	0,833	Mudah	ABC	Cukup Baik
24	0,008	Tidak Baik	0,583	Sedang	D	Tidak Baik
25	0,055	Tidak Baik	0,417	Sedang	C	Tidak Baik
26	0,396	Baik	0,958	Mudah	ABC	Cukup Baik
27	0,526	Baik	0,750	Mudah	AE	Cukup Baik
28	0,169	Tidak Baik	0,750	Mudah	C	Tidak Baik
29	0,104	Tidak Baik	0,167	Sulit	A	Tidak Baik
30	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	D	Tidak Baik
31	0,263	Cukup Baik	0,500	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
32	0,010	Tidak Baik	0,958	Mudah	ACE	Tidak Baik
33	0,080	Tidak Baik	0,250	Sulit	ADE	Tidak Baik
34	-0,276	Tidak Baik	0,708	Mudah	DE	Tidak Baik

35	0,228	Cukup Baik	0,167	Sulit	BC	Cukup Baik
36	0,068	Tidak Baik	0,625	Sedang	-	Tidak Baik
37	-0,143	Tidak Baik	0,542	Sedang	DE	Tidak Baik
38	0,319	Baik	0,958	Mudah	ADE	Cukup Baik
39	0,368	Baik	0,417	Sedang	BE	Revisi Pengecoh
40	0,204	Cukup Baik	0,875	Mudah	CDE	Cukup Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan

Nama Tes : Ulangan Harian BAB 1

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program : X.B

Tanggal Tes : 10 September 2015

SK/KD : Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0,0	91,7*	4,2	4,2	0,0	0,0	100,0
2	0,0	79,2	0,0	0,0	20,8*	0,0	100,0
3	8,3	25,0	62,5*	0,0	4,2	0,0	100,0
4	8,3	0,0	91,7*	0,0	0,0	0,0	100,0
5	75*	0,0	12,5	12,5	0,0	0,0	100,0
6	12,5	33,3	37,5*	4,2	12,5	0,0	100,0
7	33,3	12,5	4,2	0,0	50*	0,0	100,0
8	0*	4,2	0,0	0,0	95,8	0,0	100,0
9	0,0	37,5	16,7*	41,7	4,2	0,0	100,0
10	33,3	58,3*	0,0	0,0	8,3	0,0	100,0
11	0,0	0,0	0,0	4,2	95,8*	0,0	100,0
12	0,0	20,8	0,0	79,2*	0,0	0,0	100,0
13	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
14	37,5*	0,0	0,0	62,5	0,0	0,0	100,0
15	0,0	79,2*	16,7	4,2	0,0	0,0	100,0
16	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
17	16,7	0,0	70,8	0*	12,5	0,0	100,0
18	16,7	79,2*	0,0	4,2	0,0	0,0	100,0
19	8,3	33,3	58,3*	0,0	0,0	0,0	100,0
20	0,0	70,8	8,3	20,8*	0,0	0,0	100,0
21	4,2	41,7	0,0	4,2	50*	0,0	100,0
22	16,7	0,0	8,3	62,5*	12,5	0,0	100,0
23	0,0	0,0	0,0	83,3*	16,7	0,0	100,0
24	58,3*	20,8	16,7	0,0	4,2	0,0	100,0
25	8,3	41,7*	0,0	25,0	25,0	0,0	100,0
26	0,0	0,0	0,0	4,2	95,8*	0,0	100,0
27	0,0	75*	20,8	4,2	0,0	0,0	100,0
28	4,2	4,2	0,0	16,7	75*	0,0	100,0

29	0,0	20,8	16,7*	8,3	54,2	0,0	100,0
30	8,3	66,7	20,8	0*	4,2	0,0	100,0
31	50*	41,7	0,0	0,0	8,3	0,0	100,0
32	0,0	4,2	0,0	95,8*	0,0	0,0	100,0
33	0,0	25*	75,0	0,0	0,0	0,0	100,0
34	20,8	70,8*	8,3	0,0	0,0	0,0	100,0
35	62,5	0,0	0,0	20,8	16,7*	0,0	100,0
36	8,3	4,2	8,3	16,7	62,5*	0,0	100,0
37	29,2	16,7	54,2*	0,0	0,0	0,0	100,0
38	0,0	4,2	95,8*	0,0	0,0	0,0	100,0
39	54,2	0,0	41,7*	4,2	0,0	0,0	100,0
40	87,5*	12,5	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : Ulangan Harian BAB 1
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X.C
Tanggal Tes : 10 September 2015
SK/KD : Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ALDO SARTIONO PUTRO	L	27	13	135		67,5	Belum tuntas
2	ALI HUDA	L	26	14	130		65,0	Belum tuntas
3	FATKHUL AZIB NAJAUTA	L	30	10	150		75,0	Tuntas
4	FERBIANA NERISSA ARVENINA	P	30	10	150		75,0	Tuntas
5	IKA NUR OKTAVIANA	P	26	14	130		65,0	Belum tuntas
6	ISNAEN HERTANTI FEBRIANA	P	18	22	90		45,0	Belum tuntas
7	JUSTINE ANGGRAENI	P	32	8	160		80,0	Tuntas
8	KIKI AMELIA PUTRI	P	28	12	140		70,0	Belum tuntas
9	LILIS SUKMANA	P	29	11	145		72,5	Belum tuntas
10	MARSHEILA KRISDA LUZIANA	P	30	10	150		75,0	Tuntas
11	MILA DWI SUSANTI	P	28	12	140		70,0	Belum tuntas
12	MUHAMMAD DAFFA AQSHA	P	26	14	130		65,0	Belum tuntas
13	NAFISAH AINOUR RAHMA	P	28	12	140		70,0	Belum tuntas
14	PENAREAL MUHAMMAD YOMIE HERNANDA	L	26	14	130		65,0	Belum tuntas
15	PUTRI IKA NURJANAH	P	29	11	145		72,5	Belum tuntas
16	RACHMA ALYA MAULIDHIA	P	22	18	110		55,0	Belum tuntas
17	RENI HERMAWATI	P	26	14	130		65,0	Belum tuntas
18	RICO ARDYANTO	L	28	12	140		70,0	Belum tuntas
19	RIRI RESA ARISTA	P	30	10	150		75,0	Tuntas
20	ROSITA HANDIYANI	P	32	8	160		80,0	Tuntas
21	SYAIFUL ANWAR	L	29	11	145		72,5	Belum tuntas
22	UMI AMARROSIDA LUNGITAMI	P	28	12	140		70,0	Belum tuntas
23	WAHYUDINATA	L	21	19	105		52,5	Belum tuntas
24	WENING PUSOKO AJI	L	30	10	150		75,0	Tuntas
- Jumlah peserta test =		24	Jumlah Nilai =		3295	0	1648	
- Jumlah yang tuntas =		7	Nilai Terendah =		90,00	0,00	45,00	
- Jumlah yang belum tuntas =		17	Nilai Tertinggi =		160,00	0,00	80,00	
- Persentase peserta tuntas =		29,2	Rata-rata =		137,29	#DIV/0!	68,65	
- Persentase peserta belum tuntas =		70,8	Standar Deviasi =		16,61	#DIV/0!	8,31	

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : Ulangan Harian BAB 1
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X.C
Tanggal Tes : 10 September 2015
SK/KD : Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
2	0,102	Tidak Baik	0,125	Sulit	ACD	Tidak Baik
3	0,304	Baik	0,833	Mudah	BDE	Cukup Baik
4	0,606	Baik	0,958	Mudah	ADE	Cukup Baik
5	-0,072	Tidak Baik	0,208	Sulit	E	Tidak Baik
6	-0,288	Tidak Baik	0,625	Sedang	B	Tidak Baik
7	0,324	Baik	0,875	Mudah	ACD	Cukup Baik
8	0,129	Tidak Baik	0,375	Sedang	B	Tidak Baik
9	0,333	Baik	0,458	Sedang	BE	Revisi Pengecoh
10	0,647	Baik	0,833	Mudah	DE	Cukup Baik
11	0,192	Tidak Baik	0,500	Sedang	A	Tidak Baik
12	0,259	Cukup Baik	0,750	Mudah	CE	Cukup Baik
13	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
14	0,001	Tidak Baik	0,542	Sedang	BC	Tidak Baik
15	0,606	Baik	0,958	Mudah	ADE	Cukup Baik
16	-0,218	Tidak Baik	0,875	Mudah	AB	Tidak Baik
17	0,167	Tidak Baik	0,792	Mudah	BC	Tidak Baik
18	-0,099	Tidak Baik	0,958	Mudah	ACE	Tidak Baik
19	0,090	Tidak Baik	0,500	Sedang	DE	Tidak Baik
20	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	DE	Tidak Baik
21	0,423	Baik	0,500	Sedang	-	Baik
22	0,344	Baik	0,667	Sedang	C	Revisi Pengecoh
23	0,093	Tidak Baik	0,958	Mudah	ABC	Tidak Baik
24	0,230	Cukup Baik	0,792	Mudah	DE	Cukup Baik
25	0,180	Tidak Baik	0,208	Sulit	C	Tidak Baik
26	0,444	Baik	0,333	Sedang	D	Revisi Pengecoh
27	0,441	Baik	0,833	Mudah	AE	Cukup Baik
28	-0,230	Tidak Baik	0,542	Sedang	B	Tidak Baik
29	0,400	Baik	0,625	Sedang	ABE	Revisi Pengecoh
30	0,487	Baik	0,167	Sulit	-	Cukup Baik
31	0,338	Baik	0,833	Mudah	C	Cukup Baik
32	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
33	0,670	Baik	0,667	Sedang	ADE	Revisi Pengecoh
34	0,414	Baik	0,958	Mudah	ACE	Cukup Baik

35	0,367	Baik	0,917	Mudah	AB	Cukup Baik
36	0,438	Baik	0,542	Sedang	A	Revisi Pengecoh
37	-0,035	Tidak Baik	0,958	Mudah	ADE	Tidak Baik
38	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
39	0,482	Baik	0,792	Mudah	BDE	Cukup Baik
40	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik

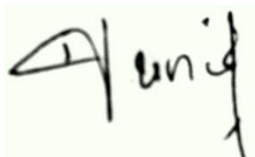
SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : Ulangan Harian BAB 1
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X.C
Tanggal Tes : 10 September 2015
SK/KD : Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
2	0,0	87,5	0,0	0,0	12,5*	0,0	100,0
3	16,7	0,0	83,3*	0,0	0,0	0,0	100,0
4	0,0	4,2	95,8*	0,0	0,0	0,0	100,0
5	20,8*	4,2	8,3	66,7	0,0	0,0	100,0
6	4,2	0,0	62,5*	25,0	8,3	0,0	100,0
7	0,0	12,5	0,0	0,0	87,5*	0,0	100,0
8	37,5*	0,0	12,5	12,5	37,5	0,0	100,0
9	41,7	0,0	45,8*	12,5	0,0	0,0	100,0
10	4,2	83,3*	12,5	0,0	0,0	0,0	100,0
11	0,0	8,3	12,5	29,2	50*	0,0	100,0
12	16,7	8,3	0,0	75*	0,0	0,0	100,0
13	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
14	54,2*	0,0	0,0	16,7	29,2	0,0	100,0
15	0,0	95,8*	4,2	0,0	0,0	0,0	100,0
16	0,0	0,0	4,2	87,5*	8,3	0,0	100,0
17	4,2	0,0	0,0	79,2*	16,7	0,0	100,0
18	0,0	95,8*	0,0	4,2	0,0	0,0	100,0
19	37,5	12,5	50*	0,0	0,0	0,0	100,0
20	87,5	8,3	4,2	0*	0,0	0,0	100,0
21	16,7	25,0	4,2	4,2	50*	0,0	100,0
22	20,8	4,2	0,0	66,7*	8,3	0,0	100,0
23	0,0	0,0	0,0	95,8*	4,2	0,0	100,0
24	79,2*	4,2	16,7	0,0	0,0	0,0	100,0
25	16,7	20,8*	0,0	29,2	33,3	0,0	100,0
26	45,8	16,7	4,2	0,0	33,3*	0,0	100,0
27	0,0	83,3*	12,5	4,2	0,0	0,0	100,0
28	4,2	0,0	8,3	33,3	54,2*	0,0	100,0
29	0,0	0,0	62,5*	37,5	0,0	0,0	100,0
30	16,7	20,8	41,7	16,7*	4,2	0,0	100,0
31	83,3*	4,2	0,0	4,2	8,3	0,0	100,0

32	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
33	0,0	66,7*	33,3	0,0	0,0	0,0	100,0
34	0,0	95,8*	0,0	4,2	0,0	0,0	100,0
35	0,0	0,0	4,2	4,2	91,7*	0,0	100,0
36	0,0	4,2	16,7	25,0	54,2*	0,0	100,0
37	0,0	4,2	95,8*	0,0	0,0	0,0	100,0
38	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
39	20,8	0,0	79,2*	0,0	0,0	0,0	100,0
40	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran



Susi Juniaturun, S.Pd.
NIP. 19720621 199802 2 006

SMA Negeri 1 Cangkringan, 12
September 2015
Yang membuat



Aji Wicaksono
NIM. 12405244019

Lampiran XIV.

Daftar Nilai

Lampiran XV.

Dokumentasi

DOKUMENTASI KEGIATAN

1. Pendampingan Lomba Gerak Jalan



2. Rapat Bersama OSIS



3. Lomba Peringatan HUT RI



4. Piket Mingguan



5. Kerja Bakti



6. Presentasi di Kelas



7. Pembelajaran di Kelas



8. Ulangan Harian



9. Lomba Sekolah Sehat



10. Pramuka





Senam Peringatan Haornas



Penyambutan Juri Sekolah Sehat



Peringatan Hari Keistimewaan Yogyakarta

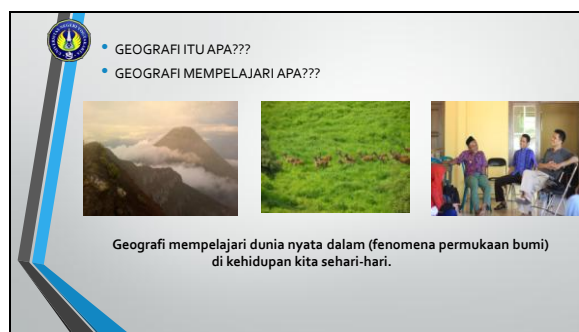
Lampiran XVI.
Powerpoint Materi
Pembelajaran

Slide 1

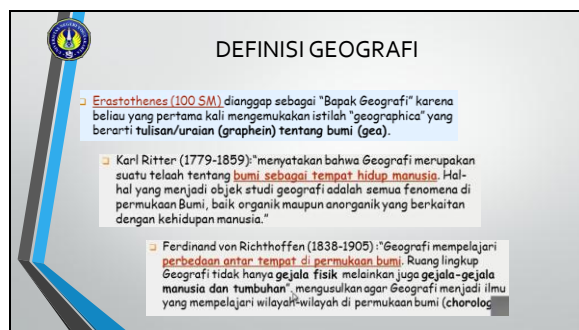


1. PPT Konsep Geografi


Slide 2




Slide 3




Slide 4



**BUATLAH PENGERTIAN GEOGRAFI
MENURUT PEMAHAMAN KALIAN!!!**




Slide 5




KONSEP DASAR GEOGRAFI

1. Konsep lokasi


- Merupakan konsep untuk menggambarkan fenomena geosfer, konsep ini akan menjawab pertanyaan apa dan dimana. Artinya menyangkut apa yang terjadi dimana terjadinya.
- Konsep lokasi dalam geografi dibagi 2
 - Lokasi absolut: lokasi yang tetap tidak berubah, berdasarkan garis astronomis berupa garis lintang dan bujur.
 - Lokasi Relatif : Lokasi suatu objek yang di tentukan oleh objek lainnya.



6°LU-11° & 95°BT-141°BT.





Slide 6



2. JARAK


- Merupakan konsep yang menggambarkan adanya perbedaan jarak antara suatu objek dengan objek lainnya atau suatu lokasi dengan lokasi lainnya.
- Konsep jarak dibagi menjadi 2
 - Jarak mutlak: jarak yang di ukur dengan satuan panjang, seperti meter, kilometer dll
 - Jarak relatif : jarak yang yang di ukur dengan satuan waktu.



Slide 7

3. KETERJANGKAUAN

- Suatu konsep yang menggambarkan kemudahan untuk mencapai suatu lokasi tertentu, disini faktor geografi sangat berpengaruh fisik maupun non fisik.




Keterjangkauan suatu wilayah dipengaruhi oleh perkembangan pembangunan transportasi dan ekonomi

Slide 8

4. POLA

- Menggambarkan fenomena geosfer yang terjadi di muka bumi, fenomena gesfer yang merupakan konsep pola dapat dilihat, antara lain seperti pola pemukiman yang mengikuti jalan, pola aliran sungai




Slide 9

5. MORFOLOGI


- Konsep ini menggambarkan bentuk permukaan bumi yang dipengaruhi oleh tenaga endogen dan eksogen




Slide 10

 **6. AGLOMERASI**


- Merupakan konsep yang menggambarkan suatu pengelompokan baik objek maupun subjek pada suatu kawasan tertentu karena adanya unsur-unsur yang menguntungkan.
Contoh pengelompokan pemukiman pada jalur jalan. Keuntungannya adalah penduduk dimudahkan untuk melakukan mobilitas.




Slide 11

 **7. NILAI KEGUNAAN**


- Konsep yang menggambarkan adanya manfaat sumber daya yang ada di permukaan bumi, perbedaan suatu wilayah dengan wilayah lainnya yang mengakibatkan penduduk saling membutuhkan.



Slide 12

 **8. DIFERENSIASI WILAYAH**


- Adanya ciri khas atau perbedaan antara wilayah satu dengan yang lainnya.
Contoh : Jenis tanaman yang dibudidayakan, antara dataran tinggi, akan berbeda dengan jenis tanaman di dataran rendah.



Slide 13

9. KETERKAITAN RUANG


- Konsep keterkaitan menunjukkan tingkat keterkaitan antara satu ruang dengan ruang lainnya yang disebabkan adanya unsur-unsur yang menguntungkan.
- contoh:
- Wilayah pedesaan dengan perkotaan, misalnya: penduduk kota memerlukan bahan pangan dari desa, sebaliknya penduduk desa perlu memasarkan hasil alamnya ke kota.
- Peletakan kawasan industri lebih menguntungkan apabila dekat konsumen.



Slide 14


10. INTERAKSI & INTERDEPENSI

- Interaksi merupakan terjadinya hubungan yang saling mempengaruhi antara suatu gejala dengan gejala lainnya sehingga memunculkan saling ketergantungan.



Slide 15

AMATI GAMBAR



- Fenomena *geosfer* apa yang ada pada gambar 1?
- Fenomena *geosfer* apa yang ada pada gambar 2?
- Apa *persamaan* gejala geosfer yang ada pada gambar 1 dan gambar 2?
- Apa *perbedaan* gejala geosfer yang ada pada gambar 1 dan gambar 2?

Jelaskan interaksi antara manusia dan lingkungannya dalam konteks keruangan pada gambar 1 dan gambar 2?

Slide 16

**TENTUKAN KONSEP ESENSIAL
PERNYATAAN DI BAWAH INI**

NO	PERNYATAAN	KONSEP GEOGRAFI
1	Kota Yogyakarta terletak antara Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul.	
2	Setelah dikaji melalui peta, ternyata terdapat keterkaitan keruangan antara Kota Yogyakarta, Kab. Sleman, dan Kab. Bantul.	
3	Kenyataannya Kota Yogyakarta di kelilingi oleh berbagai pegunungan dan perbukitan.	
4	Timbulnya daerah kumuh dan daerah elit ditengah masyarakat.	
5	Yogyakarta-Surabaya bisa diakses menggunakan pesawat terbang sedangkan Yogyakarta-Malang bisa diakses dengan kereta api	

2. PPT Pendekatan Geografi

Slide 1

~pendekatan geografi~

Oleh :
Aji Wicaksono
12405244019

Slide 2



Slide 3

Objek Geografi

- Objek **material** meliputi segala sesuatu yang berada di bumi baik benda hidup maupun benda mati dan lingkungannya. Objek material ini dapat dinamakan fenomena geosfer yang mencakup:
 - Atmosfer, yaitu lapisan udara yang menyelimuti permukaan bumi dari Troposfer hingga Eksosfer.
 - Lithosfer, yaitu lapisan batuan penyusun kulit bumi.
 - Hidrosfer, yaitu lapisan air yang meliputi perairan darat dan lautan.
 - Biosfer, yaitu lapisan yang meliputi kesatuan sistem antara hewan, tumbuhan dan manusia.
 - Antroposfer, yaitu lapisan yang menitikberatkan kepada manusia serta aktivitasnya di permukaan bumi.

Slide 4

Objek Material



Slide 5

- Objek **formal** adalah metode untuk mengkaji dan memberikan pemecahan masalah terhadap masalah-masalah yang timbul dalam ilmu geografi.
- Objek formal merupakan aplikasi dalam ilmu geografi
- Untuk mengkaji dan memberikan pemecahan masalah Bintarto dan Surastopo menguji tiga pendekatan yaitu :
 - Pendekatan analisis keruangan
 - Pendekatan analisis kelungungan
 - Pendekatan kompleks wilayah

Slide 6

Pendekatan Geografi

Pengertian....?

Pendekatan geografi dapat diartikan sebagai suatu metode atau cara (analisis) untuk memahami berbagai gejala dan fenomena geosfer, khususnya interaksi antara manusia terhadap lingkungannya. Setiap disiplin ilmu memiliki cara pandang yang berbeda terhadap suatu kejadian. Fenomena atau kejadian yang sama dapat dilihat dari berbagai sudut pandang.

Slide 7

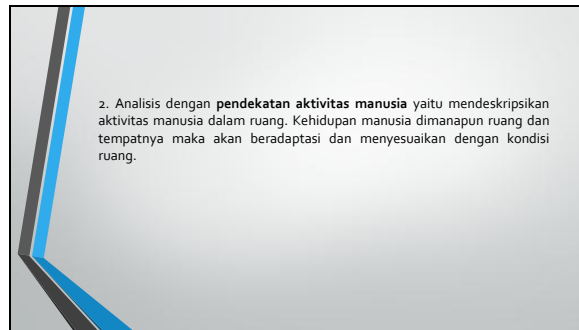
1. Pendekatan Keruangan

- Merupakan analisis lokasi yang menitik beratkan pada unsur jarak interaksi dan gerakan.
- A. Unsur jarak berpengaruh terhadap pengembangan suatu wilayah. Desa desa yang dekat dengan kota akan lebih cepat perkembangannya dibanding desa yang jaraknya jauh dr kota.
- B. unsur interaksi di pengaruhi oleh beberapa hal :
 - 1. adanya rasa saling membutuhkan
 - 2. Sarana transportasi yg memadai
 - 3. adanya perbedaan sumberdaya

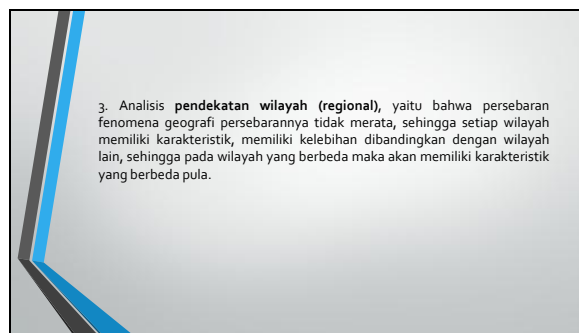
Slide 8

- Pendekatan keruangan juga merupakan ciri khas yang membedakan ilmu geografi dengan lainnya. Pendekatan ini dapat di tinjau dari 3 aspek yaitu:
 1. Analisis **pendekatan topik** yaitu menghubungkan suatu kejadian dengan dengan tema-tema utama dalam permasalahan tersebut.

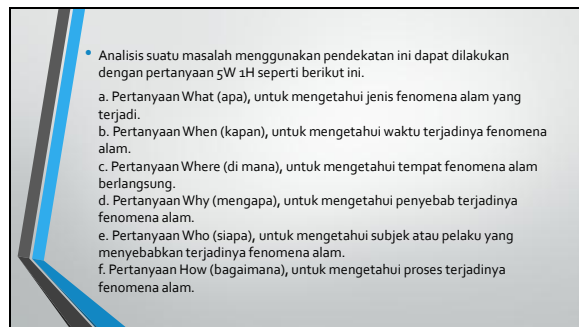
Slide 9



Slide 10



Slide 11



Slide 12

2. Pendekatan Ekologi

- Pendekatan ekologi merupakan pendekatan yang berkenaan dengan penelaahan dan analisis suatu gejala kelingkungan yang diarahkan pada hubungan antara manusia sebagai makhluk hidup dengan lingkungan alamnya.
- Pendekatan ekologi menekankan pada hal sbg berikut :
 - Interaksi antara organisme hidup dg lingkungan
 - Interaksi antara organisme hidup satu dengan organisme hidup lainnya.

Slide 13

- Aktivitas manusia dalam kaitannya dengan interaksi dalam ruang terutama terhadap lingkungannya mengalami tahapan-tahapan sebagai berikut :
- Tahapan yang sangat sederhana yaitu **manusia tergantung terhadap alam**. Manusia belum memiliki kebudayaan yang cukup sehingga pemenuhan kebutuhan hidup manusia dipenuhi dari apa yang ada di alam dan lingkungannya (hanya sebagai pengguna alam).

Slide 14

Manusia dan alam saling mempengaruhi. Manusia memanfaatkan alam yang berlebihan dan tidak memperhatikan kemampuan alamnya, sehingga lingkungan alam rusak dan berakibat juga pengaruhnya terhadap manusia. Manusia sudah mampu mengurangi ketergantungannya terhadap alam tapi manusia juga masih membutuhkan alam.

Manusia menguasai alam. Dengan berkembangnya ilmu, kemampuan, dan budayanya, manusia dapat memanfaatkan alam sebesar-besarnya.

Slide 15

3. Pendekatan Kompleks Wilayah

- Merupakan kombinasi antara keruangan dan ekologi .Kompleks wilayah beranggapan bahwa interaksi suatu wilayah akan berkembang karena terjadi perbedaan karakteristik wilayah satu dengan yang lain.

Pendekatan analisis kompleks bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Menentukan perbedaan karakteristik wilayah
- Perencanaan dan peramalan wilayah

3. PPT Prinsip Geografi

Slide 1

Prinsip Geografi

Prinsip : *n* asas (kebenaran yang menjadi pokok dasar berfikir, bertindak, dsb); dasar

Geografi : gambaran permukaan bumi; lokasi persamaan dan perbedaan (variasi) keruangan atas fenomena fisik dan manusia di atas permukaan bumi

Slide 2

Prinsip Geografi

Ada berapa ? 4

Apa Saja....

1. Prinsip Distribusi
2. Prinsip Interelasi
3. Prinsip Deskripsi
4. Prinsip Korologi

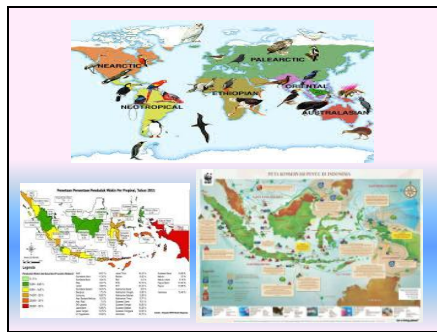
Slide 3

Prinsip distribusi

- Prinsip penyebaran, yaitu suatu gejala dan fakta yang tersebar tidak merata di permukaan bumi yang meliputi bentang alam, tumbuhan, hewan, dan manusia.

Contoh kajian prinsip penyebaran adalah persebaran fauna di dunia yang berbeda-beda pada setiap wilayah.

Slide 4



Slide 5

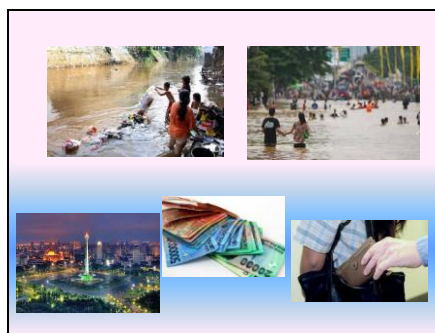
Prinsip Interelasi

- Prinsip sebab-akibat, mengarah kepada adanya hubungan timbal balik antara gejala fisik dan sosial dipermukaan bumi.
- Contohnya Indonesia dilewati oleh Ring of Fire menyebabkan banyak gunung ada di wilayah sekitar kita

Slide 6



Slide 7

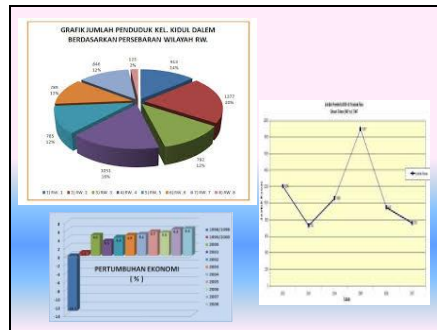


Slide 8

Prinsip Deskripsi

- Prinsip penggambaran, yaitu penjelasan lebih jauh mengenai gejala-gejala yang diselidiki/dipelajari. Deskripsi, selain disajikan dengan tulisan atau kata-kata, dapat juga dilengkapi dengan diagram, grafik, tabel, gambar, dan peta.
- Contoh kajian prinsip deskripsi adalah penjelasan mengenai data kependudukan suatu wilayah dilengkapi dengan tabel atau peta

Slide 9



Slide 10

Prinsip Korologi

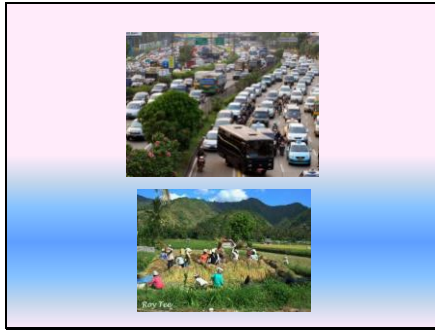
Prinsip gabungan, yaitu gejala, fakta, ataupun masalah geografi di suatu tempat yang ditinjau sebarannya, interelasinya, interaksinya, dan integrasinya dalam ruang tertentu, karena ruang itu akan memberikan karakteristik kepada kesatuan gejala tersebut.

Slide 11

Lanjutan...

- Prinsip korologi, merupakan prinsip geografi yang komprehensif, karena memadukan prinsip-prinsip lainnya. Prinsip ini merupakan ciri dari geografi modern.
- Contoh kajian prinsip korologi adalah tanaman padi dapat tumbuh subur pada daerah dataran rendah yang memiliki curah hujan cukup.

Slide 12



Slide 13

Dua Unsur Pokok Geografi

- Realm of Nature (keadaan alam)
- Realm of Human (keadaan manusia)

Slide 14

Realm of Nature

- Bersifat tidak dinamis (dibandingkan dengan manusia)
- Lingkungan alam mencakup unsur:
 - Kekuatan : rotasi, revolusi, gravitasi
 - Proses : erosi, sedimentasi, vulkanisme, seisme
 - Unsur fisik, topologi dan biotik :
 - > fisik → iklim, air, tanah
 - > topologi → luas, letak, bentuk
 - > biotik → flora, fauna, organisme manusia

Slide 15

Realm of Human

- Bersifat Dinamis dan kreatif
- Meliputi :
 - Lingkungan Sosial (kebiasaan, tradisi, hukum)
 - Bentang alam budidaya (hutan buatan)
 - Masyarakat

4. PPT Aspek Geografi

Slide 1

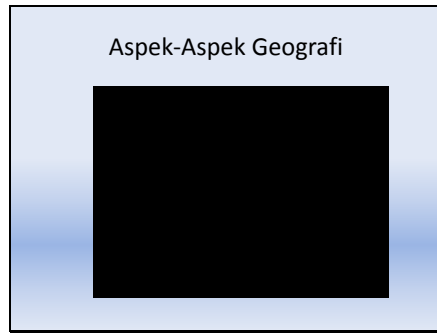
ASPEK GEOGRAFI

Aji Wicaksono

Slide 2



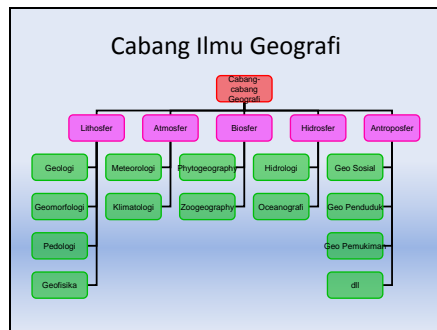
Slide 3



Slide 4

- Cabang Ilmu Geografi**
- | | |
|-----------------------|---------------------------|
| 1. Klimatologi | 2. Meteorologi |
| 3. Vulkanologi | 4. Geologi |
| 5. Pedologi | 6. Hidrologi |
| 7. Demografi | 8. Geomorfologi |
| 9. Zoogeografi | 10. Phytogeografi |
| 11. Geografi Sosial | 12. Geografi Desa |
| 13. Geofisika | 14. Astronomi |
| 15. Paleontologi | 16. Geografi Politik |
| 17. Kartografi | 18. Sistem Informasi Geo. |
| 19. Penginderaan Jauh | 20. Geografi Budaya |
| 21. Geografi Ekonomi | 22. Geografi Regional |
| 23. Geografi Industri | 24. Antropogeografi |

Slide 5



Slide 6

Manfaat Mempelajari Geografi

Carilah manfaat Ilmu Geografi dari berbagai bidang!

1. Bidang Pendidikan
2. Bidang Industri
3. Bidang Pertanian
4. Bidang Budaya
5. Bidang Teknologi
6. Bidang Kependudukan